# **LAPORAN KINERJA TAHUN 2022**

















**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat dan petunjuk-Nya, kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, khususnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut beliau dari dahulu, sekarang hingga akhir jaman.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) ini berisi informasi dan merupakan pertanggungjawaban dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2022. LAKIP ini juga merupakan pertanggungjawaban terhadap keberhasilan maupun kegagalan kinerja dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dijabarkan lagi melalui program-program dan kegiatan-kegiatan pembangunan.

Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga di Provinsi Kalimantan Selatan merupakan bagian yang terintegrasi dalam pembangunan kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan yang berpedoman dan terkait dengan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026. Oleh karena itu, keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sangat ditentukan pada konsistennya pelaksanaan program baik oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/ kota, serta keharmonisan koordinasi yang dlaksanakan berkaitan dengan dukungan anggaran.

Dengan tersusunnya laporan ini, maka diharapkan dapat memberikan informasi yang nyata terhadap kinerja yang telah diwujudkan oleh Dinas Pemuda, dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan selama Tahun 2022. Tentunya keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi serta pembangunan dalam bidang Kepemudaan, dan Keolahragaan tidak terlepas dari hasil kerja seluruh jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan serta pemangku kepentingan yang telah bersama-sama memajukan urusan bidang Kepemudaan, dan urusan bidang Keolahragaan.

Akhirnya, dalam kesempatan ini tidak lupa kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pihak yang telah banyak membantu dan memfasilitasi serta memberikan asistensi dalam penyusunan LKj IP ini. Selanjutnya, diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun sebagai bahan evaluasi kinerja, serta berbagai saran perbaikan selalu kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, Januari 2023

**KEPALA DINAS** EMUDA DAN OLAHRAGA **RUMANTAN SELATAN** 

HERMANSYAH, MM

bina Utama Muda 199003 1 008

DINAS PEMUDA

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pemerintah (LKj IP) pada tahun 2022 ini merupakan laporan kinerja tahun pertama bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022 ini disusun menindak lanjuti Intruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan ini menyajikan informasi yang relevan menyangkut keberhasilan dan atau kekurangan yang terjadi pada tahun berjalan ini.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 2 (dua) yaitu dari Sasaran RPJMD dan Sasaran Renstra SKPD yang dituangkan kedalam Perjanjian Kinerja. Untuk sasaran yang terdapat pada P-RPJMD Berdasarkan Visi dan MISI yang menjadi tolok ukur kinerja / indikator makro yang berkaitan urusan pemuda dan olahraga yaitu :

- Misi 1 (satu): Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur
- Tujuan: Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia dengan
- Sasaran:
  - 1) Meningkatnya Kualitas Kepemudaan

Indikator kinerja: Indeks Pembangunan Pemuda

2) Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Masyarakat di Bidang Olahraga

Indikator kinerja:

- Persentase Masyarakat Usia 7 60 Tahun yang Berolahraga.
- Jumlah Medali Emas.

Sasaran SKPD (IKU Ess. II) yang terdapat pada Renstra SKPD yaitu sebagai berikut:

Tujuan 1: Meningkatnya Kualitas Kepemudaan

#### Sasaran:

- 1) Meningkatnya Kualitas Kepemudaan, Indikator : Indeks Pembangunan Pemuda.
- 2) Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri, Indikator: Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri.
- 3) Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan, Indikator : Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan.
- Tujuan 2 : Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Masyarakat di Bidang Olahraga

#### Sasaran:

- 1) Meningkatnya Masyarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan Olahraga, Indikator: Persentase Masyarakat Usia 7-60 Tahun yang Berolahraga.
- 2) Meningkatnya Prestasi Olahraga, Indikator: Jumlah Medali Emas.
- **Tujuan 3**: Meningkatnya Pelayanan Publik

## Sasaran:

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.

#### Indikator:

- 1) Nilai IKM.
- 2) Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan.

Selain Kinerja dari Sasaran RPJMD dan Renstra Dinas, pengukuran terhadap kinerja dinas yang lainnya dapat pula dilihat dari prosentase fisik dan keuangan yang telah terealisasi melalui program dan kegiatan. Pada tahun 2022 ini anggaran yang ada pada Dispora Provkalsel adalah 151.969.459.377 kemudian mendapat tambahan anggaran melalui APBD Perubahan menjadi 191.597.759.939 atau bertambah sebesar 26.07%. Sedangkan dari jumlah program dan kegiatan yang ada pada Tahun Anggaran ini, maka terdapat 4 (empat) Program, 14 (empat belas) Kegiatan dan 46 (empat puluh dua) Sub Kegiatan.

Untuk realisasi keuangan yang telah tercapai pada Tahun Anggaran 2022 ini adalah sebanyak 94.4% dari total anggaran pada APBD-P yaitu sebesar 180.862.842.816, sedangkan untuk realisasi fisiknya yaitu sebesar 96.92% terhadap renja 2022.

Akan tetapi meskipun realisasi keuangan dan fisik yang dicapai berada dikategori memuaskan namun jika dilihat dari hasil pengukuran kinerja masih terlihat adanya ketidakberhasilan yang ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja utama yang realisasinya dibawah dari target ditentukan, hal ini diakibatkan karena kurangnya pelaksanaan aktivitas kegiatan yang memiliki pengaruh atau daya ungkit yang besar terhadap pencapaian kinerja utama selain itu perumusan indikator yang masih sebatas output juga berpengaruh terhadap pencapaian kinerja yang lebih tepat sasaran untuk mendukung kinerja ditingkatan atasnya.

# **DAFTAR ISI**

KAT	A P	PENGANTAR	i
RIN	GK/	ASAN EKSEKUTIF	. iii
DAF	TA	R ISI	. vi
BAB	1.1	PENDAHULUAN	1
A.	La	tar Belakang	1
В.	Da	asar Hukum Pembentukan Dan Tugas Pokok	1
C.	Stı	ruktur Organisasi	2
D.	lsu	u Strategis SKPD	4
E.	Sis	stematika Penyajian	6
BAB	Ш	PERENCANAAN KINERJA	8
A.	Re	ncana Strategis	8
В.	Pe	rjanjian Kinerja Tahun 2022	.10
BAB	Ш	AKUNTABILITAS KINERJA	24
A.	Ak	untabilitas Kinerja Organisasi	.24
	1.	Sasaran RPJMD	.25
	2.	Eselon II Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selata	
	3.	Eselon III Sekretaris	51
		1) Eselon IV Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan	60
		2) Eselon IV Kasubbag Keuangan dan Aset	65
		3) Eselon IV Kasubbag Umum dan Kepegawaian	69
	4.	Eselon III Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda	.74
		1) Eselon IV Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda	
		2) Eselon IV Kasi Peningkatan Wawasan, Iptek dan Imtaq Pemuda	.80
		3) Eselon IV Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda	84
	5.	Eselon III Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	.87
		1) Eselon IV Kasi Pengembangan Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda	
		2) Eselon IV Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan	.97
		3) Eselon IV Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda1	

	6.	Eselon III Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	109
		1) Eselon IV Kasi Pengelolaan Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahra	_
		2) Eselon IV Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus	119
		3) Eselon IV Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	127
	7.	Eselon III Kepala Bidang Pembinaan Olahraga Prestasi	134
		1) Eselon IV Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan	140
		2) Eselon IV Kasi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	146
		3) Eselon IV Kasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga	149
В.	Ak	untabilitas Keuangan	156
	1.	Anggaran dan Realisasi APBD 2021	156
	2.	Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	173
	3.	Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022	174
	4.	Analisa Efisiensi Anggaran Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 20	
BAB	IV	PENUTUP	180
A.	Ke	simpulan	180
В.	Str	rategi Peningkatan Kinerja	181

# Lampiran

- 1. SOP Penyusunan LKj Instansi Pemerintah
- 2. SK Penanggungjawab Pengumpulan Data/Informasi

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menetapkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib melaksanakan Akuntabilitas Kinerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja diwujudkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dimana tahap akhir dari siklus sistem tersebut adalah menyusun laporan hasil kinerja sebagai pertanggung jawaban kinerja organisasi kepada instansi yang lebih tinggi. Terbitnya Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan menjadi acuan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian kinerja sebagaimana disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perjanjian kinerja dimaksud telah mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan dana baik dari APBD maupun sumber dana lainnya serta mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

#### B. Dasar Hukum Pembentukan Dan Tugas Pokok

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu perangkat Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kalsel Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan; dan Peraturan Gubernur Nomor 072 Tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang kepemudaan dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

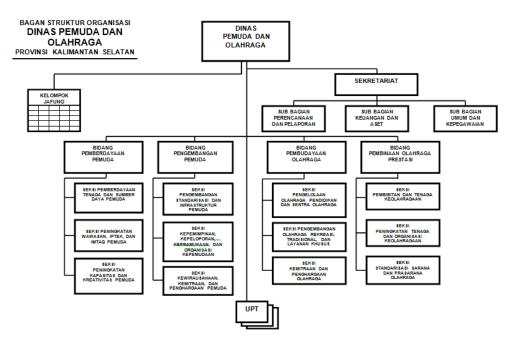
- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan tenaga dan sumber daya yang berwawasan Iptek dan Imtaq;
- 3) Pelaksanaan kebijakan pengembangan infrastruktur, kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
- 4) Pelaksanaan kebijakan pembudayaan olahraga melalui lembaga pendidikan, olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus;
- 5) Pelaksanaan kebijakan pengembangan olahraga berprestasi melalui pembibitan, pemusatan pelatihan;
- 6) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian unit pelaksana teknis; dan
- 7) Pengelolaan kegiatan kesekretariatan.

# C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga terdiri atas :

- 1). Kepala Dinas
- 2). Sekretaris Dinas
  - Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
  - Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
  - Sub Bagian Umum Kepegawaian.
- 3). Bidang Pemberdayaan Pemuda
  - Seksi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda;

- Seksi Peningkatan Wawasan, IPTEK dan IMTAQ Pemuda;
- Seksi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda.
- 4). Bidang Pengembangan Pemuda
  - Seksi Pengembangan Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda;
  - Seksi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan;
  - Seksi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
- 5). Bidang Pembudayaan Olahraga
  - Seksi Pengelolaan Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga;
  - Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus;
  - Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga.
- 6). Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
  - Seksi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan;
  - Seksi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan;
  - Seksi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga.
- 9). Unit Pelaksana Teknis
- 9). Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# D. Isu Strategis SKPD

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan kajian aspek-aspek sebagaimana tersebut di atas maka dapat disampaikan isu-isu strategis pembangunan Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan yang berdasarkan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut :

- 1. Rendahnya IPP Kalimantan Selatan yang masih berada dibawah angka nasional dan belum berada diangka pertama secara regional di Kalimantan. Rendahnya IPP ini disebabkan oleh:
  - Rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri (khususnya wirausaha dengan kerah putih) yang disebabkan oleh kurangnya pelayanan kepemudaan yang dilakukan oleh Dispora terkait pembekalan bagi para pemuda dalam menjalankan kewirausahaan dalam hal ini melalui pemberian pelatihan baik dalam menjalankan wirausaha serta memberikan pelatihan berupa dukungan mental dalam berwirausaha selain itu juga fasilitasi pemberian bantuan modal bagi wirausaha muda.
  - Rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan organisasi sosial kemasyarakatan yang disebabkan oleh kurangnya pelayanan kepemudaan melalui pemberian pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan bagi pemuda serta pengkaderan bagi pemuda disetiap organisasi kepemudaan, selain itu pemberdayaan pemuda saat ini masih belum maksimal dalam mengikutsertakan pemuda dalam pembangunan (khususnya dalam perumusan aktifitas kegiatan yang bisa melibatkan

- pemuda dalam pembangunan atau bermanfaat di kehidupan sosial masyarakat).
- Rendahnya tingkat partisipasi pemuda yang mengemukakan pendapat dalam rapat kepemudaan yang disebabkan oleh kurangnya pelayanan kepemudaan melalui peningkatan jiwa kepemimpinan khususnya dalam mengemukakan pendapat serta kurangnya pelaksanaan forum – forum sebagai wadah pemuda dalam bertukar pendapat yang positif dalam membangun daerah.
- Masih rendahnya beberapa capaian indikator IPP lainnya yang menjadi diluar indikator domainnya Dispora, hal ini didasari oleh kurangnya koordinasi yang dilakukan sebagai SKPD penanggungjawab terhadap indikator makro daerah dalam hal ini Indeks Pembangunan Pemuda.
- 2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan juga masih kurangnya daya saing prestasi olahraga khususnya bagi atlet non paralympic.
  - Rendahnya aktifitas berolahraga masyarakat atau melakukan kegiatan olahraga, hal ini didasari oleh:
    - Kurangnya sarana dan prasarana olahraga bagi masyarakat khususnya diruang terbuka hijau, selain itu sarana dan prasarana olahraga yang ada juga masih kurang ramah (mudah) digunakan oleh penyandang disabilitas.
    - Kurangnya event event yang dapat mendorong minat masyarakat ataupun pehobi olahraga olahraga untuk lebih menggalakkan olahraga di daerah.
    - Kurangnya dorongan terhadap organisasi olahraga / klub / sanggar olahraga masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga.
  - Rendahnya perolehan medali sebagai tolok ukur daya saing prestasi daerah pada kejuaraan nasional khususnya bagi atlet non paralympic, hal ini didasari oleh :

- Masih belum optimalnya pembibitan olahraga pelajar melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP).
- Masih kurangnya upaya peningkatan kualitas atlet melalui pelaksanaan pelatihan – pelatihan (training center) dan lainnya.
- Masih kurangnya tenaga keolahragaan bersertifikat khususnya pelatih – pelatih atlet cabang olahraga.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang berstandar (sebagai sarana latihan atlet).

#### 3. Masih rendahnya pelayanan Publik SKPD

- Masih rendahnya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, hal ini dapat dilihatdari pelaksanaan survei terhadap kepuasan masyarakat belum dirumuskan dan dimplementasikan secara optimal.
- Masih belum adanya inovasi terhadap pelayanan publik, hal ini dikarenakan kurangnya inovasi terhadap pelayanan publik baik yang memanfaatkan teknologi informasi maupun tidak.

#### E. Sistematika Penyajian

Bentuk laporan akuntabilitas kinerja ini selain berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja. Pelaporan kinerja ini ditekankan pada aspek capaian atas Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan organisasi satuan kerja perangkat daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi atas urusan yang ditangani.

- BAB II Perencanaan Kinerja dan Penetapan Kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021 – 2026, Rencana Kinerja Pemerintah Daerah pada tahun 2022, dan Penetapan Kinerja Tahun 2022.
- **BAB III** Akuntabilitas Kinerja menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2022.
- **BAB IV** Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **BAB II**

#### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan merupakan rencana jangka menengah organisasi yang berorientasi pada hasil dan akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2021 – 2026, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Strategis mencakup tujuan, sasaran, kebijakan serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian sasaran yang ingin dicapai dalam tahun anggaran 2022 akan dijelaskan dalam rencana kinerja.

#### 1. Tujuan

Tujuan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026, yaitu;

- Meningkatnya Kualitas Kepemudaan 1)
- 2) Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Masyarakat di Bidang Olahraga
- Meningkatnya Pelayanan Publik 3)

#### 2. Sasaran

Sasaran dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026, yaitu;

- Meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri
- Meningkatnya peran serta pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial 2) kemasyarakatan
- 3) Meningkatnya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan olahraga
- Meningkatnya Prestasi Olahraga 4)
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan disusun dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026. Berdasarkan Visi dan MISI pada dokumen RPJMD 2021 - 2026 yang menjadi perhatian Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, adalah:

- 1. MISI I dengan tujuan Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia dengan sasaran yang keempat yaitu Meningkatnya Kualitas Kepemudaan yang diukur oleh indikator : Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan sasaran ketujuh yaitu Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Masyarakat di Bidang Olahraga yang diukur oleh indikator : 1) Persentase Masyarakat Usia 7 - 60 Tahun yang Berolahraga dan 2) Jumlah Medali Emas.
- 2. MISI IV dengan tujuan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Daya Saing Daerah dengan sasaran keempat yaitu Meningkatnya Pelayanan Publik yang diukur oleh indikator: Indeks Pelayanan Publik.

Berdasarkan prioritas pembangunan tersebut, maka disusunlah Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga, sebagai berikut :

Tabel 2.1 IKU Pada Renstra SKPD

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keterangan
1	Meningkatnya Kualitas	Indeks Pembangunan	Indikator RPJMD
	Kepemudaan	Pemuda	(Tabel V-4 : Visi,
2	Meningkatnya Prestasi	Persentase Masyarakat	Misi, Tujuan dan
	dan Partisipasi di Bidangn	Usia 7 – 60 tahun yang	Sasaran Jangka
	Olahraga	berolahraga	Menengah Provinsi
		Jumlah Perolehan Medali Emas	Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026)
3	Meningkatnya Partisipasi	Tingkat Partisipasi	Indikator Kinerja
	Pemuda Dalam Kegiatan	Pemuda Dalam Kegiatan	Utama SKPD
	Ekonomi Mandiri	Ekonomi Mandiri	(Eselon II)
4	Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Organisasi	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Keterangan
	Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan	dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	
5	Meningkatnya Kualitas	Nilai IKM	
	Pelayanan Publik	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan	

# Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil serta untuk mencapai sasaran strategis jangka menengah yang termuat dalam Renstra Dispora Provkalsel sebagaimana diatas, maka ditetapkan perjanjian kinerja dari eselon II, III dan IV yang digunakan sebagai ukuran terhadap capaian tahunan yang akan dilaksanakan oleh pemangku jabatan, adapun perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja antara Kepala SKPD dengan Kepala Daerah (PK Eselon II)

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	Indeks Pembangunan Pemuda	Indeks	52	Kepala Dinas
2	Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi di Bidangn Olahraga	Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 tahun yang berolahraga	%	35	
		Jumlah Perolehan Medali Emas	Medali	30	
3	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	0.4	
4	Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	%	6	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
5	Meningkatnya	Nilai IKM	Indeks	84	
	Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan	buah	1	

Perjanjian Kinerja antara Sekretaris/Kepala Bidang dengan Kepala SKPD (PK Eselon III)

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Sekretaris

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Administrasi Dinas	Indeks Kepuasan Terhadap Layanan Kesekretariatan	Indeks	25 s.d 50	Sekretaris
	Pemuda dan Olahraga	Capaian nilai SAKIP	Poin	75	
		Persentase pegawai yang memiliki kualitas berdasarkan tugas dan fungsi	%	25	
		Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran	%	25	
		Cakupan sarana dan prasarana kantor dengan kondisi baik	%	25	

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kabid Pemberdayaan Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan Aktif Berpendapat pada	Persentase Pemuda Berpendapat Dalam Rapat Organisasi Kepemudaan	%	75	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda
	Rapat Organisasi Kepemudaan	Persentase Pemuda	%	75	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
		Berpendapat			
		Dalam Rapat			
		Organisasi			
		Kepemudaan			

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kabid Pengembangan Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	%	75	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
2	Meningkatnya pemuda berwirausaha yang memiliki kemampuan manajerial	Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)	%	0.40	

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kabid Pembudayaan Olahraga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya Kualitas Atlit dan Tenaga Keolahragaan	Persentase Atlet Binaan PPLP yang Berprestasi	%	60	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga	Persentase Partisipasi Organisasi Keolahragaan Dalam Berolahraga	%	36	

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kabid Pembinaan Olahraga Prestasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya kualitas atlet dan tenaga	Persentase atlet olahraga berprestasi	%	20	Bidang Pembinaan Olahraga
	keolahragaan	Persentase Tenaga Keolahragaan Berkompetensi	%	15	Prestasi
2	Meningkatnya standarisasi sarana dan prasarana olahraga	Persentase prasarana dan sarana olahraga berstandar	%	15	

Perjanjian Kinerja antara Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian dengan 3) Sekretaris/Kepala Bidang (PK Eselon IV)

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	1 Tersusunnya perencanaan dan pelaporan kinerja	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja LHE SAKIP	poin	25 s.d 30	Subbag Perencanaan dan Pelaporan
	yang berkualitas dan akuntabel	Nilai Komponen Pelaporan Kinerja LHE SAKIP	poin	10 s.d 15	
		Nilai Komponen Evaluasi Kinerja LHE SAKIP	poin	5 s.d 10	

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kasubbag Umum dan Kepegawaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap administrasi	ASN yang menyelesaikan pendidikan dan pelatihan	ASN	10	Subbag Umum dan Kepegawaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
	kepegawaian dan pelayanan sarana dan prasarana penunjang	Pemenuhan urusan rumah tangga kantor selama setahun	bulan	12	
	pelaksanaan administrasi umum	Pemenuhan jasa surat menyurat selama setahun	bulan	12	
		Pemenuhan jasa pelayanan umum kantor selama setahun	bulan	12	
		Pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor selama setahun	bulan	12	

**Tabel 2.10** Perjanjian Kinerja Kasubbag Keuangan dan Aset

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Menyusun dan merencanakan kebutuhan aset dan administrasi keuangan yang berkualitas dan akuntabel	Merencanakan kebutuhan asset dan administrasi keuangan yang berkualitas dan akuntabel	%	100	Sub Bagian Keuangan dan Aset

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Kegiatan seleksi PPAN, KPN dan JPI	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan	Dokumen	2	Seksi Pemberdayaan Tenaga dan
		seleksi PPAN, KPN dan JPI			Sumber Daya Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
		Menyusun Laporan Kegiatan Seleksi PPAN, KPN dan JPI	Dokumen	2	
2	Kegiatan Paduan Suara	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan paduan suara	Dokumen	2	
		Menyusun laporan kegiatan paduan suara	Dokumen	2	
3	Kegiatan Lomba Kreativitas Pemuda	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan lomba kreativitas pemuda	Dokumen	2	
		Menyusun laporan kegiatan lomba kreativitas pemuda	Dokumen	2	
4	Menelaah surat keluar dan surat masuk	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (masuk dan keluar)	Dokumen	36	

Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja Kasi Peningkatan Wawasan, Iptek dan Imtaq Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1.	Pelatihan pemuda berbasis IPTEK	Mengonsep atau menyiapkan rencana kegiatan pelatihan pemuda berbasis iptek	Dokumen	1	Seksi Peningkatan Wawasan, Iptek dan Imtaq Pemuda
		Penyusunan laporan kegiatan pelatihan pemuda berbasis iptek	Dokumen	1	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
2	Peningkatan wawasan melalui pelatihan pemuda awas kebakaran	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan peningkatan wawasan melalui pelatihan pemuda awas kebakaran	Dokumen	1	
		Menyusun laporan kegiatan peningkatan wawasan melalui pelatihan pemuda awas kebakaran	Dokumen	1	
3	Menelaah Surat Masuk dan Surat Keluar	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (masuk dan keluar)	Dokumen	36	

Tabel 2.13 Perjanjian Kinerja Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1.	Kegiatan Sarjana dan Pemuda Penggerak Pembangunan (SP3)	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan Sarjana dan Pemuda Penggerak Pembangunan (SP3)	Dokumen	2	Seksi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda
		Menyusun laporan kegiatan Sarjana dan Pemuda Penggerak Pembangunan (SP3)	Dokumen	2	
2	Kegiatan Aksi Peduli Lingkungan	Mengonsep atau menyiapkan bahan kegiatan Aksi Peduli Lingkungan	Dokumen	2	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
		Menyusun laporan kegiatan Aksi Peduli Lingkungan	Dokumen	2	
3	Menelaah Surat Masuk dan Surat Keluar	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (masuk dan keluar)	Dokumen	36	

Tabel 2.14 Perjanjian Kinerja Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya peran serta pemuda dan organisasi kepemudaan	Persentase pemuda setingkat pelajar SMA/sederajat yang mengikuti pembinaan kepaskibrakaan	persen	15	Seksi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan
		Persentase pemuda yang mengikuti seleksi kepeloporan pemuda	persen	10	
		Persentase organisasi pramuka berperan dalam pembinaan kepemudaan	persen	50	
		Persentase pemuda berperan dalam organisasi kepemudaan	persen	40	
		Persentase organisasi pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan	persen	60	

**Tabel 2.15** Perjanjian Kinerja Kasi Pengembangan Standarisasi dan Infrastruktur pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda	Persentase pengembangan standarisasi infrastruktur organisasi kepemudaan	%	75	Seksi Pengembangan Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda

Tabel 2.16 Perjanjian Kinerja Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Melaksanakan pelatihan kewirausahaan pemuda	Pemuda yang memahami berwirausaha dengan baik	Orang	80	Seksi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan
2	Melaksanakan bantuan pengembangan sarana kewirausahaan pemuda	Kelompok usaha pemuda produktif yang mendapatkan bantuan sarana kewirausahaan	Orang	30	Pemuda

Tabel 2.17 Perjanjian Kinerja Kasi Pengelolaan Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Meningkatnya kualitas atlet pelajar melalui program PPLPD	Pelatihan terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan	orang	144	Seksi Pengelolaan Olahraga Pendidikan
2	Meningkatnya prestasi atlet pelajar pada kejuaraan di tingkat nasional	Persentase atlet pelajar yang berprestasi ditingkat Nasional	%	10 s.d 20	dan Sentra Olahraga

Tabel 2.18 Perjanjian Kinerja Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Pemberian bonus atlet dan official pelaku olahraga berprestasi di Kalimantan Selatan	Terlaksananya pemberian bonus atlet dan official pelaku olahraga berprestasi di Kalimantan Selatan	Orang	12	Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus
		Terselaksananya event olahraga rekreasi dan tradisional di Kalimantan Selatan	Event	1	
		Terlaksananya pembinaan olahraga layanan khusus di Kalimantan Selatan	Event	1	

Tabel 2.19 Perjanjian Kinerja Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Bantuan alat olahraga kepada masyarakat sesuai target dari jumlah yang dianggarkan	Persentase bantuan yang diberikan sesuai dengan jumlah target dari anggaran yang tersedia	%	80	Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
2	Bonus atlet dan official diberikan kepada pelaku olahraga yang berprestasi sesuai dengan jumlah yang dianggarkan	Persentase bantuan yang diberikan sesuai dengan jumlah target dari anggaran yang tersedia	%	80	

Tabel 2.20 Perjanjian Kinerja Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga	Terselenggaranya kejuaraan POPDA	Kegiatan	1	Seksi Pembibitan
	multi event dan single event tingkat provinsi	Terselenggaranya Kejuaraan Karate Paman Birin Cup	Kegiatan	1	dan Tenaga Keolahragaan
		Terselenggaranya Kejuaraan Provinsi	Kegiatan	1	
		Terselenggaranya Kejuaraan Pra POPNAS (Tuan Rumah)	Kegiatan	atan 1	
		Terselenggaranya Kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi	Kegiatan	1	
2	Partisipasi dan Keikutsertaan	Pemberangkatan Atlet POMNAS	Kegiatan	1	
	Dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Dalam Multi Event dan Single Event	Pemberangkatan atlet Kejuaraan Nasional	Kegiatan	5	
3	Mengkoordinasikan surat masuk dan surat keluar	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (Masuk dan Keluar)	Surat	40	

Tabel 2.21 Perjanjian Kinerja Kasi Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
1	Presentasi Prasarana dan Sarana Olahraga	Terlaksananya Rehab Pagar Lapangan SKB	Kegiatan	2	Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga
	Berstandar	Terlaksananya Trek Lari Lapangan SKB	Kegiatan	2	
		Terealisasi Perencanaan Lapang Tembak	Kegiatan	2	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan Target		Penanggung jawab
		Terlaksananya Pemasangan Paving Blok Lapangan Golf Swargaloka	Kegiatan	2	
		Terealisasi Perencanaan Mess Atlet dan Lapangan Kayu Tangi	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Lapangan Golf Swargaloka	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Lapangan Kayu Tangi	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Lapangan Dharma Praja	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Lintasan Lari Lapangan 17 Mei (Drainase)	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Ruang Ganti dan WC Lapangan Voli Pasir	Kegiatan	2	
		Terlaksananya Rehab Ruang VIP Lapangan Golf Swargaloka	Kegiatan	2	
2	Mengkoordinasikan surat masuk dan surat keluar	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (masuk dan keluar)	Surat	40	

Tabel 2.22 Perjanjian Kinerja Kasi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Satuan Target		Penanggung jawab
1.	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu	Terlaksananya Desain Besar Olahraga Nasional (DBON)	Kegiatan	1	Seksi Tenaga dan Organisasi
	Pengetahuan dan Teknologi	Terlaksananya pelatihan dan pengembangan tenaga keolahragaan	Kegiatan	1	Keolahragaa n
	Keolahragaan (Sport Science)	Terlaksananya pelatihan pelatih/wasit dan pengembangan tenaga keolahragaan (khusus pelatih/wasit)	Kegiatan	1	
		Terlaksananya pelatihan juri PDBI Kalsel	Kegiatan	1	
		Terlaksananya pelatihan pelatih PDBI Kalsel	Kegiatan	1	
		Terlaksananya belanja jasa tenaga ahli	Kegiatan	1	
		Terlaksananya sertifikasi tenaga keolahragaan tingkat regional, daerah dan nasional	Kegiatan	1	
		Terlaksananya bantuan bagi atlet/pelatih/wasit cabor untuk mengikuti kegiatan pelatihan/bimtek /workshop/sertifikasi keluar daerah	Kegiatan	1	
		Terlaksananya konsultasi / koordinasi / monitoring dalam daerah	Kegiatan	1	
2	Pengembang an organisasi keolahragaan	Terlaksananya kegiatan pelatihan manajemen organisasi keolahragaan	Kegiatan	1	
		Terlaksananya bantuan musda / rakerda	Kegiatan	1	
		Terlaksananya bantuan munas / rakernas	Kegiatan	1	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung jawab
		Terlaksananya bantuan pelantikan dan rakerda PDBI	Kegiatan	1	
		Terealisasinya belanja hibah	Kegiatan	1	
3	Mengkoordin asikan surat masuk dan surat keluar	Terlaksananya pengelolaan surat menyurat (masuk dan keluar)	Surat	40	

#### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

# A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

LKj Tahun 2022 merupakan Laporan Kinerja Tahun Pertama dari Rencana Strategis Dispora Prov. Kalsel 2021 – 2026, dikatakan tahun Pertama karena dengan disahkannya Perda Kalsel tentang RPJMD 2021 -2026 yang baru pada tahun 2022 ini, Adapun untuk indikator kinerja nya masih menggunakan cascading kinerja yang direviu terakhir pada akhir 2021 dan kemudian dituangkan kedalam Renstra SKPD Periode 2021 - 2026.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan capaian rata – rata atas indikator kinerja menjadi enam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Capaian Kinerja

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90%	Sangat Memuaskan
П	Diatas 80% sampai dengan 90%	Memuaskan
III	Diatas 70% sampai dengan 80%	Sangat Baik
IV	Diatas 60% sampai dengan 70%	Baik
V	Diatas 50% sampai dengan 60%	Cukup
VI	Kurang dari 50%	Kurang

Berikut hasil realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Gubernur dan Dispora Prov. Kalsel yang diukur melalui indikator kinerja program pada Misi Ketiga dalam Dokumen P-RPJMD dan Perjanjian Kinerja 2021 Dispora Prov. Kalsel.

# 1. Sasaran RPJMD

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Kinerja RPJMD 2021-2026 Tahun Berjalan (Bab V: Tabel V-4)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian		
1	Meningkatnya	Indeks Pembangunan	52	51,33	98,71%		
	Kualitas	Pemuda					
	Kepemudaan						
2	Meningkatnya	Persentase Masyarakat	35	23,33	66,66%		
	Prestasi dan	Usia 7 – 60 tahun yang					
	Partisipasi di	berolahraga					
	Bidangn	Jumlah Perolehan Medali	30	55	183,33%		
	Olahraga	Emas					
	Rata – Rata Capaian						

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

Nia	No Indikator Kineria		Realisasi		Tahun 2022			
INO	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian	
1	Indeks	48,00	47,43	50,67	52	51,33	98,71%	
	Pembangunan							
	Pemuda							
2	Persentase	-	-	-	35	23,33	66,66%	
	Masyarakat Usia 7							
	– 60 tahun yang							
	berolahraga							
3	Jumlah Perolehan	-	-	-	30	55	183,33%	
	Medali Emas							
	Rata – Rata Capaian							

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

	Indikator Kinerja	Perbandingan								
No		Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional*	Realisasi Nasional*	Target SDG's	
1	Indeks	51,33	50,17	46,67	54,50	52,33	54,59	54,00	-	
	Pembangunan									
	Pemuda									
2	Persentase	23,33	20,49	18,65	32,16	27,29	-	27,14	-	
	Masyarakat									
	Usia 7 – 60									
	tahun yang									
	berolahraga									

No	Indikator Kinerja	Perbandingan								
		Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target			
							Nasional*	Nasional*	SDG's	
3	Jumlah	55	9	1	40	0	-	-	-	
	Perolehan									
	Medali Emas									

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

# 1. Indeks Pembangunan Pemuda

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan capaian indeks pembangunan pemuda yang telah dirilis oleh Pemerintah Pusat (Deputi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI) (Sumber Data : Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2021 yang dirilis pada tahun 2022) dan telah terealisasi 51,33 dari target indeks 52, dengan tingkat capaian sebesar 98,71% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan Sangat Memuaskan.

Adapun yang dapat menjadi perhatian terhadap capaian indikator IPP Kalsel yaitu:

- 1) APK Perguruan Tinggi
- 2) Persentase Pemuda Wirausaha Kerah Putih
- 3) Persentase Pemuda yang Aktif Dalam Kegiatan Organisasi
- 4) Persentase Pemuda yang Memberikan Saran/Pendapat Dalam Rapat
- 5) Persentase Perkawinan Usia Anak
- 6) Persentase Pemuda Perempuan yang Sedang Menempuh Pendidikan Tingkat SMA ke Atas

Beberapa indikator diatas adalah indikator yang masih berada pada zona orange dan orange gelap.

#### 2. Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 Tahun Yang Berolahraga

Pencapaian indikator ini dihitung sementara menggunakan hasil Survei Statistik Sosial Budaya 2021 yang dirilis pada bulan Juni 2022 mengingat belum adanya pendataan secara mandiri oleh Dispora Kalsel dan juga data berkaitan yang dapat diambil dari Laporan Sport Development Indeks (SDI) terhadap indikator Tingkat Partisipasi Berolahraga pada tahun 2022 ini belum dirilis secara publik, sehingga capaian pada tahun ini menggunakan data yang ada di Statistik Sosial Budaya 2021 terhadap indikator Persentase penduduk berolahraga berumur 5 tahun keatas yang berolahraga menurut provinsi tipe daerah dengan realisasi untuk Provinsi Kalimantan Selatan yakni sebesar 23,33%, tentunya realisasi ini sangat jauh dari target yang ditentukan yaitu 35% dengan tingkat capaian 66,66% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan **Baik**.

#### 3. Jumlah Perolehan Medali Emas

Pada tahun 2022 ini pelaksanaan banyak event kejuaraan tingkat nasional dapat terlaksana tidak seperti pada saat awal dan pandemi Covid-19 pada 2020 dan 2021. Beberapa event tingkat nasional yang diikuti oleh Kalsel pada tahun ini diantaranya FORNAS (Festival Olahraga Rekreasi Nasional) Pra POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) Zona III, PESONAS (Pekan SOIna Nasional), POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), dan PORWANAS (Pekan Olahraga Wartawan Nasional).

Adapun rincian pencapaian Medali Emas terhadap Kejuaraan tingkat nasional yang diikuti adalah sebagai berikut :

**FORNAS** : 27 Emas PRA POPNAS Zona III : 9 Emas PESONAS : 18 Emas POMNAS : 0 Emas PORWANAS : 1 Emas

Secara pencapaian target kinerja dapat dikategorikan Sangat Memuaskan dimana dari target 30 medali emas telah terealisasi 55 medali emas dengan persentase capaian 183,33%.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Indeks Pembangunan Pemuda

Meski capaian pada tahun ini meningkat secara angka namun terjadi penurunan secara peringkat yakni pada tahun ini berada pada posisi ke 22 se Indonesia sedangkan pada tahun 2021 yang lalu berada di posisi ke 21 dan masih berada dibawah angka nasional.

Sedangkan secara regional, Kalsel berada diposisi ketiga dibandingkan Provinsi Kalimantan lainnya yang dimulai dari urutan Kaltim, Kaltara, Kalsel, Kalteng dan Kalbar.

# 2. Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 Tahun Yang Berolahraga

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada RPJMD Periode 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya.

Sedangkan secara nasional Kalimantan Selatan menempati peringkat ke – 20 untuk masyarakat yang berolahraga se Indonesia, dan secara regional menempati posisi ke – 3 setelah Kaltim dan Kaltara.

#### 3. Jumlah Perolehan Medali Emas

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada RPJMD Periode 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya, begitu pula dengan realisasi secara nasional, karena secara nasional Kemenpora RI target perolehan medalinya berdasarkan kejuaraan ditingkat internasional.

Sedangkan secara regional, berdasarkan event olahraga nasional yang Bersama – sama diikuti pada Kejuaraan Olahraga Nasional yaitu : FORNAS (Festival Olahraga Rekreasi Nasional) Pra POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) Zona III, PESONAS (Pekan SOIna Nasional), POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), dan PORWANAS (Pekan Olahraga Wartawan Nasional). Kalsel dalam hal ini menempati posisi pertama secara regional, kemudian Kaltim, Kalteng, Kalbar dan Kaltara.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

#### 3.1) Upaya yang telah dilakukan

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel :
  - Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi Pemuda.
  - Memberikan bantuan modal wirausaha bagi Kelompok Usaha Pemuda Produktif.

- Melaksanakan pelatihan pelatihan lainnya bagi pemuda dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan inovasi pemuda.
- Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait dalam penilaian IPP dengan pembentukan Tim Pokja IPP.
- Melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pemberdayaan kepemudaan seperti : sarjana pemuda penggerak pembangunan (SP3), Aksi peduli lingkungan, dan pelatihan pemuda tanggap siaga bencana.
- Melakukan pembinaan kepada organisasi pemuda diantaranya bimtek pengelolaan keuangan bagi organisasi kepemudaan, bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda.
- Meningkatkan kapasitas kepemudaan dalam rangka pengembangan kepemudaan melalui kegiatan pendukung lainnya seperti pelatihan kepemimpinan, seleksi dan pembentukan tim paskibraka kalsel, kepeloporan pemuda daerah, pertukaran pemuda antar negara, kapal pemuda nusantara dan jambore pemuda indonesia.
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:
  - Penyelenggaraan kegiatan olahraga masyarakat, baik olahraga massal, rekreasi dan tradisional.
  - Fasilitasi sarana olahraga bagi masyarakat dan organisasi keolahragaan.
  - Fasilitasi partisipasi bagi organisasi keolahragaan untuk mengikuti kejuaraan olahraga.
- 3. Peningkatan jumlah medali emas pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Melaksanakan pelatihan intense bagi atlet yang terseleksi untuk mewakili Kalsel.
  - Fasilitasi sarana tanding cabang olahraga yang akan dipertandingkan.
  - Peningkatan kualitas tenaga keolahragaan.
  - Standarisasi prasarana olahraga yang menjadi aset Dispora Kalsel.
  - Fasilitasi partisipasi atlet dan tenaga keolahragaan pada Kejuaraan Nasional.

# 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel:
  - Kurangnya inovasi dan kreatifitas pemuda dalam menciptakan jenis usaha baru.
  - Modal usaha yang terbatas bagi kelompok usaha pemuda produktif yang baru merintis usaha.
  - Kurangnya pengalaman dalam berwirausaha dan juga kesiapan mental dalam menghadapi kemungkinan terburuk dalam berwirausaha khususnya bagi kelompok usaha baru.
  - Fasilitasi pemberdayaan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan masih kurang.
  - Belum maksimalnya pembinaan terhadap organisasi kepemudaan khususnya perihal pengkaderan pemuda dalam berorganisasi.
  - Pengembangan karakteristik kepemimpinan pemuda belum maksimal.
  - Pelaksanaan crosscutting belum dapat berjalan dengan baik.
  - Tidak adanya pendataan secara mandiri, sehingga penilaian hanya bergantung terhadap hasil dari penilaian IPP oleh Pemerintah Pusat.
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:
  - Kemampuan pendanaan bagi pemerintah kab/kota dalam penyediaan sarpras olahraga masyarakat berbeda – beda dan bergantung terhadap program prioritas masing – masing kepala daerah.
  - Kurangnya fasilitasi kegiatan olahraga yang dilaksanakan diwilayah perdesaan.
  - Pelaksanaan crosscutting belum dapat berjalan dengan baik.
  - Tidak adanya pendataan secara mandiri, sehingga penilaian hanya bergantung terhadap hasil dari penilaian oleh Pemerintah Pusat dan data BPS.
- 3. Peningkatan jumlah medali pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Masih kurangnya maksimalnya pembinaan terhadap atlet.
  - Kurang optimalnya pelaksanaan seleksi atlet pada Kejurnas Olahraga.

- Kurang optimalnya pelaksanaan seleksi yang profesional terhadap pembinaan atlet usia dini melalui PPLP dan PPLPD.
- Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memiliki standar yang dapat menunjang program Latihan atlet, terlebih sarana dan prasarana olahraga yang ramah bagi atlet penyandang disabilitas.

# 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel:
  - Memperbanyak kualitas dan kuantitas pelatihan kewirausahaan pemuda dalam rangka mempersiapkan mental berwirausaha.
  - Memberikan pelatihan pelatihan dalam rangka peningkatan kreativitas dan inovasi bagi pemuda khususnya di era teknologi 4.0.
  - Peningkatan kuantitas penerima bantuan bagi kelompok usaha baru.
  - Menjalin Kerjasama (crosscutting) dengan dinas terkait terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Kalsel dan Disnakertrans Prov. Kalsel.
  - Pengumpulan data secara mandiri melalui monitoring dan evaluasi.
  - Membuat program kegiatan prioritas yang mengarah kepada pemberdayaan pemuda di kegiatan sosial kemasyarakatan namun tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
  - Memaksimalkan fungsi Organisasi Kepemudaan melalui pembinaan terhadap OKP.
  - Membuat program kegiatan prioritas yang mengarah kepada pengembangan kepemimpinan pemuda dengan tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
  - Meningkatkan koordinasi lintas sektoral dengan SKPD lain khususnya terkait data yang ada di SKPD lain.
  - Melaksanakan evaluasi secara bersama khususnya terhadap capaian indikator yang masih dibawah angka nasional.
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:

- Guna memaksimalkan pelaksanaan program dan kegiatan maka kedepannya akan mempertimbangkan kuantitas peserta pada kegiatan olahraga, namun sebagai gantinya akan memperbanyak kegiatan olahraga masyarakat, rekrerasi dan tradisional dan tentunya dengan mempertimbangkan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
- Dengan adanya kendala kewenangan dan khususnya kemampuan pendanaan melalui APBD Provinsi terhadap fasilitasi prasarana olahraga di kab/kota, sehingga melalui APBD Provinsi hanya fasilitasi sarana olahraga yang dapat diberikan kepada organisasi – organisasi olahraga di kab/kota.
- Merasionalkan sebagian anggaran terhadap fasilitasi partisipasi organisasi keolahragaan untuk mengikuti kegiatan olahraga ditingkat regional dan nasional untuk kegiatan yang lebih prioritas.
- Menyusun data secara mandiri melalui monitoring dan evaluasi.
- 3. Peningkatan jumlah medali pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Melaksanakan pembinaan khususnya pembibitan atlet baru melalui PPLP.
  - Melaksanakan pelatihan terhadap pelatih dan tenaga keolahragaan.
  - Mendorong kabupaten/kota untuk masing masing memiliki satu cabang olahraga unggulan.

### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan program – program yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
  - 1) Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi
    - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi

- c. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi
- d. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
- e. Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi
- 2) Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
  - a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi
- 2. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
  - 1) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.
    - b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi
  - 2) Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
    - a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi
    - b. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi
    - c. Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
  - 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
    - a. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science).
    - b. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi
    - c. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi

- d. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga
- 4) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
  - a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan
- 3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
  - 1) Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
    - a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi.

# 2. Eselon II Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Kinerja Eselon II Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	Indeks Pembangunan Pemuda	52	51,33	98,71%
2	Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi di Bidangn Olahraga	Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 tahun yang berolahraga	35	23,33	66,66%
		Jumlah Perolehan Medali Emas	30	55	183,33%
3	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0,4	0,28	70%
4	Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	6	2,36	39,33%
5	Meningkatnya	Nilai IKM	84	84,43	100,51%
	Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan	1	1	100%
	Ra	ata – Rata Capaian			94,07%

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon II Dengan Tahun Sebelumnya

NI-	la dilatar Kinaria		Realisasi			Tahun 202	2
No	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks	48,00	47,43	50,67	52	51,33	98,71%
	Pembangunan						
	Pemuda						
2	Persentase	N/A	N/A	N/A	35	23,33	66,66%
	Masyarakat Usia 7						
	– 60 tahun yang						
	berolahraga						
3	Jumlah Perolehan	N/A	N/A	N/A	30	55	183,33%
	Medali Emas						
4	Tingkat Partisipasi	0,31	0,29	0,24	0,4	0,28	70%
	Pemuda Dalam						
	Kegiatan Ekonomi						
	Mandiri						
5	Tingkat Partisipasi	4,12	5,02	5,02	6	2,36	39,33%
	Pemuda Dalam						
	Organisasi						
	Kepemudaan dan						
	Organisasi Sosial						
	Kemasyarakatan						
6	Nilai IKM	N/A	N/A	N/A	84	84,43	100,51%
7	Jumlah Inovasi	N/A	N/A	N/A	1	1	100%
	Pelayanan Publik						
	yang dicanangkan						
		Rata – F	Rata Capa	ian			94,07%

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Eselon II Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan  $\mathsf{SDG's}$ 

	Indikator	Perbandingan									
No	Kinerja	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional*	Realisasi Nasional*	Target SDG's		
1	Indeks Pembangunan Pemuda	51,33	50,17	46,67	54,50	52,33	54,59	54,00	N/A		
2	Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 tahun yang berolahraga	23,33	20,49	18,65	32,16	27,29	N/A	27,14	N/A		
3	Jumlah Perolehan Medali Emas	55	9	1	40	0	N/A	N/A	N/A		

	1 - 491 - 4				Perb	andingai	1		
No	Indikator Kinerja	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional*	Realisasi Nasional*	Target SDG's
4	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0,28	0,24	0,16	0,38	0,36	N/A	0,41	N/A
5	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	2,36	3,19	2,76	4,15	3,28	N/A	4,84	N/A
6	Nilai IKM	84,43	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

# 1. Indeks Pembangunan Pemuda

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan capaian indeks pembangunan pemuda yang telah dirilis oleh Pemerintah Pusat (Deputi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI) (Sumber Data : Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2021 yang dirilis pada tahun 2022) dan telah terealisasi 51,33 dari target indeks 52, dengan tingkat capaian sebesar 98,71% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan Sangat Memuaskan.

Adapun yang dapat menjadi perhatian terhadap capaian indikator IPP Kalsel yaitu:

- 1) APK Perguruan Tinggi
- 2) Persentase Pemuda Wirausaha Kerah Putih
- 3) Persentase Pemuda yang Aktif Dalam Kegiatan Organisasi
- 4) Persentase Pemuda yang Memberikan Saran/Pendapat Dalam Rapat
- 5) Persentase Perkawinan Usia Anak

6) Persentase Pemuda Perempuan yang Sedang Menempuh Pendidikan Tingkat SMA ke Atas

Beberapa indikator diatas adalah indikator yang masih berada pada zona orange dan orange gelap.

# 2. Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 Tahun Yang Berolahraga

Pencapaian indikator ini dihitung sementara menggunakan hasil Survei Statistik Sosial Budaya 2021 yang dirilis pada bulan Juni 2022 mengingat belum adanya pendataan secara mandiri oleh Dispora Kalsel dan juga data berkaitan yang dapat diambil dari Laporan Sport Development Indeks (SDI) terhadap indikator Tingkat Partisipasi Berolahraga pada tahun 2022 ini belum dirilis secara publik, sehingga capaian pada tahun ini menggunakan data yang ada di Statistik Sosial Budaya 2021 terhadap indikator Persentase penduduk berolahraga berumur 5 tahun keatas yang berolahraga menurut provinsi tipe daerah dengan realisasi untuk Provinsi Kalimantan Selatan yakni sebesar 23,33%, tentunya realisasi ini sangat jauh dari target yang ditentukan yaitu 35% dengan tingkat capaian 66,66% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan **Baik**.

#### 3. Jumlah Perolehan Medali Emas

Pada tahun 2022 ini pelaksanaan banyak event kejuaraan tingkat nasional dapat terlaksana tidak seperti pada saat awal dan pandemi Covid-19 pada 2020 dan 2021. Beberapa event tingkat nasional yang diikuti oleh Kalsel pada tahun ini diantaranya FORNAS (Festival Olahraga Rekreasi Nasional) Pra POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) Zona III, PESONAS (Pekan SOIna Nasional), POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), dan PORWANAS (Pekan Olahraga Wartawan Nasional).

Adapun rincian pencapaian Medali Emas terhadap Kejuaraan tingkat nasional yang diikuti adalah sebagai berikut :

 FORNAS : 27 Emas PRA POPNAS Zona III : 9 Emas PESONAS : 18 Emas POMNAS : 0 Emas

#### PORWANAS : 1 Emas

Secara pencapaian target kinerja dapat dikategorikan Sangat Memuaskan dimana dari target 30 medali emas telah terealisasi 55 medali emas dengan persentase capaian 183,33%.

# 4. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Untuk perhitungan secara mandiri terkait indikator ini, hingga saat ini masih belum terealisasi karena minimnya meta data yang dilakukan oleh Bidang Bersangkutan, sehingga data yang disajikan adalah data berdasarkan capaian IPP terkait Pemuda Wirausaha Kerah Putih, jika dilihat dari target yang ingin dicapai yaitu sebesar 0,4 capaian pada tahun ini sangat jauh dari yang ingin dicapai yaitu hanya terealisasi sebesar 0.28 atau jika dihitung dengan persentase capaian antara realisasi dan target yaitu hanya sebesar 70% sehingga untuk kategori capaiannya **Baik**.

# 5. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan

Untuk perhitungan secara mandiri terkait indikator ini, hingga saat ini masih belum terealisasi karena minimnya meta data yang dilakukan oleh Bidang Bersangkutan, sehingga data yang disajikan adalah data berdasarkan capaian IPP terkait % Pemuda yang aktif dalam organisasi, jika dilihat dari target yang ingin dicapai, capaian pada tahun ini jauh berada dibawah target yang ingin dicapai yaitu dari target 6 namun hanya terealisasi sebesar 2.36, atau jika dihitung dengan persentase capaian antara realisasi dan target yaitu sebesar 39,33% sehingga untuk kategori capaiannya **Kurang**.

#### 6. Nilai IKM

Hasil survey terhadap IKM terhadap Pelayanan Dispora Provkalsel kali ini yaitu berada pada angka 84.43 dengan kategori baik, survey dilakukan terhadap 35 responden yang dipilih secara acak terhadap penerima layanan yang dilakukan oleh dispora misalnya dari atlet (cabang olahraga diambil secara acak) dan begitu pula dari perwakilan dibidang kepemudaan. adapun poin yang dinilai yaitu:

- 1). Prosedur Pelayanan
- 2). Persyaratan Pelayanan
- 3). Tanggungjawab Petugas Pelayanan
- 4). Kemampuan Petugas Pelayanan
- 5). Kecepatan Pelayanan
- 6). Kesopanan dan Keramahan Petugas
- 7). Kewajaran Biaya Pelayanan
- 8). Kepastian Jadwal Pelayanan
- 9). Kenyamanan Lingkungan.

Adapun secara persentase capaian antara target sebesar indeks 84 dan realisasi 84,43 yaitu sebesar 100,51%, sehingga untuk kategori capaiannya Sangat Memuaskan.

### 7. Jumlah Inovasi Pelayanan Publik Yang Dicanangkan

Pengimplementasian aplikasi Segitiga Caraka berbasis web, yaitu sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah penyusunan anggaran khususnya melalui pengusulan dana hibah antara Dispora dan Mitra Kerja Keolahragaan. Dinamakan Segitiga Caraka karena ada tiga stakeholder yang saling berkaitan, yakni Dispora, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga (Pengprov Cabor), dan KONI. Adapun secara persentase capaian antara target sebanyak 1 inovasi dan realisasi sebanyak 1 inovasi yaitu sebesar 100%, sehingga untuk kategori capaiannya Sangat Memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

# 1. Indeks Pembangunan Pemuda

Meski capaian pada tahun ini meningkat secara angka namun terjadi penurunan secara peringkat yakni pada tahun ini berada pada posisi ke 22 se Indonesia sedangkan pada tahun 2021 yang lalu berada di posisi ke 21 dan masih berada dibawah angka nasional.

Sedangkan secara regional, Kalsel berada diposisi ketiga dibandingkan Provinsi Kalimantan lainnya yang dimulai dari urutan Kaltim, Kaltara, Kalsel, Kalteng dan Kalbar.

# 2. Persentase Masyarakat Usia 7 – 60 Tahun Yang Berolahraga

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada RPJMD Periode 2021 – 2026 dan Dokumen Renstra SKPD Tahun 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya. Sedangkan secara nasional Kalimantan Selatan menempati peringkat ke – 20 untuk masyarakat yang berolahraga se Indonesia, dan secara regional menempati posisi ke – 3 setelah Kaltim dan Kaltara.

#### 3. Jumlah Perolehan Medali Emas

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada RPJMD Periode 2021 – 2026 dan Dokumen Renstra SKPD Tahun 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya, begitu pula dengan realisasi secara nasional, karena secara nasional Kemenpora RI target perolehan medalinya berdasarkan kejuaraan ditingkat internasional. Sedangkan secara regional, berdasarkan event olahraga nasional yang Bersama – sama diikuti pada Kejuaraan Olahraga Nasional yaitu : FORNAS (Festival Olahraga Rekreasi Nasional) Pra POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) Zona III, PESONAS (Pekan SOIna Nasional), POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional), dan PORWANAS (Pekan Olahraga Wartawan Nasional). Kalsel dalam hal ini menempati posisi pertama secara regional, kemudian Kaltim, Kalteng, Kalbar dan Kaltara.

#### 4. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan sebesar 0,04% sehingga capaiannya 0,28%, namun jika dilihat dari tren capaian dari 2019 (0,31%) dan 2020 (0,29%), capaiannya masih berada dibawah tahun tersebut.

Sedangkan secara nasional Kalimantan Selatan masih berada dibawah angka rata – rata secara nasional yaitu sebesar 0,41%, dan secara regional menempati posisi ke – 3 setelah Kaltim dan Kaltara.

# 5. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian pada tahun 2022 ini mengalami penurunan sebesar -52,98% sehingga capaiannya di 2022 yaitu sebesar 2,36%, dan jika dilihat dari tren capaian dari 2019 (4,12%) dan 2020 (5,02%), capaiannya masih berada dibawah tahun tersebut.

Sedangkan secara nasional Kalimantan Selatan masih berada dibawah angka rata – rata secara nasional yaitu sebesar 4,84%, dan secara regional menempati posisi ke – 5 atau terakhir se Kalimantan.

#### 6. Nilai IKM

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada Dokumen Renstra SKPD Tahun 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya, begitu pula dengan realisasi secara nasional dan regional karena pada saat laporan ini dibuat data tersebut tidak tersedia pada publikasi Lakip Tahun 2022 baik dari Kemenpora RI maupun dari Regional Kalimantan Lainnya.

### 7. Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang dicanangkan

Indikator ini adalah indikator baru yang ada pada Dokumen Renstra SKPD Tahun 2021 – 2026 sehingga untuk pembandingnya dengan tahun sebelumnya tidak kami sajikan datanya, begitu pula dengan realisasi secara nasional dan regional karena pada saat laporan ini dibuat data tersebut tidak tersedia pada publikasi Lakip Tahun 2022 baik dari Kemenpora RI maupun dari Regional Kalimantan Lainnya.

### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

# 3.1) Upaya yang telah dilakukan

1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel:

- Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi Pemuda.
- Memberikan bantuan modal wirausaha bagi Kelompok Usaha Pemuda Produktif.
- Melaksanakan pelatihan pelatihan lainnya bagi pemuda dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan inovasi pemuda.
- Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait dalam penilaian IPP dengan pembentukan Tim Pokja IPP.
- Melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pemberdayaan kepemudaan seperti : sarjana pemuda penggerak pembangunan (SP3), Aksi peduli lingkungan, dan pelatihan pemuda tanggap siaga bencana.
- Melakukan pembinaan kepada organisasi pemuda diantaranya bimtek pengelolaan keuangan bagi organisasi kepemudaan, bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda.
- Meningkatkan kapasitas kepemudaan dalam rangka pengembangan kepemudaan melalui kegiatan pendukung lainnya seperti pelatihan kepemimpinan, seleksi dan pembentukan tim paskibraka kalsel, kepeloporan pemuda daerah, pertukaran pemuda antar negara, kapal pemuda nusantara dan jambore pemuda indonesia.
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:
  - Penyelenggaraan kegiatan olahraga masyarakat, baik olahraga massal, rekreasi dan tradisional.
  - Fasilitasi sarana olahraga bagi masyarakat dan organisasi keolahragaan.
  - Fasilitasi partisipasi bagi organisasi keolahragaan untuk mengikuti kejuaraan olahraga.
- 3. Meningkatkan jumlah medali emas pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Melaksanakan pelatihan intense bagi atlet yang terseleksi untuk mewakili Kalsel.
  - Fasilitasi sarana tanding cabang olahraga yang akan dipertandingkan.
  - Peningkatan kualitas tenaga keolahragaan.

- Standarisasi prasarana olahraga yang menjadi aset Dispora Kalsel.
- Fasilitasi partisipasi atlet dan tenaga keolahragaan pada Kejuaraan Nasional.
- 4. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri :
  - Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi Pemuda.
  - Memberikan bantuan modal wirausaha bagi Kelompok Usaha Pemuda Produktif.
  - Melaksanakan pelatihan pelatihan lainnya bagi pemuda dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan inovasi pemuda.
- 5. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan:
  - Melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam rangka pemberdayaan kepemudaan seperti : sarjana pemuda penggerak pembangunan (SP3), Aksi peduli lingkungan, dan pelatihan pemuda tanggap siaga bencana.
  - Melakukan pembinaan kepada organisasi pemuda diantaranya bimtek pengelolaan keuangan bagi organisasi kepemudaan, bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda.
  - Meningkatkan kapasitas kepemudaan dalam rangka pengembangan kepemudaan melalui kegiatan pendukung lainnya seperti pelatihan kepemimpinan, seleksi dan pembentukan tim paskibraka kalsel, kepeloporan pemuda daerah, pertukaran pemuda antar negara, kapal pemuda nusantara dan jambore pemuda indonesia.
- 6. Meningkatkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat:
  - Melakukan survei terhadap layanan yang diberikan oleh Dispora Provkalsel, dengan mendata penerima layanan secara langsung seperti Atlet dan para Pemuda.
- 7. Meningkatkan Inovasi Pelayanan Publik Dengan Pencanangan Ide Ide Baru dan Unik:
  - Membuat sistem informasi segitiga caraka sebagai alat bantu perumusan anggaran khususnya hibah keolahragaan antara dispora dan mitra kerja.

# 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel:
  - Kurangnya inovasi dan kreatifitas pemuda dalam menciptakan jenis usaha baru.
  - Modal usaha yang terbatas bagi kelompok usaha pemuda produktif yang baru merintis usaha.
  - Kurangnya pengalaman dalam berwirausaha dan juga kesiapan mental dalam menghadapi kemungkinan terburuk dalam berwirausaha khususnya bagi kelompok usaha baru.
  - Fasilitasi pemberdayaan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan masih kurang.
  - Belum maksimalnya pembinaan terhadap organisasi kepemudaan khususnya perihal pengkaderan pemuda dalam berorganisasi.
  - Pengembangan karakteristik kepemimpinan pemuda belum maksimal.
  - Pelaksanaan crosscutting belum dapat berjalan dengan baik.
  - Tidak adanya pendataan secara mandiri, sehingga penilaian hanya bergantung terhadap hasil dari penilaian IPP oleh Pemerintah Pusat
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:
  - Kemampuan pendanaan bagi pemerintah kab/kota dalam penyediaan sarpras olahraga masyarakat berbeda – beda dan bergantung terhadap program prioritas masing – masing kepala daerah.
  - Kurangnya fasilitasi kegiatan olahraga yang dilaksanakan diwilayah perdesaan.
  - Pelaksanaan crosscutting belum dapat berjalan dengan baik.
  - Tidak adanya pendataan secara mandiri, sehingga penilaian hanya bergantung terhadap hasil dari penilaian oleh Pemerintah Pusat.
- 3. Peningkatan jumlah medali pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Masih kurangnya maksimalnya pembinaan terhadap atlet.
  - Kurang optimalnya pelaksanaan seleksi atlet pada Kejurnas Olahraga.

- Kurang optimalnya pelaksanaan seleksi yang profesional terhadap pembinaan atlet usia dini melalui PPLP dan PPLPD.
- Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memiliki standar yang dapat menunjang program Latihan atlet, terlebih sarana dan prasarana olahraga yang ramah bagi atlet penyandang disabilitas.
- 4. Peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri :
  - Kurangnya inovasi dan kreatifitas pemuda dalam menciptakan jenis usaha baru.
  - Modal usaha yang terbatas bagi kelompok usaha pemuda produktif yang baru merintis usaha.
  - Kurangnya pengalaman dalam berwirausaha dan juga kesiapan mental dalam menghadapi kemungkinan terburuk dalam berwirausaha khususnya bagi kelompok usaha baru.
- 5. Peningkatan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan:
  - Fasilitasi pemberdayaan pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan masih kurang.
  - Belum maksimalnya pembinaan terhadap organisasi kepemudaan khususnya perihal pengkaderan pemuda dalam berorganisasi.
  - Pengembangan karakteristik kepemimpinan pemuda belum maksimal.
- 6. Peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat:
  - Perumusan pertanyaan dan pemilihan responden masih belum maksimal.
- 7. Peningkatan Penciptaan Inovasi Pelayanan Publik:
  - Kurangnya ide ide terhadap pelayanan publik yang unik terkait pelayanan urusan kepemudaan dan keolahragaan.

### 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda Kalsel:
  - Memperbanyak kualitas dan kuantitas pelatihan kewirausahaan pemuda dalam rangka mempersiapkan mental berwirausaha.

- Memberikan pelatihan pelatihan dalam rangka peningkatan kreativitas dan inovasi bagi pemuda khususnya di era teknologi 4.0.
- Peningkatan kuantitas penerima bantuan bagi kelompok usaha baru.
- Menjalin Kerjasama (crosscutting) dengan dinas terkait terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Kalsel dan Disnakertrans Prov. Kalsel.
- Pengumpulan data secara mandiri melalui monitoring dan evaluasi.
- Membuat program kegiatan prioritas yang mengarah kepada pemberdayaan pemuda di kegiatan sosial kemasyarakatan namun tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
- Memaksimalkan fungsi Organisasi Kepemudaan melalui pembinaan terhadap OKP.
- Membuat program kegiatan prioritas mengarah kepada yang pengembangan kepemimpinan pemuda dengan tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
- Meningkatkan koordinasi lintas sektoral dengan SKPD lain khususnya terkait data yang ada di SKPD lain.
- Melaksanakan evaluasi secara bersama khususnya terhadap capaian indikator yang masih dibawah angka nasional.
- 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga:
  - Guna memaksimalkan pelaksanaan program dan kegiatan maka kedepannya akan mempertimbangkan kuantitas peserta pada kegiatan olahraga, namun sebagai gantinya akan memperbanyak kegiatan olahraga masyarakat, rekrerasi dan tradisional dan tentunya dengan mempertimbangkan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
  - Dengan adanya kendala kewenangan dan khususnya kemampuan pendanaan melalui APBD Provinsi terhadap fasilitasi prasarana olahraga di kab/kota, sehingga melalui APBD Provinsi hanya fasilitasi sarana olahraga yang dapat diberikan kepada organisasi – organisasi olahraga di kab/kota.

- Merasionalkan sebagian anggaran terhadap fasilitasi partisipasi organisasi keolahragaan untuk mengikuti kegiatan olahraga ditingkat regional dan nasional untuk kegiatan yang lebih prioritas.
- Menyusun data secara mandiri melalui monitoring dan evaluasi.
- 3. Peningkatan jumlah medali pada kegiatan olahraga tingkat nasional:
  - Melaksanakan pembinaan khususnya pembibitan atlet baru melalui PPLP.
  - Melaksanakan pelatihan terhadap pelatih dan tenaga keolahragaan.
  - Mendorong kabupaten/kota untuk masing masing memiliki satu cabang olahraga unggulan.
- 4. Peningkatan jumlah medali pada kegiatan olahraga tingkat nasional :
  - Memperbanyak kualitas dan kuantitas pelatihan kewirausahaan pemuda dalam rangka mempersiapkan mental berwirausaha.
  - Memberikan pelatihan pelatihan dalam rangka peningkatan kreativitas dan inovasi bagi pemuda khususnya di era teknologi 4.0.
  - Peningkatan kuantitas penerima bantuan bagi kelompok usaha baru.
  - Menjalin Kerjasama (crosscutting) dengan dinas terkait terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Kalsel dan Disnakertrans Prov. Kalsel.
- 5. Peningkatan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan:
  - Membuat program kegiatan prioritas yang mengarah kepada pemberdayaan pemuda di kegiatan sosial kemasyarakatan namun tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
  - Memaksimalkan fungsi Organisasi Kepemudaan melalui pembinaan terhadap OKP.
  - Membuat program kegiatan prioritas yang mengarah kepada pengembangan kepemimpinan pemuda dengan tetap memperhatikan kemampuan pendanaan daerah dan SKPD.
- 6. Peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat:

- Melaksanakan survey terhadap layanan kepemudaan dan keolahragaan seperti penerima bantuan baik proposal, hibah, bantuan alat olahraga, bantuan kewirausahaan yang selama ini belum didata.
- 7. Peningkatan Penciptaan Inovasi Pelayanan Publik:
  - Memanfaatkan sistem informasi terhadap proses bisnis yang bisa dilakukan secara daring / online.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran diatas, tidak terlepas dari dukungan program – program yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
  - 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
    - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-**SKPD**
    - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
    - e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
    - f. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
    - g. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    - b. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
    - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
    - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
  - 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- 4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  - e. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan
  - f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  - g. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
- 5) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - b. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel
  - c. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - d. Sub Kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya
- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

- c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- d. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
  - 1) Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
    - a. Sub Koordinasi, Sinkronisasi Penyelenggaraan Kegiatan dan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi
    - b. Sub Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi
    - c. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi Penyelenggaraan dan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi
    - d. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
    - e. Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi
  - 2) Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi
- 3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
  - 1) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.
    - b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi
  - Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga

- a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi
- b. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi
- c. Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
- 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
  - a. Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science).
  - b. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi
  - c. Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga
- Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan
- 4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
  - 2) Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
    - a. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi.

#### 3. Eselon III Sekretaris

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kinerja Eselon III Sekretaris Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya	Indeks Kepuasan	50	84,43	168,86
	kualitas tata kelola pemerintahan	Terhadap Layanan Kesekretariatan			
		Capaian nilai SAKIP	75	80,34	107,12
		Persentase pegawai yang memiliki kualitas berdasarkan tugas dan fungsi	25	25	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian		
		Cakupan layanan administrasi perkantoran	25	25	100		
		Cakupan sarana dan prasarana kantor dengan kondisi baik	25	25	100		
	Rata – Rata Capaian						

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon III Sekretaris Dengan Tahun Sebelumnya

NI-	In dilector Vinceia		Realisasi			Tahun 2022	2
No	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan	-	-	-	50	84,43	168,86
	Terhadap Layanan						
	Kesekretariatan						
2	Capaian nilai SAKIP	70,86	77,80	80,34	75	80,34	107,12
3	Persentase	100	100	100	25	25	100
	pegawai yang						
	memiliki kualitas						
	berdasarkan tugas						
	dan fungsi						
4	Cakupan layanan	100	100	100	25	25	100
	administrasi						
	perkantoran						
5	Cakupan sarana	100	100	100	25	25	100
	dan prasarana						
	kantor dengan						
	kondisi baik						
		Rata – R	Rata Capa	aian			115,20

**Tabel 3.10** Perbandingan Capaian Eselon III Sekretaris Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perk	oandingan			
No	Indikator Kinerja	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional*	Realisasi Nasional*	Target SDG's
1	Indeks	84,43							
	Kepuasan								
	Terhadap								
	Layanan								
	Kesekretariatan								
2	Capaian nilai	80,34							
	SAKIP								
3	Persentase	25							
	pegawai yang								
	memiliki								

					Perk	andingan			
No	Indikator Kinerja	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional*	Realisasi Nasional*	Target SDG's
	kualitas								
	berdasarkan								
	tugas dan								
	fungsi								
4	Cakupan	25							
	layanan								
	administrasi								
	perkantoran								
5	Cakupan sarana	25							
	dan prasarana								
	kantor dengan								
	kondisi baik								

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

# 1. Indeks Kepuasan Terhadap Layanan Kesekretariatan

Indikator outcome ini adalah indikator baru yang ada pada dokumen PK dan juga yang tercantum pada DPA untuk outcome program, dan dari hasil survei yang dilakukan terhadap indek kepuasan terhadap layanan kesekretariatan dengan realisasi sebesar 84,43 dari target 50 dengan tingkat capaian 168,86% atau dengan kategori Sangat Memuaskan.

# 2. Nilai SAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga

Hingga pada saat laporan kinerja ini dibuat, pelaksanaan penilaian Sakip yang dilakukan oleh Tim SAKIP Kalsel yang terdiri dari Biro Organisasi, Bappeda dan Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan masih belum dilakukan sehingga untuk capaian indikator ini masih menggunakan nilai tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 dimana capaian pada tahun yang lalu penilaian SAKIP untuk Dispora Provkalsel mengalami peningkatan nilai dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang yaitu dengan nilai pencapaian 77,80 (BB), sedangkan jika dibandingkan dengan target nya sebesar nilai capaian 80 maka persentase capaiannya 97,25% dan jika dikategorikan yaitu Sangat Memuaskan.

# 3. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Dinas Pemuda dan Olahraga

Capaian indikator ini berhasil sebagaimana target yang ingin dicapai yaitu 100%, sehingga capaiannya adalah 100% dan dikategorikan sangat memuaskan. Pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dilakukan pada tahun ini meliputi pengadaan sarana mobilitas untuk operasional yang dilakukan melalui APBD-P, selain itu sejumlah pengadaan lainnya yang digunakan untuk keperluan bidang – bidang seperti pengadaan laptop, kursi staf, dan lainnya dapat terlaksana sebagaimana target yang ditentukan.

# 4. Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS Dinas Pemuda dan Olahraga

Capaian indikator belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dimana capaian pada tahun ini hanya pada angka 100%, sehingga dapat dikategorikan sangat memuaskan. Pelaksanaan pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian yang dilakukan meliputi kepengurusan kenaikan gaji berkala, pensiun pegawai, kenaikan pangkat dan lainnya. Dimana pada tahun ini dari seluruh berkas kepegawaian yang diajukan dapat terpenuhi dengan baik (tidak terjadi keterlambatan) dan tepat waktu.

### 5. Persentase aset dan dokumen keuangan yang tercatat

Capaian indikator ini berhasil sebagaimana target yang ingin dicapai yaitu 100%, sehingga capaiannya adalah 100% dan dikategorikan sangat memuaskan. Pelaksanaan pencatatan asset dan dokumen keuangan dapat terlaksana dengan baik pada tahun ini, dimana seluruh laporan keuangan dan aset disusun sebagaimana jadwal yang ditentukan.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

# 1. Indeks Kepuasan Terhadap Layanan Kesekretariatan

Dikarenakan indikator ini masih baru dan belum dilakukan penghitungan terhadap indeks kepuasan layanan kesekretariatan, sehingga untuk perbandingan data dengan tahun sebelumnya, secara regional dan nasional belum dapat disajikan datanya.

### 2. Nilai SAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga

Dikarenakan data untuk penilaian SAKIP tahun 2021 ini belum tersedia, akan tetapi jika dilihat dari tren capaian peraihan nilai SAKIP hanya terjadi peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 dimana nilai pada saat itu berada pada angka 70,86 (B), kemudian meningkat ke angka 77,80 (BB) hingga saat penilaian 2020 tahun lalu, Selain itu secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena capaian nilai LAKIP regional lainnya belum didokumentasikan secara daring begitu juga nilai LAKIP Kemenpora RI.

# 3. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Dinas Pemuda dan Olahraga

Capaian pada tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sama yakni berada pada angka 100%. Sedangkan perbandingan secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 4. Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS Dinas Pemuda dan Olahraga

Capaian pada tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sama yakni berada pada angka 100%. Sedangkan perbandingan secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 5. Persentase aset dan dokumen keuangan yang tercatat

Capaian pada tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sama yakni berada pada angka 100%. Sedangkan perbandingan secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data - data tersebut belum ada.

# 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

# 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Peningkatan nilai SAKIP Dispora Provkalsel:
  - Melaksanakan evaluasi secara berkala per triwulan terhadap capaian kinerja yang belum tercapai.
  - Melibatkan Eselon II dalam setiap kesempatan Rapat Evaluasi dalam rangka penerapan Reformasi Birokrasi.
  - Membuat SOP Penyusunan LKj IP.
  - Melakukan penyempurnaan terhadap indikator indikator kinerja.
  - Membuat laporan progres per bulan terhadap capaian kinerja yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja.
- 2. Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan:
  - Melakukan inventarisir terhadap rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) untuk selanjutnya diproses kepada bagian perlengkapan yang ada di Bakeuda Prov. Kalsel.
  - Melakukan proses penganggaran terhadap pengadaan barang / jasa dan pengadaan belanja modal dengan memperhatikan ketersediaan anggaran dan prioritas pemenuhannya.
- 3. Pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian ASN:
  - Melaksanakan SOP terhadap pengusulan berkas kepegawaian.

- Melakukan pencatatan (penjadwalan) sebagai control terhadap pengurusan administrasi kepegawaian ASN.
- Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi untuk mengingatkan ASN yang bersangkutan agar memproses berkas kepengurusannya.
- 4. Pencatatan terhadap aset dan dokumen keuangan:
  - Melaksanakan SOP terhadap pertanggungjawaban keuangan.
  - Melaksanakan SOP terhadap inventarisir aset.

# 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Peningkatan nilai SAKIP Dispora Provkalsel:
  - Kurangnya kualitas indikator kinerja khususnya pada eselon IV yang masih ditingkatan output dan belum pada level outcome menengah (intermediate).
  - Kurangnya data dalam perhitungan indikator kinerja.
  - Pemahaman terhadap perumusan antara kerja dan kinerja masih belum menyeluruh.
  - Keterlambatan dan kurangnya informasi yang disajikan sebagai bahan penyusunan LKj IP.
  - Kurangnya partisipasi bidang teknis pada pelaksanaan rapat evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Tim SAKIP.
  - Keterlambatan pengumpulan laporan dikarenakan datanya yang tidak tersedia pada bidang – bidang.
- 2. Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan:
  - Adanya usulan sarana dan prasarana yang diusulkan oleh Bidang Teknis yang tidak sesuai dengan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD).
  - Beberapa pengadaan sering terkendala terhadap penjadwalan seperti pengadaan yang melalui proses seleksi (lelang).
- 3. Pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian ASN:
  - Kurangnya respon ASN yang bersangkutan terhadap pemberkasan kepegawaian.

- Ketidaklengkapan berkas yang disusun oleh ASN bersangkutan.
- 4. Pencatatan terhadap aset dan dokumen keuangan:
  - Adanya reklas terhadap beberapa belanja barang dan jasa menjadi belanja modal.
  - Keterlambatan penyampaian laporan kegiatan oleh PPTK sebagai bahan pemberkasan dokumen keuangan.

# 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Peningkatan nilai SAKIP Dispora Provkalsel:
  - Melakukan penyempurnaan terhadap indikator berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan.
  - Meningkatkan koordinasi kepada instansi atau Lembaga terkait untuk pengumpulan data yang tidak dimiliki oleh Dispora Provkalsel.
  - Meningkatkan pemahaman ASN terhadap perumusan indikator kinerja dengan melibatkan Tim Sakip sebagai narasumber.
  - Memberikan format yang sesuai dengan juknis penyusunan LKj IP.
  - Melibatkan partisipasi bidang teknis pada kesempatan penyampaian evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Tim SAKIP Kalsel.
- 2. Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan:
  - Memastikan finalisasi usulan RKBMD yang telah disusun oleh masing masing bidang untuk memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan.
  - Memastikan kesesuaian terhadap inputan penganggaran belanja modal dengan RKBMD.
  - Mengikuti proses administrasi terhadap pengadaan dengan metode lelang dan segera melakukan progres ulang terhadap pelaksanaan lelang yang batal.
  - Berkoordinasi secara intense dengan pihak pengadaan barang jasa di ULP Pemprov Kalsel.
- 3. Pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian ASN:

- Menyampaikan informasi kepada ASN yang akan segera memasuki masa pengurusan berkas kepegawaiannya.
- Menyampaikan informasi kelengkapan berkas yang harus disiapkan ASN untuk kepengurusan berkas kepegawaian.
- 4. Pencatatan terhadap aset dan dokumen keuangan:
  - Memastikan kode rekening belanja terhadap pengadaan sudah sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa ataupun belanja modal.
  - Memastikan PPTK agar segera mengumpulkan laporan kegiatannya sebelum melakukan proses pencairan pendanaan untuk kegiatan selanjutnya.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  - c. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-**SKPD**
  - d. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
  - e. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
  - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Sub Kegiatan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- 3) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- 4) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Sub Kegiatan Bahan Logistik Kantor
- d. Sub Kegiatan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Sub Kegiatan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- g. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
- 5) Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - b. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel
  - c. Sub Kegiatan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 6) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjangan Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 7) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  - c. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

### 1) Eselon IV Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan

**Tabel 3.11** 

Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Menyusun Perencanaan yang Berkualitas	Nilai komponen perencanaan pada LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga	26,5	24,76	93,43
2	Menyusun Pelaporan Kinerja Dinas Pemuda dan	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	4	4	100
	Olahraga yang Akuntabel	Nilai komponen pelaporan pada LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga	13	10,42	80.15
		Rata – Rata Capaian			91.19

**Tabel 3.12** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Dengan Tahun Sebelumnya

2 - 1 - g - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1									
Nie	Indikatas Kinasia		Realisasi			<b>Tahun 2020</b>	)		
No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	Target	Realisasi	Capaian		
1	Nilai komponen	25	24,76	24,76	26,5	24,76	93,43		
	perencanaan pada								
	LKIP Dinas Pemuda								
	dan Olahraga								
2	Jumlah dokumen	4	4	4	4	4	100		
	kinerja yang								
	disusun sesuai								
	ketentuan								
3	Nilai komponen	12	10,42	10,42	13	10,42	80.15		
	pelaporan pada								
	LKIP Dinas Pemuda								
	dan Olahraga								
		Rata – F	Rata Capa	aian			91.19		

**Tabel 3.13** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

		Perbandingan Perbandingan									
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's		
1	Nilai komponen perencanaa	24,76									

	n pada LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga					
2	Jumlah dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan	4				
3	Nilai komponen pelaporan pada LKIP Dinas Pemuda dan Olahraga	10,42				

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Nilai Komponen Perencanaan pada LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Capaian pada indikator ini tidak dapat memenuhi target yang ditentukan dimana realisasinya hanya 24.76 sedangkan target yang ditentukan 26.5 sehingga hanya tercapai 93.43 dengan kategori pencapaian memuaskan. Capaian ini masih menggunakan angka tahun sebelumnya, mengingat rincian penilaian untuk Lkj Tahun ini masih belum dipublikasikan.
- 2. Jumlah Dokumen Kinerja yang disusun sesuai ketentuan Capaian indikator ini telah terlaksana sebagaimana target yang ditentukan yaitu sebanyak 4 dokumen kinerja yang disusun sesuai ketentuan, sehingga capaiannya sebesar 100% dengan kategori sangat memuaskan
- 3. Nilai Komponen Pelaporan pada LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Capaian pada indikator ini tidak dapat memenuhi target yang ditentukan dimana realisasinya hanya 10,42 sedangkan target yang ditentukan 10,42 sehingga hanya tercapai 80,15 dengan kategori pencapaian memuaskan. Capaian ini masih menggunakan angka tahun sebelumnya, mengingat rincian penilaian untuk Lkj Tahun ini masih belum dipublikasikan.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Nilai Komponen Perencanaan pada LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Capaian pada tahun 2019 ini masih belum terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu, dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang lalu, tentunya penurunan ini dikarenakan perbedaan perumusan cara penilaian SAKIP yang baru, dimana beberapa poin penilaian disesuaikan kembali bobotnya setelah dimasukkan bobot penilaian baru yaitu evaluasi dan capaian kinerja.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah Dokumen Kinerja yang disusun sesuai ketentuan

Capaian pada tahun 2019 ini relatif sama dengan capaian yang ada pada tahun 2017 dan 2018 yang lalu terkait dokumen kinerja yang disusun sesuai dengan ketentuan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

3. Nilai Komponen Pelaporan pada LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Capaian pada tahun 2019 ini masih belum terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu, dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang lalu, tentunya penurunan ini dikarenakan perbedaan perumusan cara penilaian SAKIP yang baru, dimana beberapa poin penilaian disesuaikan kembali bobotnya setelah dimasukkan bobot penilaian baru yaitu evaluasi dan capaian kinerja.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

### 3.1) Upaya yang telah dilakukan

- 1. Peningkatan nilai komponen perencanaan pada LAKIP Melaksanakan rapat – rapat terhadap evaluasi target kinerja dan realisasi kinerja per triwulan, serta melalukan penyempurnaan terhadap indikator kinerja.
- 2. Penyusunan dokumen kinerja Menyusun dokumen kinerja secara tepat waktu, agar selalu siap ketika dokumen dokumen kinerja diperlukan.
- 3. Peningkatan nilai komponen pelaporan pada LAKIP Menyusun laporan kinerja sesuai dengan pedoman pembuatannya, khususnya LAKIP.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja

- 1. Peningkatan nilai komponen perencanaan pada LAKIP Kurangnya kualitas indikator kinerja dan beberapa target yang ditentukan masih jauh dari realisasi yang diharapkan.
- 2. Penyusunan dokumen kinerja

Permintaan pemenuhan dokumen yang terlalu mendadak dengan jangka waktu pemenuhan yang pendek, mengakibatkan ketidaksiapan untuk memenuhi secara tepat waktu.

3. Peningkatan nilai komponen pelaporan pada LAKIP Kurangnya data tersedia khususnya untuk indikator ditingkat outcome untuk menyusun Lkj.

## 3.3) Rencana Tindak Lanjut

- 1. Peningkatan nilai komponen perencanaan pada LAKIP Melaksanakan Evaluasi terhadap perencanaan kinerja per triwulan.
- 2. Penyusunan dokumen kinerja Menyusun dokumen kinerja sesuai SOP.
- 3. Peningkatan nilai komponen pelaporan pada LAKIP Kurangnya data tersedia khususnya untuk indikator ditingkat outcome untuk menyusun Lkj.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
  - 1) Penyusunan dokumen perencanaa, laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - 2) Pengelolaan Arsip Kantor
  - 3) Penyediaan Dokumentasi dan Publikasi

# 2) Eselon IV Kasubbag Keuangan dan Aset

Tabel 3.14

Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasubbag Keuangan dan Aset Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Menyusun dan merencanakan	Jumlah aset yang tercatat	659	257	38,99
	kebutuhan aset dan administrasi keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	12	12	100
		Rata – Rata Capaian			69,49

**Tabel 3.15** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasubbag Keuangan dan Aset Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Vinaria	Realisasi			Tahun 2020			
No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah aset yang tercatat	623	635	725	659	257	38,99	
2	Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala	12	12	12	12	12	100	
		Rata – F	Rata Capa	aian			69,49	

**Tabel 3.16** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasubbag Keuangan dan Aset Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perl	bandinga	n		
N 0	Indikato r Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Jumlah	257							
	aset								
	yang								
	tercatat								
2	Jumlah	12							
	dokume								
	n								
	laporan								
	keuanga								
	n secara								
	berkala								

1. Jumlah aset yang tercatat

Pencapaian indikator jumlah aset yang tercatat pada tahun 2020 ini telah terealisasi sebesar 257 aset dari target 659 aset, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 38,99% untuk pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

## 2. Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala

Pencapaian indikator jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala pada tahun 2020 ini telah terealisasi sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 100% untuk pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

# 1. Jumlah aset yang tercatat

Dari tahun 2017 sampai dengan 2019 ini capaian ini mengalami peningkatan sejalan dengan pengadaan sarana dan prasarana penunjang administrasi perkantoran, dimana pada tahun 2017 yang lalu tercatat sebanyak 623 aset kemudian menjadi 635 aset pada tahun 2018 dan terakhir menjadi 725 aset di tahun 2019 ini, kemudian terjadi penurunan secara signifikan menjadi 257 pada tahun 2020.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 2. Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala

Capaian untuk indikator ini jika dibandingkan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 tidak mengalami peningkatan mengingat jumlah laporan keuangan yang disusun setiap bulan dapat dilaksanakan tepat waktu.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

## 3.1) Upaya yang telah dilakukan

- Melakukan pencatatan pada KIB pada bagian B. Peralatan dan Mesin, C. Gedung dan Bangunan, dan E. Peralatan Lainnya pada setiap pengadaan yang dilaksanakan.
- 2. Menyusun laporan keuangan dan melakukan penginputan pada e-money setiap bulan.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja

- Pengadaan barang yang menggunakan sistem elektronik (e-katalog) tidak seluruhnya tersedia pada sistem informasi e-katalog.
- 2. Beberapa pengadaan barang dilaksanakan menunggu APBD-P, mengingat pada saat awal APBD dilakukan realokasi anggaran untuk Covid-19.
- 3. Keterlambatan dalam penginputan SiRUP (Rencana Umum Pengadaan)
- Dalam penyusunan laporan keuangan sering terkendala pada PPTK yang terlambat menyampaikan hasil laporan serta berkas keuangannya sehingga menghambat perhitungan dan inputan realisasi keuangan.

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut

- Mempercepat proses penginputan SiRUP (rencana umum pengadaan). 1.
- 2. Melakukan penjadwalan terhadap pengadaan barang.

3. Memberikan laporan setiap bulan terhadap keterlambatan berkas pertanggungjawaban kepada pimpinan.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

# 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 2) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- 3) Penyediaan bahan logistik kantor
- Penyediaan makanan dan minuman

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Pengadaan kendaraan dinas / operasional
- 2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 4) Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor

#### 3) Eselon IV Kasubbag Umum dan Kepegawaian

**Tabel 3.17** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasubbag Umum dan Kepegawaian Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Merencanakan dan	Jumlah dokumentasi	6000	5719	9,81
	Mengadakan Sarana	pelayanan surat –			
	dan Prasarana Serta	menyurat			
	Administrasi				
	Perkantoran				
2	Menyusun Data	Jumlah administrasi	50	25	50
	Kepegawaian,	kepegawaian yang			
	Evaluasi Serta	dilayani secara tertib			
	Administrasi				
	Kepegawaian				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
3	Melaksanakan	Jumlah ASN yang	5	4	80
	Peningkatan	mengikuti pelatihan			
	Kapasitas SDM	bersertifikasi			
	R	lata – Rata Capaian			46,60%

**Tabel 3.18** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasubbag Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Vinaria		Realisas	i	Tahun 2020			
INO	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah dokumentasi	4201	6796	6788	6788	5719	9,81	
	pelayanan surat –							
	menyurat							
2	Jumlah administrasi	50	61	35	35	25	50	
	kepegawaian yang							
	dilayani secara tertib							
3	Jumlah ASN yang	4	3	5	5	4	80	
	mengikuti pelatihan							
	bersertifikasi							
	R	ata – Ra	ta Capai	an			46,60%	

**Tabel 3.19** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

			<u> </u>	,	Perl	oandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Jumlah dokumenta si pelayanan surat – menyurat	5719							
2	Jumlah administras i kepegawaia n yang dilayani	25							

	secara					
	tertib					
3	Jumlah	4				
	ASN yang					
	ASN yang mengikuti					
	pelatihan					
	bersertifika					
	si					

indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

- 1. Jumlah dokumentasi pelayanan surat menyurat Pencapaian indikator ini telah terealisasi 6788 dokumen dari target 6000 dokumen, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian
- 2. Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib Pencapaian indikator ini telah terealisasi 35 dokumen dari target 50 dokumen, dengan tingkat capaian sebesar 70% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan baik.
- 3. Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan bersertifikasi Pencapaian indikator ini telah terealisasi 5 ASN yang mengikuti pelatihan dari target 5 ASN, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah dokumentasi pelayanan surat – menyurat

Capaian indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan antara tahun 2017 dengan 2018 dimana pencapaian pada tahun 2017 hanya sebanyak 4201 dokumen persuratan sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 2796 dokumen persuratan yang diproses, akan tetapi pada tahun 2019 ini terjadi sedikit penurunan dimana capaiannya berada pada angka 6788 dokumen.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa

terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 2. Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib

Capaian indikator ini mengalami peningkatan antara tahun 2017 dengan 2018 dimana pencapaian pada tahun 2017 sebanyak 50 dokumen kepegawaian sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 61 dokumen kepegawaian yang diproses, akan tetapi pada tahun 2019 ini terjadi penurunan dimana capaiannya berada pada angka 35 dokumen.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3. Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan bersertifikasi

Capaian indikator ini meskipun mengalami penurunan pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 4 ASN sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 3 ASN dan pada tahun 2019 ini telah tercapai 5 ASN yang mengikuti pelatihan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

#### 3.1) Upaya yang telah dilakukan

- Melakukan pencatatan pada KIB pada bagian B. Peralatan dan Mesin, C. Gedung dan Bangunan, dan E. Peralatan Lainnya pada setiap pengadaan yang dilaksanakan.
- 2. Menyusun laporan keuangan dan melakukan penginputan pada e-money setiap bulan.

## 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja

- Pengadaan barang yang menggunakan sistem elektronik (e-katalog) tidak seluruhnya tersedia pada sistem informasi e-katalog.
- Beberapa pengadaan barang dilaksanakan menunggu APBD-P, mengingat pada saat awal APBD dilakukan realokasi anggaran untuk Covid-19.
- 3. Keterlambatan dalam penginputan SiRUP (Rencana Umum Pengadaan)
- 4. Dalam penyusunan laporan keuangan sering terkendala pada PPTK yang terlambat menyampaikan hasil laporan serta berkas keuangannya sehingga menghambat perhitungan dan inputan realisasi keuangan.

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut

- Mempercepat proses penginputan SiRUP (rencana umum pengadaan). 1.
- 2. Melakukan penjadwalan terhadap pengadaan barang.
- Memberikan laporan setiap bulan terhadap keterlambatan berkas pertanggungjawaban kepada pimpinan.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

#### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 2)
- 3) Penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor
- 4) Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan
- 5) Rapat rapat koordinasi dan konsultasi

# 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1) Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor

# 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

1) Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur

# 4. Eselon III Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda

**Tabel 3.20** Capaian Sasaran Kinerja Eselon III Kabid Pemberdayaan Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan Aktif Berpendapat pada Rapat Organisasi Kepemudaan	Persentase Pemuda Berpendapat Dalam Rapat Organisasi Kepemudaan	75	47,59	63,46
		Rata – Rata Capaian			63,46

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon III Kabid Pemberdayaan Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinoria	Realisasi			Tahun 2021			
INO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase Pemuda	-	-	-	75	47,59	63,46	
	Berpendapat							
	Dalam Rapat							
	Organisasi							
	Kepemudaan							
		Rata – F	Rata Capa	aian			63,46	

Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Eselon III Kabid Pemberdayaan Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

			Perbandingan									
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's			
1	Persentase Pemuda Berpendap at Dalam Rapat Organisasi Kepemudaa n	47,59										

## 1. Persentase Pemuda Berpendapat Dalam Rapat Organisasi Kepemudaan

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pemuda usia (16-30) yang berpendapat dalam rapat organisasi kepemudaan dibandingkan dengan jumlah pemuda (16-30) tahun yang ada di organisasi kepemudaan.

Jumlah pemuda yang ada di organisasi kepemudaan adalah 1.580 sedangkan yang jumlah pemuda yang berpendapat dalam rapat (rapat anggota tahunan / RAT) organisasi kepemudaan rata – rata 8 orang / organisasi sehingga jumlahnya sebesar 632 orang ditambah dengan jumlah pemuda diorganisasi pemuda yang dilatih bimtek publik speaking sebesar 120 orang sehingga totalnya adalah 752 orang atau sebesar 47,59% pemuda yang aktif berpendapat dalam rapat.

Sehingga jika dibandingkan dengan target kinerja sebesar 75% maka pencapaiannya adalah 63,46% dan jika dikategorikan maka berada pada rentang capaian Baik.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Persentase Pemuda Berpendapat Dalam Rapat Organisasi Kepemudaan

Capaian indikator ini belum dapat disajikan data pembandingnya mengingat indikator ini adalah indikator baru hasil reviu, dan pada tahun sebelumnya tidak dilaksanakan pendataan terhadap pemuda yang aktif berpendapat dalam rapat, demikian juga dengan capaian regional dan nasionalnya dimana kami tidak menemukan data terkait terhadap penghitungan indikator ini mengingat perumusan indikator kegiatan ini kami batasi hanya pemuda yang ada di organisasi kepemudaan dan berbeda dengan penghitungan IPP yang menggunakan pemuda berpendapat dalam rapat di masyarakat.

# 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

#### 3.1) Upaya yang telah dilakukan

- 1. Pelaksanaan bimtek publik speaking kepada pemuda di organisasi kepemudaan.
- 2. Penguatan Kerjasama dengan mitra kerja / Organisasi Kepemudaan dalam melaksanaan pembinaan terhadap anggota OKP yang dinaunginya agar tetap berperan serta dan aktif dalam melaksanakan kegiatan kepemudaan dan pelaksanaan rapat anggota tahunan.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja

1. Lemahnya pendataan terhadap angka yang pasti terhadap jumlah rapat selain rapat anggota tahunan yang memang sudah menjadi agenda bagi OKP, dan juga data peserta yang mengajukan saran pada rapat tersebut sehingga data hanya menggunakan rata – rata berdasarkan informasi dari OKP dibawah KNPI.

## 3.3) Rencana Tindak Lanjut

- Meningkatkan kuantitas volume pemuda yang difasilitasi dalam bimtek public speaking.
- 2. Lebih aktif dalam melakukan monitoring kepada OKP dibawah KNPI secara langsung.
- Mensosialisasikan pentingnya peran serta pemuda berpendapat dalam rapat 3. dalam rangka meningkatkan nilai IPP Kalsel.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

# Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
  - 1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi

# 1) Eselon IV Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda

**Tabel 3.23** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Pemberdayaan tenaga dan sumber daya pemuda dispora	Jumlah Pelajar yang menjadi Tim Paduan Suara Kalimantan Selatan	135	25	18
		Jumlah Pemuda yang difasilitasi menjadi PPAN, KPN dan JPI	115	14	13
		Jumlah Pemuda yang Mengikuti Rakor IPP	100	0	0
		Rata – Rata Capaian			10,33

Tabel 3.24 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Vinoria	Realisasi			Tahun 2021			
NO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah Pelajar	90	90	90	90	25	18	
	yang menjadi Tim							
	Paduan Suara							
	Kalimantan Selatan							
2	Jumlah Pemuda	5	10	80	80	14	13	
	yang difasilitasi							
	menjadi PPAN,							
	KPN dan JPI							

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2021			
NO	indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
3	Jumlah Pemuda yang Mengikuti Rakor IPP				100	0	0	
	Rata – Rata Capaian							

**Tabel 3.25** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasi Pemberdayaan Tenaga dan Sumber Daya Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

		Perbandingan								
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's	
1	Jumlah Pelajar yang menjadi Tim Paduan Suara Kalimanta	25								
2	n Selatan  Jumlah Pemuda yang difasilitasi menjadi PPAN, KPN dan JPI	14								
3.	Jumlah Pemuda yang Mengikuti Rakor IPP	0S								

1. Jumlah pelajar yang menjadi tim paduan suara kalimantan selatan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 90 dari target 90, dengan tingkat capaian sebesar 100%, sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

2. Jumlah pemuda yang difasilitasi menjadi PPAN, KPN dan JPI Pencapaian indikator ini telah terealisasi 80 dari target 80, dengan tingkat capaian sebesar 100%, sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah pelajar yang menjadi tim paduan suara kalimantan selatan Capaian indikator ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan karena setiap tahunnya target yang ditetapkan adalah sama yaitu sebanyak 90 paduan suara.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah pemuda yang difasilitasi menjadi PPAN, KPN dan JPI

Capaian indikator ini mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2017 yang lalu tercapai sebanyak 5 pemuda yang difasilitasi sedangkan pada tahun 2018 tercapai sebanyak 10 pemuda dan pada tahun 2019 ini sebanyak 80 orang, banyaknya capaian pada tahun ini karena pelaksanaan Jambore Pemuda Indonesia pada tahun 2019 ini.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- 1. Kegiatan paduan suara dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Indonesia, diikuti oleh 90 orang peserta yang terdiri dari pelajar dan guru pendamping pada tahun 2019, pelajar yang mewakili adalah pelajar SMAN / SMKN / SMA Swasta se Kota Banjarmasin. Untuk tahun ini SMAN / SMKN / SMA Swasta yang terpilih adalah SMAN 5 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin, SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 3 Banjarmasin, SMKN 4 Banjarmasin dan SMA Frater Don Bosco Banjarmasin, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2019.
- 2. Kegiatan PPAN, KPN dan JPI telah terpilih pemuda berprestasi sebanyak 6 (enam) orang dari 150 orang yang mendaftar sebagai peserta, peserta terpilih yaitu peserta PPAN (Pertukaran Pemuda Antar Negara) sebanyak 3 (tiga) orang untuk dikirim mewakili Prov. Kalsel ketiga Negara yaitu Jepang, Singapura dan Malaysia. Dan untuk peserta KPN (Kapal Pemuda Nusantara) terpilih 3 (tiga) orang untuk mewakili prov. Kalsel berlayar keliling Indonesia untuk mengikuti program yang bekerja sama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. dan sebanyak 68 orangi telah difasilitasi untuk mengikuti kegiatan Jambore Pemuda Indonesia.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
  - 1) Seleksi PPAN, KPN, JPI dan Paduan Suara

#### 2) Eselon IV Kasi Peningkatan Wawasan, Iptek dan Imtaq Pemuda

Tabel 3.26

Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Wawasan Iptek dan Imtaq Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian			
1	Fasilitasi peningkatan wawasan dan Iptek pemuda	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan dan iptek	-	0	0			
2	Peningkatan mental spiritual pemuda	Jumlah pemuda yang dibina mental spiritual	1752	1752	100			
	Rata – Rata Capaian							

Tabel 3.27 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Wawasan Iptek dan Imtaq Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

			, ,			,			
No	Indikator Vinaria	Realisasi			Tahun 2021				
INO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian		
1	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan dan iptek	52	52	0	-	0	0		
2	Jumlah pemuda yang dibina mental spiritual	52	52	1752	1752	1752	100		
	•	Rata – Rata Capaian					50		

**Tabel 3.28** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Wawasan Iptek dan Imtaq Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

			Perbandingan								
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's		
1	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkata n wawasan dan iptek	0									
2	Jumlah pemuda yang dibina mental spiritual	1752									

1. Fasilitasi peningkatan wawasan dan iptek pemuda

Pencapaian indikator ini tidak dapat tercapai dan terealisasi sebagaimana target yang ditentukan yaitu sebanyak 52 pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan dan iptek sehingga capaian untuk indikator ini adalah 0% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

2. Jumlah pemuda yang dibina mental spiritual

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 1752 pemuda dari target 1752 pemuda, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

## 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Fasilitasi peningkatan wawasan dan iptek pemuda

Jika pada tahun 2017 dan 2018 yang lalu dapat tercapai sebagaimana target yang ditentukan, berbeda pada tahun 2019 ini dimana capaian kinerja untuk indikator ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan tidak adanya realisasi untuk indikator ini.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah pemuda yang dibina mental spiritual

Capaian indikator pada tahun ini mengalami peningkatan secara signifikan dimana sebanyak 1752 pemuda yang dibina mental spritual, sedangkan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni 2017 dan 2018 yang lalu capainnya masing - masing hanya sebesar 52 pemuda.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- 1. Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan dan iptek: Capaian ini belum terealisasi hingga triwulan ini, karena kegiatan yang mendukung dalam pencapaian kinerja tidak dijabarkan kedalam bentuk kegiatan.
- 2. Peningkatan mental spiritual pemuda dilaksanakan melalui kegiatan Lomba Imtaq Pemuda yang diikuti oleh 52 orang pelajar SMA/SMK/SMA Swasta se Kalsel, dengan kategori 4 (empat) perlombaan antara lain, peragaan sholat subuh, syarhil qur'an, fasmil qur'an dan hapalan surah pendek, selama pelaksanaan pekerjaan kendala yang dihadapi yaitu Dispora Kab/Kota cenderung lambat memberikan informasi nama – nama peserta yang mengikuti lomba.

Indikator ini pun mengalami peningkatan target indikator melalui APBD-P yang semula dari 52 orang jumlah pemuda yang dibina mental spiritual menjadi 1752 orang, adapun penambahan sebanyak 1700 orang ini ditujukan untuk kegiatan keagamaan (shalawatan, ceramah agama, sholat berjamaah dan pengajian) yang akan dilaksanakan di mahligai pancasila.

#### 9.4 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda

# 1) Lomba Peningkatan Iman dan Taqwa

# 3) Eselon IV Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda

**Tabel 3.29** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Peningkatan rasa kebangsaan melalui napak tilas jejak pahlawan	Jumlah pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah	201	130	64,67
2	Fasilitasi sarjana pemuda penggerak pembangunan pendidikan	Jumlah sarjana yang difasilitasi membangun pendidikan	25	27	108
		Rata – Rata Capaian			86,33

**Tabel 3.30** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

				_		,					
No	Indilates Viscois	Realisasi			Tahun 2021						
No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian				
1	Jumlah pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah	112	150	200	201	130	64,67				
2	Jumlah sarjana yang difasilitasi membangun pendidikan	25	25	22	25	27	108				
	Rata – Rata Capaian										

**Tabel 3.31** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

		Perbandingan								
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasiona I*	Realisasi Nasiona I*	Targe t SDG's	
1	Jumlah pemuda	130								

	yang memiliki kesadaran kepahlawan an daerah					
2	Jumlah sarjana yang difasilitasi membangun pendidikan	27				

- 1. Jumlah pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah Pencapaian indikator ini telah terealisasi 200 pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah dari target 200 pemuda, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 2. Jumlah sarjana yang difasilitasi membangun pendidikan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 22 pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah dari target 25 pemuda, dengan tingkat capaian sebesar 88% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan memuaskan.

## 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah pemuda yang memiliki kesadaran kepahlawanan daerah Capaian indikator kinerja ini mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2017 yang lalu telah tercapai sebanyak 112 orang pemuda, kemudian pada tahun 2018 telah tercapai 150 orang pemuda dan pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 200 orang pemuda.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah sarjana yang difasilitasi membangun pendidikan

Capaian indikator kinerja ini mengalami penurunan pada tahun 2019 ini realisasinya hanya sebesar 22 orang sarjana sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 yang lalu telah tercapai sebanyak 25 orang.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- 1. Capaian ini telah terealisasi sesuai target yang ditentukan yakni sebanyak 200 orang yang difasilitasi dalam rangka peningkatan kapasitas pemuda melalui kegiatan napak tilas jejak pahlawan, kegiatan ini bertujuan untuk menyusuri kembali jejak kepahlawanan yang ada di Kalimantan Selatan sebagai bentuk penanaman rasa cinta terhadap tanah air, dilaksanakan di Hulu Sungai Utara sejak tanggal 8 s.d 11 november 2019 acara ini diikuti oleh para pemuda di seluruh kab/kota yang ada di Kalimantan Selatan adapun rangkaian kegiatannya adalah lomba, napak tilas, upacara hari pahlawan dan pemberian materi tentang kepahlawanan yang ada di Kalimantan Selatan.
- 2. Kegiatan Sarjana Pemuda Penggerak Pembangunan Pendidikan, adalah kegiatan yang memfasilitasi pemuda agar turut berperan serta aktif dalam pembangunan khususnya dibidang pendidikan. bentuk fasilitasi yang diberikan yaitu dengan memberdayakan pemuda untuk mengajar di desa – desa dan diberikan biaya hidup selama mengembangkan pendidikan didesa 13 kab/kota yang ada dikalimantan selatan. ditargetkan sebanyak 25 orang, pada awal angkatan tahun lalu masih berjalan sebagaimana target yang ditentukan namun seiring perjalanannya hingga triwulan ini terdapat 3 orang yang yang

mengundurkan diri yaitu 1 orang karena lulus CPNS dan 2 orang diantaranya berhenti karena regulasi syarat menjadi SP4 tidak memperbolehkan menikah.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
  - 1) Peningkatan Kapasitas dan Kreativitas Pemuda

# 5. Eselon III Kepala Bidang Pengembangan Pemuda

**Tabel 3.32** Capaian Sasaran Kinerja Eselon III Kabid Pengembangan Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya pemuda berwirausaha yang memiliki kemampuan manajerial	Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)	0,40%	0,28%	70%
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan aktif berpendapat pada rapat organisasi kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	75%	60%	80%
3	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	75%	0,16%	0,21%
		Rata – Rata Capaian			50.07%

**Tabel 3.33** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon III Kabid Pengembangan Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

	Tanan Sezerannya										
No	Indikator Kinaria		Realisasi			Tahun 2021					
INO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian				
1	Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)	1	-	0,24%	0,40%	0,28%	70%				
2	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	-	-	-	75%	60%	80%				
3	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	-	-	-	75%	0,16%	0,21%				
		Rata – I	Rata Capa	aian			50.07%				

**Tabel 3.34** Perbandingan Capaian Eselon III Kabid Pengembangan Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perl	oandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)	0,28 %	0,24%	0,16%	0,38%	0,36%		0,41%	
2	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaa n	60%							

3	Persentase	0,16				
	partisipasi	%				
	pemuda					
	dalam					
	organisasi					
	kepemudaa					
	n					

#### 1. Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pemuda wirausaha kerah putih (white collar) dibandingkan dengan jumlah pemuda yang ada di provinsi, pada tahun 2021 ini menurut data statistik pemuda Indonesia 2021 terdapat sebesar 2.838 pemuda atau sebesar 0,28% yang berwirausaha kategori white collar dari jumlah pemuda yang ada di kalsel yaitu sebanyak 1.013.860 pemuda. Jika dibandingkan dengan target sebesar 0,4% maka capaian pada tahun ini sebesar 70% dari target yang ditentukan atau dengan kategori **Baik**.

# 2. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan di organisasi kepemudaan dibandingkan dengan jumlah pemuda di organisasi kepemudaan, berdasarkan data dari KNPI yang menaungi 79 OKP, dari rata – rata 20 anggota di OKP 12 diantaranya (termasuk kepengurusan inti) aktif dalam kegiatan organisasinya sehingga jika dihitung maka terdapat 948 orang pemuda yang aktif dalam kegiatan kepemudaan di OKP dan jika dibandingkan dengan jumlah pemuda yang ada di OKP yang ada di bawah KNPI yaitu sebesar 1.580 maka realisasinya sebesar 60%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target capaiannya yaitu 75%, maka persentase capaiannya sebesar 80% atau dengan kategori Memuaskan.

# 3. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pemuda yang berpartisipasi di organisasi kepemudaan dibandingkan dengan jumlah pemuda yang ada di kalsel, pada tahun 2021 ini berdasarkan informasi dari KNPI yang menaungi beberapa OKP terdapat 1.580 orang pemuda yang tergabung dalam

OKP, sedangkan jumlah penduduk yang ada di Kalsel sebanyak 1.013.860 (Sumber Data : Data Statistik Pemuda Indonesia 2021) sehingga jika dibandingkan maka hanya terdapat 0,16% saja pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan yang terdaftar, tentunya ini belum termasuk data pemuda yang tergabung dalam organisasi non formil yang hingga saat laporan ini disusun kami belum memperoleh datanya. Sehingga capaian untuk indikator ini sangat rendah jika dibandingkan target sebesar 75%, hanya dapat tercapai 0.21% nya saja, atau dengan kategori capaian **Kurang**.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Persentase pemuda wirausaha kerah putih (white collar)

Capaian pada tahun ini mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang lalu yaitu hanya 0,04% dari 0,24% menjadi 0,28%. Secara regional Kalsel berada diposisi ketiga setelah Kaltim (0,38%) dan Kaltara (0,36%) kemudian diposisi keempat yaitu Kalteng (0,24%) dan yang terakhir Kalbar (0,16%), sedangkan secara nasional, Kalsel masih berada jauh dari rata – rata nasional yang mencapai angka 0,41%.

#### 2. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan

Capaian indikator ini belum dapat kami sajikan perbandingannya dengan realisasi tahun sebelumnya mengingat indikator ini adalah baru yang dirumuskan setelah beberapa kali reviu terhadap cascading kinerja dan PK yang baru, selain itu data yang dibutuhkan untuk Menyusun ini pun masih belum tersedia. Demikian pula secara regional dan nasional indikator ini juga angka untuk perhitungannya belum tersedia baik itu dipublikasikan melalui web Dispora Kalimantan lainnya ataupun data yang di BPS.

## 3. Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Capaian indikator ini belum dapat kami sajikan perbandingannya dengan realisasi tahun sebelumnya mengingat indikator ini adalah baru yang dirumuskan setelah beberapa kali reviu terhadap cascading kinerja dan PK yang baru, selain itu data yang dibutuhkan untuk Menyusun ini pun masih belum

tersedia. Demikian pula secara regional dan nasional indikator ini juga angka untuk perhitungannya belum tersedia baik itu dipublikasikan melalui web Dispora Kalimantan lainnya ataupun data yang di BPS.

## 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

# 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Perumusan program kegiatan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemuda, meningkatkan pemuda yang berwirausaha dan meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan.
- 2. Pemberian pelatihan pelatihan kewirausahaan bagi para pemuda serta pemberian bantuan modal usaha.
- 3. Pemberian pelatihan pelatihan kepada Organisasi Kepemudaan seperti pelatihan pengelolaan dana hibah.
- 4. Pemberian dana hibah kepada OKP agar melalui dana hibah mereka tetap aktif melaksanakan kegiatan kepemudaan melalui organisasinya.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan masih kurang optimal.
- 2. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan pemberian bantuan modal usaha masih kurang baik segi volume peserta maupun besaran dana bantuan yang berkaitan dengan kemampuan penganggaran.
- 3. Pembinaan OKP masih belum maksimal terkait kurangnya koordinasi dengan mitra kerja seperti KNPI untuk turut membantu tugas pemerintah.
- 4. Pendataan terhadap OKP yang non formal belum terlaksana sehingga kekurangan data terhadap pencapaian kinerja.

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

1. Memprioritaskan program dan kegiatan terkait pencapaian indikator kinerja utama khususnya dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemuda,

- meningkatkan jumlah pemuda yang berwirausaha melalui pelatihan pelatihan dan bantuan modal usaha serta meningkatkan peran serta organisasi kepemudaan dalam kegiatan kemasyarakatan.
- 2. Menambah volume seperti jumlah peserta ataupun meningkatkan penganggaran terhadap kegiatan tersebut diatas.
- 3. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan dengan mitra kerja seperti KNPI untuk turut serta membantu membina organisasi dibawah binaannya untuk berperan aktif dimasyarakat.
- 4. Pemberian bantuan hibah dana terhadap OKP.

## 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

#### 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- 1) Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
  - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi
  - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi
  - Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
  - Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi
- 2) Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
  - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi

# 1) Eselon IV Kasi Pengembangan Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda

**Tabel 3.35** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda	Jumlah peserta Bimtek pengelolaan keuangan daerah bagi OKP calon penerima dan penerima dana hibah	30	30	100%
		Jumlah peserta bimtek pengembangan standarisasi infrastruktur pemuda	30	0	0%
		Jumlah pengolahan dan pemeliharaan data insfrastruktur kepemudaan yang di susun	13	13	13%
		Rata – Rata Capaian			37,66%

**Tabel 3.36** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinoria	Realisasi				Tahun 2021	
No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah peserta	-	5	0	30	30	100%
	Bimtek						
	pengelolaan						
	keuangan daerah						
	bagi OKP calon						
	penerima dan						
	penerima dana						
	hibah						
3	Jumlah peserta	-	60	30	30	0	0%
	bimtek						
	pengembangan						
	standarisasi dan						
	infrastruktur						
	pemuda						

No	Indikator Vinaria	Realisasi				Tahun 2021	21			
NO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian			
4	Jumlah pengolahan	-	0	0	13	13	13%			
	dan pemeliharaan									
	data insfrastruktur									
	kepemudaan yang									
	di susun									
	Rata – Rata Capaian									

**Tabel 3.37** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasi Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perk	pandinga	n		
N o	Indikator Kinerja	Kals el	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasiona  *	Realisasi Nasiona I*	Targe t SDG' s
1	Jumlah peserta Bimtek pengelolaan keuangan daerah bagi OKP calon penerima dan penerima dana hibah	30	-	-	-	-	-		
3	Jumlah peserta bimtek pengembang an standarisasi infrastruktur pemuda	0							
4	Jumlah pengolahan dan pemeliharaan data insfrastruktur kepemudaan yang di susun	13							

1. Jumlah infrastruktur pemuda yang dibangun sesuai standar

Pencapaian indikator ini tidak dapat tercapai sebagaimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 30 infrastruktur pemuda, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan yang menunjang pencapaian ini yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan, sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

- 2. Jumlah peserta bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda Pencapaian indikator ini telah terealisasi 30 peserta dari target 30 peserta, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.
- 3. Jumlah data kepemudaan yang disusun

Pencapaian indikator ini tidak dapat tercapai sebagaimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 13 data kepemudaan yang disusun, hal ini dikarenakan tidak adanya kegiatan yang menunjang pencapaian ini yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan, sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

## 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah infrastruktur pemuda yang dibangun sesuai standar

Capaian indikator ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2018 dimana pada tahun lalu telah tercapai sebanyak 5 infrastruktur, sedangkan pada tahun 2019 ini tidak ada realisasi karena tidak ada kegiatan yang mendukung pencapaiannya.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah peserta bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda

Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2018 telah tercapai sebanyak 60 peserta sedangkan pada tahun 2019 ini hanya tercapai sebanyak 30 peserta.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3. Jumlah data kepemudaan yang disusun

Capaian indikator ini sama halnya pada tahun 2018 yang lalu dimana tidak adanya pencapaian untuk indikator ini, karena tidak adanya kegiatan yang mendukung dalam pencapaiannya.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- 1. Jumlah infrastruktur pemuda yang dibangun sesuai standar: Capaian ini belum terealisasi hingga triwulan ini, karena kegiatan yang mendukung dalam pencapaian kinerja tidak dijabarkan kedalam bentuk kegiatan.
- 2. Pelaksanaan bimtek pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda dilaksanakan dengan tujuan agar Organisasi Kepemudaan (OKP) memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan termasuk diantaranya perencanaan hingga pertanggungjawaban keuangan dalam penggunaan dana hibah pada

- masing masing organisasinya, sehingga yang menjadi peserta adalah sebagian besar dari OKP calon penerima hibah dan sisanya OKP dibawah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3. Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel : Capaian ini belum terealisasi hingga triwulan ini, karena kegiatan yang mendukung dalam pencapaian kinerja akan dilaksanakan pada triwulan IV.

## 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
  - 1) Pengembangan standarisasi dan infrastruktur pemuda

# 2) Eselon IV Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan

**Tabel 3.38** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Mengembangkan peran serta pemuda dalam kepemimpinan	Jumlah pemuda pelopor yang terpilih mewakili kepeloporan pemuda ditingkat nasional	5	5	100
	dan kepeloporan	Jumlah pemuda yang dilatih dan memiliki karakter pemimpin	540	421	78
		Jumlah pramuka yang memahami pendidikan kepanduan	970	970	100
		Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel	41	39	95
		Jumlah Pelajar yang mengikuti seleksi paskibraka provinsi dan nasional	84	84	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
		Jumlah pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan	68	68	100
		Rata – Rata Capaian			95,5

**Tabel 3.39** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan Dengan Tahun Sebelumnya

NI	las d'Isa de la Visa esti-	Realisasi			Tahun 2021			
No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah pemuda pelopor yang terpilih mewakili kepeloporan pemuda ditingkat nasional	2	2	1	5	5	100	
2	Jumlah pemuda yang dilatih dan memiliki karakter pemimpin	-	164	150	540	421	78	
3	Jumlah pramuka yang memahami pendidikan kepanduan	42	492	440	970	970	100	
4	Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel	41	41	41	41	39	95	
5	Jumlah pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan	39	39	39	84	84	100	
	•	Rata – F	Rata Capa	aian			95,5	

**Tabel 3.40** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perk	pandinga	n		
N o	Indikator Kinerja	Kals el	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasiona I*	Realisasi Nasiona I*	Targe t SDG' s
1	Jumlah pemuda pelopor yang terpilih mewakili kepeloporan pemuda ditingkat nasional	5							
2	Jumlah pemuda yang dilatih dan memiliki karakter pemimpin	421							
3	Jumlah pramuka yang memahami pendidikan kepanduan	970							
4	Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel	39							
5	Jumlah pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibraka an	84							

1. Jumlah pemuda pelopor yang terpilih mewakili kepeloporan pemuda ditingkat nasional

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 1 orang dari target 5 orang, dengan tingkat capaian sebesar 20% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

- 2. Jumlah pemuda yang dilatih dan memiliki karakter pemimpin Pencapaian indikator ini telah terealisasi 150 orang dari target 150 orang, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 3. Jumlah pramuka yang memahami pendidikan kepanduan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 440 orang dari target 440 orang, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 4. Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel Pencapaian indikator ini telah terealisasi 41 orang dari target 41 orang, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 5. Jumlah pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 39 orang dari target 39 orang, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah pemuda pelopor yang terpilih mewakili kepeloporan pemuda ditingkat nasional

Capaian indikator mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 dimana masing – masing sebanyak 2 pemuda pelopor yang mewakili ditingkat nasional, sedangkan pada tahun 2019 ini hanya 1 orang pemuda pelopor yang terpilih pada saat seleksi tingkat nasional.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa

terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

- 2. Jumlah pemuda yang dilatih dan memiliki karakter pemimpin
  - Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018 dimana pada tahun 2019 ini hanya sebanyak 150 orang jika dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai 164 orang pramuka.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

- 3. Jumlah pramuka yang memahami pendidikan kepanduan
  - Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018 dimana pada tahun 2019 ini hanya sebanyak 440 orang jika dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai 492 orang pramuka. Akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2017 dimana pencapaiannya hanya sebanyak 42 orang, tentunya capaian pada tahun 2019 ini masih mengalami peningkatan. Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.
- 4. Jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel

Capaian indikator pada tahun ini telah tercapai sebagaimana tahun – tahun sebelumnya yakni 2017 dan 2018 yaitu sebanyak 41 pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

5. Jumlah pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan

Capaian indikator pada tahun ini telah tercapai sebagaimana tahun – tahun sebelumnya yakni 2017 dan 2018 yaitu sebanyak 39 pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

1. Kegiatan kepeloporan pemuda adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, dan bagi daerah – daerah diwajibkan untuk melakukan seleksi berjenjang sebelum mengusulkan calon pemuda pelopor nya masing – masing agar dapat bersaing dalam inovasi dan kreatifitas, pada tahun ini dari 5 bidang yang dipertandingkan, Kalimantan Selatan hanya lolos seleksi tingkat nasional sebanyak 1 bidang.

- 2. Target untuk capaian ini disesuaikan sebanyak 150 orang, dimana sebelumnya target untuk capaian ini belum ada, hal ini karena pada APBD 2020 belum dijabarkan melalui bentuk kegiatan untuk mendukung capaian ini. Selanjutnya melalui APBD-P ditambahkan sub kegiatan Latihan Dasar Pecinta Alam yang dilaksanakan di Loksado Kab. HSS pada tanggal 15 Desember 2019 sebanyak 100 orang dan sub kegiatan TOT Pembina dan Pelatih Paskibraka yang dilaksanakan di BTIKP pada tanggal 11 s.d 15 November 2019.
- 3. Kegiatan kepramukaan yang sebelumnya dilaksanakan oleh Dispora secara langsung pada tahun ini dilaksanakan secara langsung oleh KWARDA melalui Hibah. Adapun kegiatan kepramukaan yang mereka laksanakan adalah Festival Pramuka Ceria, Kursus Mahir Dasar, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan dan Karya Bakti dengan total sebanyak 440 pemuda yang difasilitasi untuk kegiatan kepramukaan.
- 4. Kegiatan Pembentukan Tim Paskibraka Kalsel dilaksanakan melalui tahap seleksi, pelatihan, hingga pelaksanaan upacara hari kemerdekaan yang melibatkan tim paskibraka kalsel, jumlah pelajar yang menjadi tim paskibraka kalsel sebanyak 41 orang, 39 orang paskibraka untuk ditingkat provinsi dan 2 orang menjadi tim paskibraka nasional yang berasal dari Kab. HSS (putra) dan Kab. Tanbu (putri).
- 5. Jumlah Pembina paskibraka yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kepaskibrakaan adalah sebanyak 39 orang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 4 oktober 2019 bertempat di Bali.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
  - 1) Kepaskibrakaan, Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda

# 3) Eselon IV Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda

**Tabel 3.41** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Pengembangan peran pemuda dalam kewirausahaan dan kemitraan	Jumlah peserta pelatihan yang memahami berwirausaha dengan baik	8	80	100
		Jumlah kelompok usaha pemuda yang mendapatkan bantuan modal usaha	15	15	100
2	Mengapresiasi pemuda berprestasi	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi	8	8	100
		Jumlah pemuda yang difasilitasi mengikuti kegiatan kepemudaan	25	25	100
		Rata – Rata Capaian			100%

**Tabel 3.42** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja		Realisas		Tahun 2021			
140	iliulkator Killerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah peserta	0	40	60	60	80	100	
	pelatihan yang							
	memahami							
	berwirausaha							
	dengan baik							
2	Jumlah kelompok	6	10	12	12	15	100	
	usaha pemuda							
	yang mendapatkan							
	bantuan modal							
	usaha							
3	Jumlah organisasi	-	-	2	6	8	100	
	kepemudaan yang							
	difasilitasi							
4	Jumlah pemuda	-	-	95	100	25	100	
	yang difasilitasi							
	mengikuti kegiatan							
	kepemudaan							

No	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2021		
		2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian
	Rata – Rata Capaian						

**Tabel 3.43** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perk	pandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Jumlah peserta pelatihan yang memahami berwirausah a dengan baik	80							
2	Jumlah kelompok usaha pemuda yang mendapatk an bantuan modal usaha	15							
3	Jumlah organisasi kepemudaa n yang difasilitasi	8							
4	Jumlah pemuda yang difasilitasi mengikuti kegiatan kepemudaa n	25							

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

1. Jumlah peserta pelatihan yang memahami berwirausaha dengan baik Terpenuhi sesuai target, yaitu 80 orang yang berasal dari 13 kabupaten Atau kota Se Kalimantan Selatan. Jumlah kelompok usaha pemuda yang mendapatkan bantuan modal usaha terpenuhi sesuai target yaitu 15 kelompok yang berasal dari 12 Kabupaten/kota se Kalimantan Selatan, hanya 1 kabupaten yang tidak mengirimkan proposal yaitu kabupaten batola. Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi terpenuhi sesuai target, yaitu 8 organisasi kepemudaan Jumlah pemuda yang difasilitasi mengikuti kegiatan kepemudaan Jumlah pemuda yang difalitasi mengikuti kepemudaan terpenuhi sesuai target yaitu 25 orang.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah peserta pelatihan yang memahami berwirausaha dengan baik Capaian indikator pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun lalu dimana pada tahun ini telah terealisasi sebanyak 80 orang jika dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya sebanyak 60 orang.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah kelompok usaha pemuda yang mendapatkan bantuan modal usaha Capaian indikator pada tahun 2019 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 dimana pada tahun ini telah terealisasi sebanyak 12 orang jika dibandingkan pada tahun 2018 yang hanya sebanyak 10 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 6 orang.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

- 3. Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada cascading kinerja yang disusun pada tahun 2019 ini, sehingga capaian pada tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, mengingat secara nomenklatur indikator dan cara perhitungannya jauh berbeda dengan beberapa indikator yang ada pada dokumen cascading kinerja baik untuk tahun 2017 maupun 2018 yang lalu. Selain itu secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data - data tersebut belum ada.
- 4. Jumlah pemuda yang difasilitasi mengikuti kegiatan kepemudaan Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada cascading kinerja yang disusun pada tahun 2019 ini, sehingga capaian pada tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, mengingat secara nomenklatur indikator dan cara perhitungannya jauh berbeda dengan beberapa indikator yang ada pada dokumen cascading kinerja baik untuk tahun 2017 maupun 2018 yang lalu. Selain itu secara regional ataupun secara nasional pun data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data - data tersebut belum ada.

### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

# 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Perumusan program kegiatan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemuda, meningkatkan pemuda yang berwirausaha dan meningkatkan partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan.
- 2. Pemberian pelatihan pelatihan kewirausahaan bagi para pemuda serta pemberian bantuan modal usaha.
- 3. Pemberian pelatihan pelatihan kepada Organisasi Kepemudaan seperti pelatihan pengelolaan dana hibah.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan masih kurang optimal.
- 2. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan pemberian bantuan modal usaha masih kurang baik segi volume peserta maupun besaran dana bantuan yang berkaitan dengan kemampuan penganggaran.
- 3. Pembinaan OKP masih belum maksimal terkait kurangnya koordinasi dengan mitra kerja seperti KNPI untuk turut membantu tugas pemerintah.

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Memprioritaskan program dan kegiatan terkait pencapaian indikator kinerja utama khususnya dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemuda, meningkatkan jumlah pemuda yang berwirausaha melalui pelatihan – pelatihan dan bantuan modal usaha serta meningkatkan peran serta organisasi kepemudaan dalam kegiatan kemasyarakatan.
- 2. Menambah volume seperti jumlah peserta ataupun meningkatkan penganggaran terhadap kegiatan tersebut diatas.
- 3. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan dengan mitra kerja seperti KNPI untuk turut serta membantu membina organisasi dibawah binaannya untuk berperan aktif dimasyarakat.

4. Pemberian bantuan hibah dana terhadap OKP.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
  - 1) Pelatihan kewirausahaan pemuda dan pengiriman pemuda

### 6. Eselon III Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga

Tabel 3.44 Capaian Sasaran Kinerja Eselon III Kabid Pembudayaan Olahraga Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Atlit dan	Persentase Atlet Binaan PPLP yang Berprestasi	60%	8.33%	13,88%
	Tenaga				
	Keolahragaan				
2	Meningkatnya	Persentase Partisipasi	35,80%	100%	279,33%
	Partisipasi	Organisasi			
	Masyarakat Dalam	Keolahragaan Dalam			
	Berolahraga	Berolahraga			
		Rata – Rata Capaian			146,60%

**Tabel 3.45** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon III Kabid Pembudayaan Olahraga Dengan Tahun Sebelumnya

Nic	Indikator Kinoria	Realisasi			Tahun 2021			
No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase Atlet	15%	83,33%	0	60%	8.33%	13,88%	
	Binaan PPLP yang							
	Berprestasi							
2	Persentase	-	-	-	35,80%	100%	279,33%	
	Partisipasi							
	Organisasi							
	Keolahragaan							
	Dalam Berolahraga							
		Rata –	Rata Capa	ian			146,60%	

**Tabel 3.46** Perbandingan Capaian Eselon III Kabid Pembudayaan Olahraga Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perl	oandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Persentase	8.33							
	Atlet Binaan	%							
	PPLP yang								
	Berprestasi								
2	Persentase	100%							
	Partisipasi								
	Organisasi								
	Keolahraga								
	an Dalam								
	Berolahraga								

#### 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

#### 1. Persentase Atlet Binaan PPLP yang Berprestasi

Pencapaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan Jumlah atlet PPLP berprestasi di kejuaraan nasional yang mendapatkan medali dibandingkan dengan jumlah atlet PPLP yang dibina pada tahun 2021 oleh Dispora, berdasarkan hasil pertandingan Kejurnas Antar PPLP yang dilaksanakan pada tahun lalu, 2 orang atlet PPLP berhasil meraih 6 medali emas dan 1 perunggu pada Kejurnas Angkat Besi yang dilaksanakan di Bogor, sehingga hanya 8,33% (2 dari 24 orang) atlet PPLP yang berprestasi pada tahun ini, hal ini tentunya jauh dari target yang ditentukan yaitu sebesar 60% karena sedikitnya Kejurnas PPLP yang diagendakan pada tahun ini oleh Kemenpora RI, yaitu dari 5 cabang olahraga yang dibina kalsel yaitu tinju, gulat, angkat besi, silat dan dayung hanya dilaksanakan untuk 1 cabor angkat besi saja pada tahun ini.

Secara pencapaian berdasarkan target yang ditentukan, indikator ini telah tercapai sebesar 13,88% atau dengan kategori Kurang.

#### 2. Persentase Partisipasi Organisasi Keolahragaan Dalam Berolahraga

Pencapaian indikator dihitung berdasarkan organisasi olahraga yang aktif dalam melaksanakan kegiatan keolahragaan dibandingkan dengan jumlah organisasi keolahraan yang ada di provinsi.

Jumlah organisasi olahraga yang ada di Kalimantan Selatan yaitu sebanyak 99 Organisasi Olahraga yang terdiri dari organisasi olahraga rekreasi sebanyak 42 orang dan organisasi olahraga prestasi sebanyak 57 orang.

Dari 99 organisasi keolahragaan tersebut keseluruhannya masih aktif melaksanakan kegiatan olahraga baik untuk menjaga kebugaran (bagi organisasi olahraga rekreasi) ataupun sebagai program Latihan (bagi organisasi olahraga prestasi), sehingga capaian indikator ini telah tercapai 100% dan jika dihitung dari pencapaian kinerja terhadap target yang ditentukan 35,80% maka persentase capaiannya yaitu sebanyak 279,33% atau dengan kategori **Sangat Memuaskan.** 

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Persentase Atlet Binaan PPLP yang Berprestasi

Capaian indikator ini jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya pencapaiannya sangat bervariasi dimana pencapaian sangat dipengaruhi oleh jumlah Kejurnas PPLP yang diikuti dan juga atlet yang memperoleh medali, sehingga jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang lalu misalnya maka terjadi peningkatan dikarenakan capaiannya 0% yang diakibatkan tidak adanya agenda Kejurnas PPLP diakibatkan pandemi Covid-19, sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2019 silam maka capaian tahun ini jauh terjadi penurunan, karena pada tahun 2019 yang lalu seluruh cabor Kejurnas PPLP yang dibina mengikuti agenda pelaksanaan kegiatan, dan dari 24 atlet yang dibina sebanyak 20 orang diantaranya mendapatkan medali pada kejuaraan pada masa itu.

Sedangkan secara regional data ini tidak dapat disajikan mengingat kejurnas yang diikuti ada kemungkinan berbeda mengingat cabor yang dibina dimasing – masing PPLP tidak sepenuhnya sama seperti halnya Kalsel yang hanya membina 5 cabor olahraga, dan data untuk capaian regional Kalimantan lainnya juga tidak tersedia dan dipublikasikan.

#### 2. Persentase organisasi cabang olahraga rekreasi yang aktif

Capaian indikator ini belum dapat kami sajikan perbandingannya dengan realisasi tahun sebelumnya mengingat indikator ini adalah baru yang dirumuskan setelah beberapa kali reviu terhadap cascading kinerja dan PK yang baru, selain itu data yang dibutuhkan untuk Menyusun ini pun masih belum tersedia. Demikian pula secara regional dan nasional indikator ini juga angka untuk perhitungannya belum tersedia baik itu dipublikasikan melalui web Dispora Kalimantan lainnya ataupun data yang di BPS.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

#### 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Pembinaan dan pembibitan atlet pelajar melalui PPLP.
- 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Latihan di asrama PPLP Mulawarman Banjarmasin
- 3. Fasilitasi keikutsertaan atlet PPLP pada Kejurnas PPLP.
- 4. Pelaksanaan kegiatan olahraga rekreasi dengan melibatkan masyarakat dan organisasi olahraga rekreasi dibawah naungan KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia).
- 5. Fasilitasi organisasi olahraga rekreasi dalam kejuaraan regional dan nasional.
- 6. Menjalin Kerjasama dengan KORMI dalam memasyarakatkan olahraga.
- 7. Pemberian Bantuan Hibah Uang kepada Organisasi Olahraga khususnya Organisasi Olahraga Rekreasi.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

1. Pelaksanaan Kejurnas PPLP yang tidak selalu sama jumlah pelaksanaanya dengan tahun sebelumnya menjadi faktor yang tidak terduga terhadap pencapaian target kinerja yang ditentukan.

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

1. Mengkoordinasikan terhadap rencana jadwal kejurnas PPLP yang diagendakan oleh Kemenpora RI agar dapat mengikuti jadwal pertandingan yang ditentukan.

2. Terus menjaga Kerjasama yang baik dengan organisasi olahraga agar tujuan Desain Besar Olahraga Nasional dapat tercapai khususnya memasyarakatkan olahraga dan membudayakan olahraga dimasyarakat.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
  - 1) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.
  - 2) Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
    - a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi
    - b. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi
    - c. Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
  - 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
    - a. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga
  - Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga 4)
  - Pengembangan Organisasi Keolahragaan 1)

# 1) Eselon IV Kasi Pengelolaan Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga

**Tabel 3.47** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Pengelolaan Pendidikan dan Sentra Olahraga Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Pengembangan dan Pembibitan Sentra Olahraga	Jumlah atlet yang dibina di sentra olahraga	1	-	-
2	Pembinaan dan Pengembangan	Jumlah atlet yang dibina di PPLP	32	23	71,87
	PPLP	Jumlah atlet yang dibina di PPLPD	166	164	98,79
		Jumlah atlet pelajar berbakat yang terdata	198	187	105,88
3	Simposium pembudayaan olahraga dan rapat kerja keolahragaan	Jumlah peserta yang ikut berpastisipasi di kegiatan simposium dan raker keolahragaan	80	150	53,33
		Rata – Rata Capaian			65,97

**Tabel 3.48** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Pengelolaan Pendidikan dan Sentra Olahraga Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikatas Kinasia		Realisas		Tahun 2021			
INO	Indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah atlet yang	149	36	36	-	-	-	
	dibina di sentra							
	olahraga	2.0	171	171	22	22	71.07	
2	Jumlah atlet yang dibina di PPLP	36	171	171	32	23	71,87	
3	Jumlah atlet yang	16	235	235	166	164	98,79	
	dibina di PPLPD							
4	Jumlah atlet pelajar	162	23	-	198	187	105,88	
	berbakat yang							
	terdata							
5	Jumlah peserta				80	150	53,33	
	yang ikut							
	berpastisipasi di							
	kegiatan							
	simposium dan							
	raker keolahragaan							

Na	la dilatan Kinasia	Realisasi			Tahun 2021		
NO	No Indikator Kinerja		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian
	Rata – Rata Capaian						65,97

**Tabel 3.49** Perbandingan Capaian Eselon IV Kasi Pengelolaan Pendidikan dan Sentra Olahraga Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perl	oandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Jumlah atlet yang dibina di sentra olahraga	-							
2	Jumlah atlet yang dibina di PPLP	23							
3	Jumlah atlet yang dibina di PPLPD	164							
4	Jumlah atlet pelajar berbakat yang terdata	187							
5	Jumlah peserta yang ikut berpastisipa si di kegiatan simposium dan raker keolahragaa n	150							

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Jumlah atlet yang dibina di sentra olahraga Pada tahun 2019 ini, untuk indikator jumlah atlet yang dibina di sentra olahraga tidak memiliki target karena Sentra Olahraga yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan 2018 di gabungkan pada Pembinaan PPLPD.
- 2. Jumlah atlet yang dibina di PPLP

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 36 atlet PPLP dari target 36 atlet PPLP, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 3. Jumlah atlet yang dibina di PPLPD

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 171 atlet PPLPD dari target 189 atlet PPLPD, dengan tingkat capaian sebesar 90.47% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 4. Jumlah atlet pelajar berbakat yang terdata

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 235 atlet dari target 245 atlet, dengan tingkat capaian sebesar 94.2% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Jumlah atlet yang dibina di sentra olahraga

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 2017 dan 2018, disebabkan pada tahun ini indikator ini tidak dipergunakan kembali layaknya tahun – tahun sebelumnya dimana atlet sentra olahraga yang ada di daerah dilaksanakan terpisah dengan atlet PPLPD yang juga dilaksanakan di daerah, sehingga pada tahun 2019 ini keduanya digabungkan menjadi satu bagian.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 2. Jumlah atlet yang dibina di PPLP

Capaian indikator ini telah terealisasi sama dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu 36 atlet PPLP, sejak tahun 2017 sampai dengan 2019.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3. Jumlah atlet yang dibina di PPLPD

Capaian indikator ini mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, dimana pada kedua tahun tersebut hanya sebanyak 16 atlet PPLPD yang dibina, sedangkan pada tahun 2019 ini dibina sebanyak 171 atlet, adanya penambahan ini dikarenakan atlet Sentra Olahraga yang di gabungkan menjadi satu sebagai atlet PPLPD.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 4. Jumlah atlet pelajar berbakat yang terdata

Capaian indikator ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 dimana pada tahun 2019 ini capaiannya sebesar 235 atlet, sedangkan pada tahun 2018 hanya sebesar 23 atlet, dan pada tahun 2017 sebanyak 162 atlet.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

#### 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Pembinaan atlet pelajar (PPLP / PPLPD) diantaranya pemenuhan gizi bagi atlet, pemenuhan sarana dan prasarana latihan (alat tanding)
- 2. Fasilitasi pengiriman atlet PPLP/ PPLPD pada kejuaraan antar PPLP Nasional
- 3. Pemberian bonus bagi atlet PPLP/ PPLPD berprestasi
- 4. Khusus bagi atlet PPLP mendapatkan fasilitas berupa asrama yang ada di komplek mulawarman banjarmasin.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan tidak adanya kejuaraan PPLP tingkat nasional.
- 2. Pemenuhan gizi atlet selama pandemi Covid-19 digantikan dalam bentuk sembako, sehingga pemenuhan gizinya tidak proporsional dengan porsi latihan.
- 3. Proses latihan atlet dilakukan secara daring (online), sehingga atlet tidak termonitoring dengan baik

#### 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Mengkoordinasikan dengan kementrian pemuda dan olahraga terkait penjadwalan pelaksanaan kejuaraan nasional antar PPLP
- 2. Melaksanakan monitoring terhadap atlet PPLP yang ada didaerah.
- 3. Menetapkan jadwal latihan secara ketat bagi atlet yang latihan secara mandiri di rumah.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - 1) Pembinaan, Pengembangan dan Pembibitan Atlet PPLP/PPLPD dan Sentra Olahraga
  - 2) Simposium Pembudayaan Olahraga dan Rapat Kerja Olahraga

# 2) Eselon IV Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan **Layanan Khusus**

Tabel 3.50 Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus Tahun Berjalan

	Tradisional dan Layanan Khusus Tahun berjalah											
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian							
1	Penyelenggaraan kegiatan olahraga rekreasi dan tradisional	Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanakan	7	4	57							
2	Penyelenggaraan Kegiatan festival bola kaki dan	Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan	6	3	50							
	pelatihan sepak bola	Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaan	30	30	100							
3.	Penyelenggaraan event kejuaraan kelompok olahraga layanan khusus	Jumlah atlet disabilitas yang ikut serta dikejuaraan paralympic pelajar daerah tingkat provinsi	230	0	0							
		Jumlah event olahraga layanan khusus dilaksanakan	2	1	50							
4.	Penyelenggaraan kegiatan olahraga massal dan adventure	Jumlah event olahraga massal dan adventure yang dilaksanakan	8	4	50							
5	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga antar aparatur sipil negara (ASN) tingkat provinsi	Jumlah ASN daerah yang ikut berpastisipasi di kejuaraan olahraga antar aparatur tingkat provinsi	850	850	100							
		Rata – Rata Capaian			58,14							

Tabel 3.51 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus Dengan Tahun Sebelumnya

			Realisasi			Tahun 2020	)
No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanakan	10	8	2	7	4	57
2	Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan	9	21	4	6	3	50
3.	Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaan	780	1105	384	30	30	100
4.	Jumlah atlet disabilitas yang ikut serta dikejuaraan paralympic pelajar daerah tingkat provinsi	0	0	0	230	0	0
5.	Jumlah event olahraga layanan khusus yang dilaksanakan	3	3	2	2	1	50
6.	Jumlah event olahraga massal dan adventure yang dilaksanakan	0	0	0	8	4	50
7.	Jumlah ASN daerah yang ikut berpastisipasi di kejuaraan olahraga antar aparatur tingkat provinsi	320	878	911	850	850	100
		Rata – F	Rata Capa	aian			58,14

Tabel 3.52 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

		Perbandingan									
N o	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's		
1	Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanaka n	4									
2	Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanaka n	3									
3.	Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaa n	30									
4.	Jumlah atlet disabilitas yang ikut serta dikejuaraan paralympic pelajar daerah tingkat provinsi	0									
5	Jumlah event olahraga layanan khusus yang dilaksanaka	1									
6	Jumlah event olahraga	4									

	massal dan adventure yang dilaksanaka n					
7	Jumlah ASN daerah yang ikut berpastisipa si di kejuaraan olahraga antar aparatur tingkat provinsi	850				

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanakan
  - Pencapaian indikator ini telah terealisasi 2 event dari target 2 event, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 2. Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 4 event dari target 4 event, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 3. Jumlah atlet olahraga layanan khusus yang dibina Pencapaian indikator ini telah terealisasi 89 atlet dari target 30 atlet, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 4. Jumlah event olahraga layanan khusus yang dilaksanakan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 2 orang dari target 2 orang, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 5. Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaan

Pencapaian indikator ini telah terealisasi 384 orang dari target 400 orang, dengan tingkat capaian sebesar 96% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

6. Jumlah atlet ASN yang difasilitasi dalam kegiatan olahraga Pencapaian indikator ini telah terealisasi 911 atlet dari target 1239 atlet dengan tingkat capaian sebesar 73.5% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanakan

Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, dimana pada tahun 2019 ini hanya sebanyak 2 event yang dilaksanakan, sedangkan pada tahun 2018 yang lalu sebanyak 8 event dan pada tahun 2017 yang lalu sebanyak 10 event.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan

Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun – tahun sebelumnya dimana capaian pada tahun 2019 ini hanya terealisasi sebanyak 2 event, sedangkan pada tahun 2018 yang lalu sebanyak 21 event dan pada tahun 2017 sebanyak 9 event.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

3. Jumlah atlet olahraga layanan khusus yang dibina

Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 yang sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 ini realisasinya sebanyak 89 atlet olahraga layanan khusus yang dibina, sedangkan pada tahun 2018 lalu telah tercapai 325 atlet dan pada tahun 2017 telah tercapai 310 atlet. Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

4. Jumlah event olahraga layanan khusus yang dilaksanakan

Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 yang sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 ini realisasinya sebanyak 2 event, sedangkan pada tahun 2018 dan tahun 2017 lalu telah tercapai 3 event.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

5. Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaan Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 yang sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 ini realisasinya sebanyak 384 orang, sedangkan pada tahun 2018 lalu telah tercapai 1105 atlet dan pada tahun 2017 telah tercapai 780 atlet.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

6. Jumlah atlet ASN yang difasilitasi dalam kegiatan olahraga

Capaian indikator ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 yang sebelumnya. Dimana pada tahun 2019 ini realisasinya sebanyak 911 atlet ASN, sedangkan pada tahun 2018 lalu telah tercapai 878 atlet dan pada tahun 2017 telah tercapai 320 atlet.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

1. Jumlah event olahraga tradisional yang dilaksanakan : Kegiatan olahraga tradisional yang dilaksanakan adalah 1) dayung perahu naga, 2) perahu ketinting, hingga triwulan ini kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu silat budaya kuntaw dan perahu ketinting, kegiatan olahraga tradisional dilaksanakan dengan tujuan agar dapat melestarikan olahraga - olahraga masyarakat tradisional dahulu agar lebih digemakan kembali dan dikenali oleh masyarakat lagi.

- 2. Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan : Kegiatan olahraga rekreasi yang dilaksanakan adalah 1) jalan sehat hari jadi provinsi Kalimantan selatan, 2) jalan sehat hari ibu, 3) gerak jalan 17, 8, 45 Km, 4) senam massal haornas, kegiatan olahraga rekreasi ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memberikan fasilitasi kepada masyarakat dan klub - klub olahraga agar turut berolahraga.
- 3. Jumlah atlet olahraga layanan khusus yang dibina : Kegiatan pembinaan olahraga terhadap atlet layanan khusus adalah sebagai bentuk layanan yang diberikan dinas pemuda dan olahraga provinsi Kalimantan selatan disamping urusannya untuk membina atlet pelajar umum, Dispora juga menaungi para penyandang disabilitas, layaknya pembinaan seperti PPLP, pembinaan atlet layanan khusus juga mendapat fasilitas pemenuhan gizi, biaya hidup serta sarana dan prasarana latihan yang bertempat kantor NPC (National Paralympic Comitee) di banjarbaru.
- 4. Jumlah event olahraga layanan khusus yang dilaksanakan : Layaknya pelaksanaan kejuaraan olahraga pada umumnya, kejuaraan bagi penyandang disabilitas juga menjadi urusan yang ditangani Dispora Provkalsel, mengingat pelaksanaan kejuaraan olahraga layanan khusus juga dilaksanakan berjenjang dari tahap daerah hingga nasional. Tidak kalah dengan atlet umumnya, justru atlet disabilitas ini yang menjadi penyumbang medali yang lebih banyak bagi Kalimantan selatan.
- 5. Jumlah masyarakat usia lansia yang difasilitasi dalam kegiatan keolahragaan : Disamping memberikan fasilitasi kegiatan keolahragaan bagi masyarakat pada umumnya, dispora kalsel juga melaksanakan kegiatan olahraga dengan sasaran para lansia, tentunya kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran para lansia dimasa senjanya.
- 6. Jumlah atlet ASN yang difasilitasi dalam kegiatan olahraga : Terhitung sejak tidak adanya SKPD yang menaungi penyelenggaraan olahraga bagi para ASN (yang dahulunya adalah KORPRI), Dispora Provkalsel mencoba untuk terus meneruskan kembali olahraga bagi ASN. Kegiatan ini dilaksanakan juga sebagai

penyaringan atlet ASN yang berprestasi untuk dipertandingkan pada tingkat nasional selanjutnya.

### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - Festival Bola Kaki dan Pelatihan Sepak Bola
  - 2) Festival Olahraga ASN Antar Kab/Kota se Kalsel
  - Festival Olahraga Rekreasi / Tradisional dan Masyarakat tk. Provinsi 3)
  - 4) Kegiatan Olahraga Massal dan Adventure
  - 5) Tuan Rumah HAORNAS XXXVI
  - 6) Kejuaraan Kelompok Olahraga Layanan Khusus

# 3) Eselon IV Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga

**Tabel 3.53** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahragaan Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Pemberian	Jumlah atlet, dan	1.100	220	0
	bantuan dan	tenaga keolahragaan			
	apresiasi kepada	yang mendapatkan			
	atlet, tenaga	penghargaan			
	keolahragaan, dan	Jumlah organisasi	100	34	0
	organisasi	keolahragaan yang			
	berprestasi	mendapatkan bantuan			
		peralatan olahraga			
2	Fasilitasi	Jumlah atlet dan tenaga	90	135	0
	pengiriman dan	keolahragaan yang			
	pemberangkatan	difasilitasi mengikuti			
	atlet, dan tenaga	kegiatan tingkat			
	keolahragaan	regional, nasional,			
	kekejuaraan	internasional dan			
	tingkat nasional	kejuaraan terbuka			
3	Penyelenggaraan	Jumlah peserta yang	125	125	0
	Simposium	ikut berpastisipasi di			
		kegiatan sosialisasi			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian				
	Pembudayaan Olahraga	penghargaan keolahragaan							
	Rata – Rata Capaian								

**Tabel 3.54** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahragaan Dengan Tahun Sebelumnya

			Realisasi		Sebelaiiii	Tahun 2020	)
No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah atlet, dan tenaga keolahragaan yang mendapatkan penghargaan	-	389	100	1.100	145	0
2	Jumlah organisasi keolahragaan yang mendapatkan bantuan peralatan olahraga	-	12	10	3	28	0
3	Jumlah atlet dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi mengikuti kegiatan tingkat regional, nasional, internasional dan kejuaraan terbuka	-	113	50	90	145	0
4	Jumlah Peserta yang ikut berpastisipasi di kegiatan sosialisasi penghargaan keolahragaan	-	1	1	125	125	0
	-	Rata – R	Rata Capa	aian			0

**Tabel 3.55** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahragaan Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

		Perbandingan									
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's		

4	ll.a.le	1.45					
1	Jumlah	145					
	atlet, dan						
	tenaga						
	keolahragaa						
	n yang						
	mendapatk						
	an						
	penghargaa						
	n						
2	Jumlah	28					
	organisasi						
	keolahragaa						
	n yang						
	mendapatk						
	an bantuan						
	peralatan						
	olahraga						
3	Jumlah atlet	145					
	dan tenaga	143					
	keolahragaa						
	n yang						
	difasilitasi						
	mengikuti						
	kegiatan						
	tingkat						
	regional,						
	nasional,						
	internasiona						
	l dan						
	kejuaraan						
	terbuka	125					
4	Jumlah	125					
	Peserta						
	yang ikut						
	berpastisipa						
	si di						
	kegiatan						
	sosialisasi						
	penghargaa						
	n						
	keolahragaa						
	n keolantagaa						
			l		I	I	

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

1. Jumlah atlet, dan tenaga keolahragaan yang mendapatkan penghargaan Pencapaian indikator ini telah terealisasi 178 atlet dan tenaga keolahragaan dari target 100 atlet dan tenaga keolahragaan, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

- 2. Jumlah atlet dan pelatih yang mendapatkan beasiswa Pencapaian indikator ini tidak dapat dilaksanakan karena pada tahun 2019 ini, pemberian beasiswa terhadap atlet dan pelatih berprestasi tidak dilaksanakan kembali, seperti pada tahun 2018 yang lalu.
- 3. Jumlah buku tentang hasil prestasi keolahragaan Pencapaian indikator ini tidak dapat dilaksanakan karena pada tahun 2019 ini, pencetakan buku tentang prestasi keolahragaan tidak dilaksanakan kembali, seperti pada tahun 2018 yang lalu.
- 4. Jumlah organisasi keolahragaan yang mendapatkan bantuan peralatan olahraga Pencapaian indikator ini telah terealisasi 18 organisasi dari target 10 organisasi,
  - dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 5. Jumlah atlet dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi mengikuti kegiatan tingkat regional, nasional, internasional dan kejuaraan terbuka Pencapaian indikator ini telah terealisasi 183 atlet dan tenaga keolahragaan dari target 50 atlet dan tenaga keolahragaan, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 6. Jumlah dokumen pengembangan pembudayaan olahraga Pencapaian indikator ini telah terealisasi 1 dokumen pengembangan pembudayaan olahraga dari target 1 dokumen, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

#### 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah atlet, dan tenaga keolahragaan yang mendapatkan penghargaan Capaian indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018, dimana pada tahun 2019 ini sebanyak 178 atlet dan tenaga keolahragaan yang mendapatkan penghargaan. Adanya penurunan ini dikarenakan usulan penghargaan yang diberikan tidak sebanyak tahun 2018 sebelumnya.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 2. Jumlah atlet dan pelatih yang mendapatkan beasiswa

Pencapaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, dimana pada tahun ini kegiatan yang mendukung pencapaian target ini tidak dilaksanakan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3. Jumlah buku tentang hasil prestasi keolahragaan

Pencapaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, dimana pada tahun ini kegiatan yang mendukung pencapaian target ini tidak dilaksanakan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

4. Jumlah organisasi keolahragaan yang mendapatkan bantuan peralatan olahraga

Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 18 organisasi keolahragaan yang mendapatkan bantuan peralatan olahraga dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu yang hanya sebanyak 12 organisasi.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

- 5. Jumlah atlet dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi mengikuti kegiatan tingkat regional, nasional, internasional dan kejuaraan terbuka
  - Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 183 orang atlet dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi mengikuti kejuaraan – kejuaraan olahraga dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu yang hanya sebanyak 113 atlet dan tenaga keolahragaan.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

6. Jumlah dokumen pengembangan pembudayaan olahraga Capaian indikator ini tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu dimana hanya 1 dokumen pengembangan pembudayaan olahraga.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

- 1. Pemberian penghargaan kepada atlet dan tenaga keolahragaan dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi terhadap atlet yang telah berprestasi karena jasanya mengharumkan nama daerah atas prestasi yang diraihnya, pemberian bonus atlet ini dilakukan atas usulan yang diberikan dan bergantung terhadap intensitas pelaksanaan kejuaraan olahraga, dari target sebanyak 100 orang telah terealisasi sebanyak 178 atlet berprestasi yang diberikan bonus atlet dari kejuaraan - kejuaraan tingkat nasional.
- 2. Jumlah atlet dan pelatih yang mendapatkan beasiswa : Capaian indikator ini tidak dapat terealisasi dikarenakan kegiatan yang mendukung dalam pencapaiannya tidak dijabarkan melalui kegiatan.
- 3. Jumlah buku tentang hasil prestasi keolahragaan : Capaian indikator ini tidak dapat terealisasi dikarenakan kegiatan yang mendukung dalam pencapaiannya tidak dijabarkan melalui kegiatan.
- 4. Kegiatan pemberian bantuan peralatan olahraga terhadap organisasi keolahragaan, dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan sarana dan prasarana olahraga yang ada dikalimantan selatan, pemberian bantuan tersebut dilaksanakan layaknya pemberian hibah yang dimulai dengan pengajuan proposal bantuan yang disesuaikan dengan DPA Kegiatan dalam bentuk pemberian peralatan olahraga dan tropy.
- 5. Dalam rangka pemberian fasiltasi terhadap atlet, dispora provkalsel memberikan bantuan untuk pengiriman dan pemberangkatan atlet dan tenaga

keolahragaan ke kejuaraan tingkat nasional, hingga triwulan IV ini sebanyak 183 orang telah difasilitasi untuk mengikuti kejuaraan, tentunya dengan harapan semakin banyak atlet yang diikutkan pada kejuaraan nasional menambah besar kemungkinan untuk memperoleh medali disetiap kejuaraannya.

6. Pelaksanaan kegiatan symposium pembudayaan olahraga dilaksanakan untuk merumuskan dokumen pengembangan pembudayaan olahraga.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - 1) Penghargaan / Reward dan Dukungan / Kemitraan bagi Kelompok Olahraga
  - 2) Pengiriman dan Pemberangkatan Atlet/Pelatih/Official dan Kelompok Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Nasional / Regional dan Kejuaraan Terbuka

#### 7. Eselon III Kepala Bidang Pembinaan Olahraga Prestasi

**Tabel 3.56** Capaian Sasaran Kinerja Eselon III Kabid Pembinaan Olahraga Prestasi Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas atlet dan	Persentase atlet olahraga berprestasi	20%	44,16%	220,78%
	tenaga keolahragaan	Persentase Tenaga Keolahragaan Berkompetensi	15%	90,38%	602,56%
2	Meningkatnya standarisasi sarana dan prasarana olahraga	Persentase prasarana dan sarana olahraga berstandar	20%	0%	0%
		Rata – Rata Capaian			274.45%

**Tabel 3.57** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon III Kabid Pembinaan Olahraga Prestasi Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja		Realisas	Ĭ	Tahun 2021			
No	indikator Kinerja	2018	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase atlet olahraga berprestasi	10%	43.96%	0%	20%	44,16%	220,78%	
2	Persentase Tenaga Keolahragaan Berkompetensi	-	8.68%	8.68%	15%	90,38%	602,56%	
3	Persentase prasarana dan sarana olahraga berstandar		-	0%	20%	0%	0%	
		Rata –	Rata Cap	aian	•		274,45%	

**Tabel 3.58** Perbandingan Capaian Eselon III Kabid Pembinaan Olahraga Prestasi Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perb	andinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalte ng	Kalb ar	Kalti m	Kalta ra	Target Nasion al*	Realisa si Nasion al*	Targ et SDG' s
1	Persentase	44,16							
	atlet	%							
	olahraga								
	berprestasi								
2	Persentase	90,38							
	Tenaga	%							
	Keolahraga								
	an								
	Berkompet								
	ensi								
3	Persentase	0%							
	prasarana								
	dan sarana								
	olahraga								
	berstandar								

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

# 1. Persentase atlet olahraga berprestasi

Pencapaian indikator ini dihitung dari jumlah atlet olahraga berprestasi (memperoleh medali) di kejuaraan regional, nasional dan internasional dibandingkan dengan Jumlah atlet olahraga yang difasilitasi mengikuti kejuaraan olahraga, pada tahun ini sebanyak 385 atlet difasilitasi mengikuti kejuaraan nasional pada PON (250 orang) dan PEPARNAS (135 orang), dari 385 orang atlet yang difasilitasi sebanyak 170 orang diantaranya meraih medali baik emas, perak dan perunggu dengan rincian 113 orang pada kejurnas PEPARNAS dan 57 orang pada kejurnas PON, sehingga realisasi terhadap target indikator ini sebanyak 44,16%.

Jika dibandingkan dengan target sebesar 20% maka persentase capaiannya sebesar 220,78% atau dikategorikan **Sangat Memuaskan**. Tingginya capaian ini sangat dipengaruhi oleh tingginya capaian para atlet paralympic (disabilitas) pada PEPARNAS yang dapat membawa Kalsel pada peringkat 4 dengan total perolehan 131 medali.

# 2. Persentase Tenaga Keolahragaan Berkompetensi

Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan Jumlah tenaga keolahragaan yang memiliki sertifikat kompetensi dibandingkan dengan Jumlah tenaga keolahragaan di Provinsi, pada tahun ini terdapat 47 orang tenaga keolahragaan berprestasi dibandingkan dengan jumlah tenaga kolahragaan sebanyak 52 orang (Sumber Data : Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Dispora) sehingga realisasi target ini sebesar 90,38%.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 15%, maka persentase capaiannya 602,56% atau dikategorikan Sangat Memuaskan.

Tingginya persentase capaian ini dipengaruhi mengingat sertifikasi tenaga keolahragaan ditingkat nasional dan internasional membutuhkan biaya, maka tenaga keolahragaan kalsel pada tahun ini diberikan pelatihan dan sertifikasi daerah melalui program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dispora.

#### 3. Persentase prasarana dan sarana olahraga berstandar

Pencapaian indikator ini dihitung dari Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang berstandar dibandingkan dengan Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang ada di provinsi (Sumber Data : Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Dispora). Sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh Aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, hingga saat ini belum ada yang memenuhi standar, baik standar nasional dan internasional, sehingga untuk capaian indikator ini dikategorikan Kurang.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

#### 1. Persentase atlet yang berprestasi

Capaian indikator ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu yang capaiannya 0%, hal ini karena pada tahun 2020 yang lalu tidak adanya kejuaraan tingkat nasional yang diselenggarakan menyebabkan tidak adanya capaian untuk perhitungan indikator ini, namun jika dibandingkan dengan tahun 2019 maka capaian pada tahun ini mengalami peningkatan sebanyak 0.2%.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum data yang ada di provinsi Kalimantan lainnya tidak dipublikasikan terkait data jumlah atlet yang berpartisipasi pada kejurnas dan jumlah atlet yang mendapatkan medalinya.

#### 2. Persentase Tenaga Keolahragaan Berkompetensi

Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 dan 2020 hanya pada angka 8,68% sedangkan pada tahun 2021 ini dapat mencapai 90,38%, peningkatan ini dilakukan dengan upaya pelaksanaan peningkatan kualitas tenaga keolahragaan melalui pelatihan dan juga memberi sertifikasi daerah.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum data yang ada di provinsi Kalimantan lainnya tidak dipublikasikan terkait data jumlah tenaga keolahragaan bersertifikat kompetensi dan jumlah tenaga keolahragaan dimasing – masing provinsinya.

# 3. Persentase prasarana dan sarana olahraga berstandar

Capaian indikator ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dimana sarana dan prasarana olahraga yang menjadi aset dispora kalsel belum memenuhi standar nasional dan internasional.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum data yang ada di provinsi Kalimantan lainnya tidak dipublikasikan terkait data jumlah sarana dan prasarana olahraga berstandar dan jumlah sarana prasarana olahraga di provinsinya.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

# 3.1) Upaya yang telah dilakukan:

- 1. Pelaksanaan seleksi dan training center sebelum keikutsertaan Kejurnas PON dan PEPARNAS.
- 2. Penyiapan sarana dan prasarana tanding bagi atlet yang akan mengikuti Kejurnas.
- 3. Peningkatan kualitas tenaga keolahragaan dalam rangka penyiapan program Latihan berkualitas bagi atlet sebelum pelaksanaan Kejurnas.
- 4. Melaksanakan pemeliharaan rutin bagi sarana dan prasarana olahraga dan juga peningkatan kualitas sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada.

#### 3.2) Hambatan dalam pencapaian kinerja:

- 1. Masih kurangnya pembibitan atlet muda sehingga atlet atlet yang difasilitasi masih didominasi atlet - atlet senior yang secara stamina lebih kurang dibandingkan atlet muda yang difasilitasi oleh provinsi lain. Meskipun secara pengalaman atlet senior lebih siap secara mental dalam pertandingan
- 2. Masih kurangnya tenaga keolahragaan yang bersertifikasi nasional dan internasional

3. Belum lengkapnya syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menjadikan sarana dan prasarana olahraga asset provinsi untuk menjadi berstandar baik nasional dan internasional, sehingga secara bertahap akan

## 3.3) Rencana Tindak Lanjut:

- 1. Meningkatkan pembinaan dan pembibitan atlet muda melalui PPLP (Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar)
- 2. Memfasilitasi tenaga keolahragaan yang bersertifikasi daerah untuk sertifikasi tingkat nasional.
- 3. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga secara bertahap untuk melengkapi syarat – syarat yang diperlukan untuk standarisasi tingkat nasional.
- 4. Melaksanakan pemeliharaan dan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada.

### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
  - 1) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi
    - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha.
    - b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi
  - Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga 2)
    - a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi

- b. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi
- c. Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event
- 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
  - a. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science).
  - b. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi
  - c. Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi
  - d. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga
- 4) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
  - a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan

#### 1) Eselon IV Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan

**Tabel 3.59** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Penyelenggaraan Pekan Olahraga	Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari	986	860	87,22
	Pelajar Daerah, Regional, Nasional	penyelenggaraan POPDA dan POMDA			
	dan Internasional	Jumlah Atlet berbakat yang kompetisi olahraga	400	517	100
		Jumlah dokumen pelaksanaan dan	5	4	80
		penyelenggaraan			
		pembinaan olahraga daerah			
		Jumlah cabor yang	10	22	10
		mengikuti kejuaraan tingkat nasional			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
		Rata – Rata Capaian			69.30

Tabel 3.60 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan Dengan Tahun Sebelumnya

		magaai	. Denga	ii raman	i Sebelulli	i i y u			
No	Indikator Kinerja	l	Realisasi			Tahun 2019			
INO	iliulkator Killerja	2016	2017	2018	Target	Realisasi	Capaian		
1	Jumlah atlet		1100	2281	986	860	87,22		
	berbakat yang								
	terpilih dari penyelenggaraan								
	POPDA dan								
	POMDA								
2	Jumlah Atlet		648	637	400	517	100		
	berbakat yang								
	kompetisi olahraga								
3	Jumlah dokumen		-	3	5	4	80		
	pelaksanaan dan								
	penyelenggaraan								
	pembinaan								
	olahraga daerah								
4	Jumlah cabor yang		-	8	10	22	10		
	mengikuti								
	kejuaraan tingkat								
	nasional								
		Rata – R	ata Capa	aian			69.30		

Tabel 3.61 Perbandingan Capaian Eselon IV Kasi Pembibitan dan Tenaga Keolahragaan Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

			Perbandingan									
N 0	Indikator Kinerja	Kals el	Kalten g	Kalb ar	Kalti m	Kaltar a	Target Nasiona I*	Realisas i Nasiona I*	Targ et SDGʻ s			
1	Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari penyelenggara an POPDA dan POMDA	860										
2	Jumlah Atlet berbakat yang	517										

	kompetisi olahraga					
3	Jumlah dokumen pelaksanaan dan penyelenggara an pembinaan olahraga daerah	4				
4	Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional	22				

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari penyelenggaraan POPDA dan POMDA Pencapaian indikator ini telah terealisasi 860 atlet berbakat yang terpilih dari penyelenggaraan POPDA dan POMDA dari target 986 atlet, dengan tingkat capaian sebesar 87.22% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan memuaskan.
- 2. Jumlah Atlet berbakat yang kompetisi olahraga Pencapaian indikator ini telah terealisasi 517 atlet dari target 400, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 3. Jumlah dokumen pelaksanaan dan penyelenggaraan pembinaan olahraga daerah
  - Pencapaian indikator ini telah terealisasi 4 dokumen dari target 5 dokumen, dengan tingkat capaian sebesar 80% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat baik.
- 4. Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional Pencapaian indikator ini telah terealisasi 22 cabor dari target 10 cabor, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari penyelenggaraan POPDA dan POMDA Capaian indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 860 atlet berbakat dari penyelenggaraan POPDA dan POMDA dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu yakni sebanyak 2281 atlet dan pada tahun 2017 sebanyak 1100 atlet.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

2. Jumlah Atlet berbakat yang kompetisi olahraga

Capaian indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 517 atlet berbakat dari kompetisi olahraga dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu yakni sebanyak 637 atlet dan pada tahun 2017 sebanyak 648 atlet.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

3. Jumlah dokumen pelaksanaan dan penyelenggaraan pembinaan olahraga daerah

Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 4 dokumen dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu hanya sebanyak 3 dokumen.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

4. Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional

Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 22 cabor yang diikutkan pada kejuaraan tingkat nasional dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu hanya sebanyak 8 cabor.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

1. Dalam rangka penyaringan atlet – atlet pelajar berbakat, yang akan dipertandingkan kejenjang kejuaraan tingkat nasional seperti POPWIL, POPNAS, dan POMNAS. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan seleksi terhadap atlet – atlet berbakat yang akan mewakili Kalsel, melalui kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah dan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah. Untuk pelaksanaan kegiatan POPDA dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 5 april 2019 dengan 10 cabang olahraga yang dipertandingkan dan peraih medali terbanyak diraih oleh Kota Banjarmasin, diikuti Kota Banjarbaru dan selanjutnya Kab. Hulu Sungai Tengah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan POMDA dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 28 juni 2019 dengan 10 cabang olahraga yang dipertandingkan dan peraih medali terbanyak diraih oleh Universitas Lambung Mangkurat, diikuti oleh Universitas Islam Kalimantan dan selanjutnya oleh Politeknik Banjarmasin.

- 2. Pelaksanaan kompetisi olahraga dilaksanakan sebagai upaya penjaringan atlet - atlet berbakat yang tidak dikhususkan untuk sasaran pelajar layaknya POPDA dan POMDA terealisasi sebanyak 517 orang yang mengikuti beberapa kompetisi olahraga pada tahun ini yaitu bridge, tenis meja, tenis lapangan, basket, panjat tebing.
- 3. Jumlah dokumen pelaksanaan dan penyelenggaraan pembinaan olahraga daerah : Capaian indikator ini telah terealisasi sebanyak 4 dokumen dari target 5 dokumen dengan persentase capaiannya yaitu 60%.
- 4. Setelah dilaksanakan penyaringan terhadap atlet atlet pelajar berbakat melalui penyelenggaraan POPDA dan POMDA, selanjutnya para atlet tersebut diberikan fasilitasi melalui kegiatan partisipasi pada penyelenggaraan pekan olahraga wilayah / pekan olahraga nasional, dari target 10 cabor yang akan diikuti pada kejuaraan nasional (POPNAS) telah terealisasi sebanyak 22 cabor, angka ini melebihi target sebanyak 12 cabor yang diikuti pada kejuaraan nasional hal ini dikarenakan pelaksanaan POMNAS yang dilakukan melalui ABPD-P. adapun hasil dari keikutsertaan pada kejuaraan nasional ini, kalsel berhasil meraih peringkat 13 dari 34 provinsi pada kejuaraan POPNAS dan berhasil meraih peringkat 16 dari 34 provinsi pada kejuaraan POMNAS.

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - 1) Penyelenggaraan Kejuraaan Daerah Olahraga Prestasi

- 2) Kegiatan cabang olahraga dalam rangka Pra Pekan Olahraga Nasional (PON) 2019
- 3) Partisipasi Dalam Pekan Olahraga Pelajar Wilayah/Nasional (POPWIL/POPNAS)
- 4) Keberangkatan Kontingen Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

# 2) Eselon IV Kasi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan

Tabel 3.62 Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Peningkatan mutu tenaga dan organisasi keolahragaan.	Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasional Jumlah organisasi keolahragaan yang mengikuti pelatihan manajemen	95 50	193 56	92
		Rata – Rata Capaian			100

**Tabel 3.63** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikatas Vinasia		Realisasi			Tahun 2019	1
No	No Indikator Kinerja		2017	2018	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasional		-	128	95	193	100
2	Jumlah organisasi keolahragaan yang mengikuti pelatihan manajemen		-	31	50	56	100
	•	Rata – F	Rata Capa	ian	•		100

**Tabel 3.64** 

Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

					Perk	oandinga	n		
N 0	Indikator Kinerja	Kalse I	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasional *	Realisasi Nasional *	Targe t SDG's
1	Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasiona	193							
2	Jumlah organisasi keolahragaa n yang mengikuti pelatihan manajemen	56							

## 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasional
  - Pencapaian indikator ini telah terealisasi 193 tenaga olahraga bersertifikasi dari target 95 orang. dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.
- 2. Jumlah organisasi keolahragaan yang mengikuti pelatihan manajemen Pencapaian indikator ini telah terealisasi 56 organisasi dari target 50 organisasi, dengan tingkat capaian sebesar 100% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan sangat memuaskan.

## 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

- 1. Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasional
  - Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 193 tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu hanya sebanyak 128 orang.
  - Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.
- 2. Jumlah organisasi keolahragaan yang mengikuti pelatihan manajemen Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 56 organisasi olahraga dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu hanya sebanyak 31 organisasi olahraga.
  - Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

1. Kegiatan peningkatan mutu tenaga keolahragaan dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan terhadap tenaga olahraga dengan tujuan untuk meningkatkan mutu para pelatih cabang olahraga Kalimantan selatan dalam rangka persiapan mengikuti Pra Pekan Olahraga Nasional tahun 2019. Dilaksanakan pada tanggal 29 April hingga 1 Mei 2019 bertempat di Hotel Nasa, Banjarmasin.

2. Kegiatan pelatihan manajemen bagi organisasi olahraga ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan HAORNAS dibulan September 2019 yang lalu, diikuti sebanyak 56 peserta kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pelatihan manajemen baik untuk atlet, pelatih dan administrasi yang ada di masing - masing organisasi keolahragaannya.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

- 1. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga
  - 1) Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan

### 3) Eselon IV Kasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga

**Tabel 3.65** Capaian Sasaran Kinerja Eselon IV Kasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Tahun Berjalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Pemenuhan prasarana olahraga yang dibangun dan	Jumlah prasarana olahraga yang direhabilitasi menjadi baik	17	8	47,05
	direhabilitasi	Jumlah prasarana olahraga yang dibangun	1	0	0
		Jumlah prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik	17	4	23,52
		Jumlah dokumen sarana dan prasarana olahraga di kalsel	1	0	0
2	Pembangunan awal sport center	Tahap kemajuan pembangunan sport center	60	0,02	0,03
		Rata – Rata Capaian	_		14.12

**Tabel 3.66** Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Dengan Tahun Sebelumnya

Nia	In dilector Vinceria		Realisas	i	Tahun 2019			
No	Indikator Kinerja	2016	2017	2018	Target	Realisasi	Capaian	
1	Jumlah prasarana olahraga yang direhabilitasi menjadi baik		3	1	17	8	47,05	
2	Jumlah prasarana olahraga yang dibangun		2	0	1	0	0	
3	Jumlah prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik		3	6	17	4	23,52	
4	Jumlah dokumen sarana dan prasarana olahraga di kalsel		-	-	1	0	0	
5	Tahap kemajuan pembangunan sport center		-	46,19	60	0,02	0,03	
		Rata – R	Rata Capa	aian			14.12	

Tabel 3.67 Perbandingan Capaian Kinerja Eselon IV Kasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Dengan SKPD Regional Sejenis, Nasional dan SDG's

			9		Perk	oandinga	n		
N o	Indikator Kinerja	Kals el	Kalten g	Kalba r	Kalti m	Kaltar a	Target Nasiona I*	Realisasi Nasiona I*	Targe t SDG's
1	Jumlah prasarana olahraga yang direhabilitasi menjadi baik	8							
2	Jumlah prasarana olahraga yang dibangun	0							
3	Jumlah prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik	4							
4	Jumlah dokumen sarana dan prasarana	0							

	olahraga di kalsel					
5	Tahap kemajuan pembangun an sport center	0,02				

# 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

- 1. Jumlah prasarana olahraga yang direhabilitasi menjadi baik Pencapaian indikator ini telah terealisasi 8 prasarana olahraga yang direhabilitasi dari target 17 prasarana olahraga, dengan tingkat capaian sebesar 47,05% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.
- 2. Jumlah prasarana olahraga yang dibangun Pencapaian indikator ini tidak dapat terealisasi sebagaimana target yang ditentukan yakni sebanyak 1 prasarana olahraga yang dibangun sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.
- 3. Jumlah prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik Pencapaian indikator ini telah terealisasi 4 prasarana olahraga yang terpelihara dari target 17 prasarana olahraga, dengan tingkat capaian sebesar 23,52% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.
- 4. Jumlah dokumen sarana dan prasarana olahraga di kalsel Pencapaian indikator ini tidak dapat terealisasi sebagaimana target yang ditentukan yakni sebanyak 1 dokumen sarpras olahraga yang disusun sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.
- 5. Tahap kemajuan pembangunan sport center Pencapaian indikator ini telah terealisasi 0.02% dari target 60%, dengan tingkat capaian sebesar 0.03% sehingga pencapaian indikator ini dikategorikan kurang.

# 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1. Jumlah prasarana olahraga yang direhabilitasi menjadi baik

Capaian indikator ini mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 8 prasarana olahraga yang direhabilitasi dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu hanya sebanyak 1 orang.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 2. Jumlah prasarana olahraga yang dibangun

Capaian indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 dan 2018 pencapaian targetnya tidak tercapai layaknya pada tahun 2017 dimana sebanyak 2 prasarana olahraga yang dibangun.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

# 3. Jumlah prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik

Capaian indikator ini mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 ini telah tercapai sebanyak 4 prasarana olahraga yang terpelihara dengan baik dibandingkan dengan tahun 2018 yang lalu sebanyak 6 prasarana olahraga, namun angka pada tahun ini mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2017 yang lalu yang hanya sebanyak 3 prasarana olahraga.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

4. Jumlah dokumen sarana dan prasarana olahraga di kalsel

Capaian indikator ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2017 hingga 2019, dimana tidak ada realisasi untuk indikator ini.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

5. Tahap kemajuan pembangunan sport center

Capaian indikator ini tidak dapat terealisasi sebagaimana pada tahun 2018 yang lalu, tidak adanya realisasi ini sejalan dengan batalnya rencana pembebasan lahan untuk sport center yang seyogianya dilaksanakan pada tahun ini.

Sedangkan perbandingan regional ataupun secara nasional data perbandingan tidak dapat disajikan karena untuk indikator ini belum dapat dipastikan bahwa terjadi kesamaan indikator pada masing – masing provinsi yang ada di pulau Kalimantan hal ini juga didukung dengan belum adanya dokumen resmi yang dipublikasikan melalui website-website dinas pemuda dan olahraga yang ada di regional kalimantan sehingga pada saat dokumen ini dibuat data – data tersebut belum ada.

#### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

1. Dalam rangka pemenuhan prasarana olahraga yang berstandar, maka pelaksanaan rehabilitasi terhadap sarana prasarana olahraga yang ada diperlukan guna mencapai tujuan tersebut. Adapun pelaksanaan rehabilitasi sarana prasarana olahraga yang dilaksanakan pada tahun ini yaitu : 1) Lapangan 17 Mei, 2) GOR Hasanudin, 3) SKB Mulawarman, 4) Kolam Renang Pelajar, 5) Lapangan Tenis Mulawarman, 6) Lapangan Tenis Dharma Praja, 7) Lapangan Voly Pasir Gatot, 8) Lapangan Golf Banjarbaru, dari semua pekerjaan tersebut sudah dalam tahap pelaksanaan dan diperkirakan sebagiannya selesai pada Desember 2019 dan sebagiannya lagi akan berlanjut pada tahun selanjutnya seperti Lapangan 17 Mei.

- 2. Disamping pelaksanaan rehabilitasi, rencananya pada awal tahun anggaran dilaksanakan pembangunan prasarana olahraga baru, namun mengingat keterbatasan anggaran dan waktu, sehingga pada tahun ini hanya difokuskan untuk rehabilitasi sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada.
- 3. Selain rehabilitasi dan pembangunan sarana prasarana olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan juga melaksanakan pengelolaan / pemeliharaan terhadap empat (4) sarana prasarana olahraga yang menjadi belanja pendapatan daerah, yaitu : GOR Hasanudin, SKB Mulawarman, Kolam Renang Pelajar dan Lapangan Sepak Bola Kayu Tangi.
- 4. Pelaksanaan monitoring terhadap sarana dan prasarana olahraga, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan data sarana dan prasarana olahraga yang ada dikalimantan selatan.
- 5. Pelaksanaan pembebasan lahan sport center yang rencananya dilaksanakan pada tahun ini batal dilaksanakan dikarenakan pada periode P-RPJMD 2016-2021, pembangunan sport center bukan menjadi program prioritas provinsi lagi, hal ini juga sejalan dengan gagalnya kalsel untuk terpilih sebagai tuan rumah PON 2024 nanti, sehingga arah prioritas provinsi dirubah menjadi peningkatan perolehan medali pada PON 2024 nanti.

# 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas, tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022, yaitu :

1. Program Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
1) Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

# B. Akuntabilitas Keuangan

# 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022

Tabel 3.68 Realisasi Keuangan dan Fisik Anggaran Dispora Provkalsel T.A 2022

	Day on a Waster of Ch	Indikat	or Kinerja						Realis	asi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Sub Output	Towart	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
2.19.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				15.762.514.131	100	99.82	100	90.48	15.762.514.131	14.261.690.721
2.19.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				161.726.100	100	98.31	100	80.27	161.726.100	129.822.000
2.19.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan	4 dokumen	4 dokumen	131.642.100	100	100	100	91.72	131.642.100	120.745.000
2.19.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen rencana anggaran yang disusun tepat waktu	1 dokumen	1 dokumen	3.720.000	100	100	100	79.03	3.720.000	2.940.000
2.19.01.1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen rencana anggaran yang disusun tepat waktu	1 dokumen	1 dokumen	3.720.000	100	100	100	13.44	3.720.000	500.000

	Dua mana / Kaniatan / Sub	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Sub Output	Towart	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Regiatali	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
2.19.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen rencana anggaran yang disusun tepat waktu	1 dokumen	1 dokumen	3.720.000	100	100	100	0	3.720.000	0
2.19.01.1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen rencana anggaran yang disusun tepat waktu	1 dokumen	1 dokumen	3.720.000	100	100	100	95.08	3.720.000	3.537.000
2.19.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan	1 dokumen	1 dokumen	4.275.000	100	100	100	4.68	4.275.000	200.000
2.19.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang ditindaklanjuti hasil evaluasinya	5 dokumen	3 dokumen	10.929.000	100	75	100	17.38	10.929.000	1.900.000
2.19.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				9.049.360.380	100	100	100	92.09	9.049.360.380	8.333.907.482
2.19.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pemenuhan gaji dan tunjangan bagi ASN	12 bulan	12 bulan	8.754.619.380	100	100	100	91.88	8.754.619.380	8.043.746.482
2.19.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Pemenuhan administrasi pelaksanaan tugas ASN untuk menunjang	12 bulan	12 bulan	286.680.000	100	100	100	98.49	286.680.000	282.340.000

	D (# :	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub		I		Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		pelaksanaan kegiatan SKPD									
2.19.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan	4 dokumen	4 dokumen	3.977.000	100	100	100	96.98	3.977.000	3.857.000
2.19.01.1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan berkala yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan	12 dokumen	12 dokumen	4.084.000	100	100	100	97.06	4.084.000	3.964.000
2.19.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				60.000.000	100	100	100	75	60.000.000	45.000.000
2.19.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah ASN yang menyelesaikan pendidikan dan pelatihan	10 ASN	10 ASN	60.000.000	100	100	100	75	60.000.000	45.000.000
2.19.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				1.920.153.200	100	100	100	92.48	1.920.153.200	1.775.728.073
2.19.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan komponen instalasi untuk pelayanan kerumahtanggaan	12 bulan	12 bulan	27.489.200	100	100	100	44.55	27.489.200	12.245.900
2.19.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pemenuhan alat tulis kantor untuk pelayanan	12 bulan	12 bulan	48.365.000	100	100	100	99.89	48.365.000	48.310.800

	Daniel Western (C. b.	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Sub Outrout	Towart	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Kealisasi		S	R	S	R	S	R
		administrasi perkantoran									
2.19.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pemenuhan bahan logistik selama setahun	12 bulan	12 bulan	360.478.000	100	100	100	82.04	360.478.000	295.727.500
2.19.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pemenuhan cetakan dan penggandaan untuk pelayanan administrasi perkantoran selama setahun	12 bulan	12 bulan	35.000.000	100	100	100	98.11	35.000.000	34.338.000
2.19.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah publikasi urusan kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan	58 kali	54 kali	317.098.000	100	100	100	92.9	317.098.000	294.597.000
		Pemenuhan bahan bacaan untuk kantor selama setahun	12 bulan	12 bulan			0				
2.19.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pemenuhan rapat koordinasi dan konsultasi yang diikuti	12 bulan	12 bulan	410.423.000	100	100	100	99.18	410.423.000	407.040.073
2.19.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pemenuhan dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik	12 bulan	12 bulan	721.300.000	100	100	100	94.76	721.300.000	683.468.800

	Burney (Wastata of C. b.	Indikat	or Kinerja			Realisasi S/D Desember					
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Cult Outroot	T	Daaliaasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		bagi SKPD selama setahun									
2.19.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				551.930.000	100	95.36	100	92.43	551.930.000	510.164.000
2.19.01.1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang sesuai kebutuhan RKBMD	1 unit	1 unit	37.250.000	100	100	100	99.19	37.250.000	36.950.000
2.19.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah pengadaan mebel yang sesuai dengan kebutuhan RKBMD	41 Unit	25 Unit	80.000.000	100	68	100	99.9	80.000.000	79.920.000
2.19.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin yang sesuai dengan kebutuhan RKBMD	25 unit	25 unit	234.230.000	100	100	100	82.95	234.230.000	194.294.000
2.19.01.1.07.07	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah pengadaan aset tetap lainnya yang sesuai kebutuhan RKBMD	1 unit	1 unit	200.450.000	100	100	100	99.28	200.450.000	199.000.000
2.19.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				2.461.054.451	100	100	100	83.66	2.461.054.451	2.058.941.985
2.19.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pemenuhan jasa surat menyurat selama setahun	12 bulan	12 bulan	7.600.000	100	100	100	78.95	7.600.000	6.000.000

	D /// /6.1	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Cult Outunt	Townst	Daaliaasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
2.19.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pemenuhan pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama setahun	12 bulan	12 bulan	1.766.754.451	100	100	100	79.65	1.766.754.451	1.407.276.885
2.19.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pemenuhan jasa pelayanan umum kantor selama setahun	12 bulan	12 bulan	686.700.000	100	100	100	94.02	686.700.000	645.665.100
2.19.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.558.290.000	100	100	100	90.37	1.558.290.000	1.408.127.181
2.19.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang terpelihara dengan baik sesuai RKBMD Pemeliharaan	6 unit	6 unit	210.890.000	100	100	100	86.7	210.890.000	182.841.864
2.19.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpelihara dengan baik sesuai dengan RKBMD Pemeliharaan	24 unit	24 unit	237.920.000	100	100	100	61.19	237.920.000	145.583.200
2.19.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemenuhan pemeliharaan gedung kantor selama setahun	12 bulan	12 bulan	927.530.000	100	100	100	96.89	927.530.000	898.658.567

	2 /// /6.1	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Code Contract	T	Daaliaasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
2.19.01.1.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor selama setahun	12 bulan	12 bulan	181.950.000	100	100	100	99.5	181.950.000	181.043.550
2.19.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				14.453.315.800	100	97.03	100	95.24	14.453.315.800	13.765.755.275
2.19.02.1.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi				10.211.267.800	100	95.8	100	95.45	10.211.267.800	9.746.834.467
2.19.02.1.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan kepeloporan pemuda	24 orang	24 orang	181.530.000	100	100	100	92.53	181.530.000	167.962.897
2.19.02.1.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	30 kelompok	30 kelompok	1.374.029.000	100	100	100	95.44	1.374.029.000	1.311.331.200
		Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	100 orang	80 orang							
2.19.02.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan	Jumlah pemuda yang difasilitasi	180 orang	180 orang	3.620.298.300	100	88.16	100	94.65	3.620.298.300	3.426.763.059

	Dua mana / Kaniatan / Sub	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Sub Output	Towart	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
	Kapasitas Daya Saing Pemuda	dalam peningkatan									
	Kader Provinsi	kapasitas dan									
		kreativitas pemuda									
		Jumlah pemuda									
		yang difasilitasi									
		dalam peningkatan	60 orang	60 orang							
		public specing bagi									
		pemuda									
		Jumlah pemuda									
		yang difasilitasi	1173								
		dalam kegiatan	orang	728 orang							
		pemberdayaan	orang								
		kepemudaan									
		Jumlah pemuda									
		yang difasilitasi									
		dalam peningkatan	150 orang	410 orang							
		iptek dan imtaq									
		pemuda									
		Jumlah paskibraka									
	Penyelenggaraan Seleksi dan	dan tim pembina									
2.19.02.1.01.04	Pelatihan Pasukan Pengibar	yang difasilitasi	68 orang	68 orang	2.441.667.500	100	100	100	93.45	2.441.667.500	2.281.644.082
	Bendera	dalam peningkatan			_,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,					_,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
		wawasan									
		kepaskibrakaan									
		Jumlah paskibraka									
		yang difasilitasi	39 orang	39 orang							
		mengikuti		9							
		pendidikan dan									

	D /// /6.1	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Cub Output	Towart	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Regiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		pelatihan paskibraka provinsi									
		Jumlah paskibraka yang difasilitasi mengikuti seleksi paskibraka provinsi dan nasional	84 orang	84 orang							
2.19.02.1.01.06	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi yang Berprestasi	Jumlah pemuda yan difasilitasi mengikuti kegiatan kepemudaan ditingkat nasional	50 orang	50 orang	2.593.743.000	100	100	100	98.67	2.593.743.000	2.559.133.229
2.19.02.1.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi				4.242.048.000	100	100	100	94.74	4.242.048.000	4.018.920.808
2.19.02.1.02.02	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Jumlah OKP yang mendapatkan bantuan hibah daerah	9 OKP	9 OKP	4.242.048.000	100	100	100	94.74	4.242.048.000	4.018.920.808
		Jumlah organisasi kepemudaan dan olahraga yang difasilitasi dalam workshop penggunaan dana hibah	25 OKP	25 OKP							

	B 48 14 46 1	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Cult Outunt	Toward	Daaliaasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		Jumlah pelaksanaan pertemuan koordinasi pengembangan kepemudaan	1 kali	1 kali							
		Jumlah pemuda yang ikut pelatihan kepemimpinan pemuda	100 orang	100 orang							
2.19.03	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				161.130.331.208	100	96.63	100	94.73	161.130.331.208	152.642.335.524
2.19.03.1.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi				19.924.925.500	100	85.59	100	96.25	19.924.925.500	19.177.284.561
2.19.03.1.01.01	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah atlet yang dibina di PPLPD	50 orang	0 orang	2.369.085.000	100	90	100	93.37	2.369.085.000	2.212.055.820
		Jumlah atlet yang dibina di PPLDP dan PPLPM	170 orang	50 orang							

	D /// : / /6.1	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode	Program / Kegiatan / Sub	Code Contract	T	Deelieesi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		Jumlah atlet yang dibina di PPLP	24 orang	24 orang							
2.19.03.1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	Terbangunnya Sport Center	170 orang	5 orang	17.555.840.500	100	85	100	96.64	17.555.840.500	16.965.228.741
		Jumlah sarana dan prasarana cabor yang difasilitasi	10 unit	10 unit							
2.19.03.1.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga				40.327.111.420	100	94.32	100	85.43	40.327.111.420	34.454.152.275
2.19.03.1.02.01	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	Jumlah pegiat olahraga pada pelestarian pembudayaan olahraga	200 orang	200 orang	23.541.362.420	100	96	100	93.08	23.541.362.420	21.912.948.487
		Jumlah pegiat olahraga pada penyelenggaraan olahraga adventure	1000 orang	1000 orang							
		Jumlah pegiat olahraga pada penyelenggaraan olahraga antar SKPD	500 orang	500 orang							
		Jumlah pegiat olahraga pada penyelenggaraan	3000 orang	3000 orang							

	Dua mana / Kanistan / Sub	Indikat	or Kinerja						Realis	asi S/D Desembe	r
Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Sub Output Target	Realisasi	Pagu Anggaran	Fisik		Keuangan		Pagu	Realisasi	
	Regiatari	Sub Output	Target	Kealisasi		S	R	S	R	S	R
		olahraga masyarakat									
		Jumlah pegiat olahraga pada penyelenggaraan olahraga tradisional	800 orang	850 orang							
		Jumlah pegiat olahraga pada penyelenggaraan olahraga bola kaki	2000 orang	2000 orang							
		Jumlah Pelaksaan Pembinaan Dan Pengembangan Atlet Berprestasi	1 kegiatan	1 kegiatan							
		Kejuaraan Nasional Voli Pasir / Pantai	68 orang	66 orang							
		POPNAS / PRA POPNAS	8 cabor	8 cabor							
		Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari penyelenggaraan POPDA	1000 orang	1407 orang							
		Jumlah cabor menyelenggarakan kejuaraan provinsi senior/junior	20 cabor	20 cabor							

	Program / Kegiatan / Sub	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode		Cult Outrout	Townst	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keuangan		Pagu R	Lealisasi
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
		Jumlah event									
		olahraga rekreasi									
		yang dilaksanakan	5 event	5 event							
		(Keg.Festival ASN									
		Antar Kab/Kota)									
		Jumlah event									
		olahraga rekreasi									
		yang dilaksanakan	5 event	5 event							
		(Keg.Festival Bola	5 event	5 event							
		Kaki dan Pelatihan									
		Sepak Bola)									
		Jumlah event									
		olahraga rekreasi									
		yang dilaksanakan	F overt	5 event							
		(Keg.Olahraga	5 event	5 event							
		Massal dan									
		Adventure)									
		Jumlah masyarakat									
		usia lansia yang	20	20							
		difasillitasi dalam	30 orang	30 orang							
		kegiatan									
		Jumlah orang									
		monitoring pekan	72 orang	27 orang							
		olahraga provinsi									
		Jumlah partisipasi									
		pada event	10 event	10 event							
		kejuaraan olahraga									

	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode		Cub Output	Toward	Realisasi	Pagu Anggaran	F	isik	Keu	angan	Pagu R	ealisasi
		Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R
2.19.03.1.02.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	Jumlah atlet paralimpik/special olympics yang mengikuti kejuaraan tingkat nasiolan (PESONAS)	200 orang	200 orang	3.285.279.000	100	100	100	77.79	3.285.279.000	2.555.687.672
		Jumlah atlet yang mengikuti Pekan Olahraga Paralympic Pelajar Daerah (PEPARPEDA)	70 orang	201 orang							
		Jumlah atlet yang mengikuti Special Olympic Indonesia (SOIna)	70 orang	256 orang							
2.19.03.1.02.03	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	Jumlah atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan yang mengikuti kejuaraan terbuka di tingkat nasional	125 orang	124 orang	13.500.470.000	100	90	100	73.96	13.500.470.000	9.985.516.116
		Jumlah INORGA yang mengikuti Kejuaraan Tingkat Nasional (FORNAS)	43 inorga	43 inorga							
		Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan	15 cabor	57 cabor							

	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikat	or Kinerja						Realis	sasi S/D Desember	
Kode		Sub Output	Toward	Realisasi	Pagu Anggaran	Fisik		Keuangan		Pagu R	ealisasi
		Sub Output	Target	Keaiisasi		S	R	S	R	S	R
		tingkat nasional lainnya									
		Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional (POMNAS)	10 cabor	10 cabor							
		Jumlah cabor yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional (POPNAS/PRA POPNAS)	8 cabor	8 cabor							
2.19.03.1.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional				57.113.817.288	100	99.52	100	97.33	57.113.817.288	55.587.369.215
2.19.03.1.03.02	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	Jumlah peserta pelatih tenaga keolahragaan	60 orang	60 orang	3.914.766.500	100	93	100	67.03	3.914.766.500	2.624.064.592
		Jumlah peserta wasit/pelatih dan pengembangan tenaga keolahragaan	200 orang	200 orang							
		Jumlah tenaga olahraga yang memiliki sertifikasi tingkat daerah, regional, nasional dan internasional	65 orang	53 orang							

Kode	Program / Kegiatan / Sub	Indikator Kinerja				Realisasi S/D Desember								
		6 10 10 1		<b>.</b>	Pagu Anggaran	Fisik		Keuangan		Pagu Realisasi				
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R			
2.19.03.1.03.03	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	Peningkatan lifestyle atlet menuju prestasi maksimal	20 orang	20 orang	2.744.000.000	100	100	100	95.02	2.744.000.000	2.607.245.369			
		Jumlah atlet berbakat yang terpilih dari untuk pengiriman pelatnas	6 orang	6 orang										
2.19.03.1.03.04	Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi	Jumlah atlet dan pelatih yang mendapatkan penghargaan olahraga	250 orang	277 orang	50.392.921.788	100	100	100	99.82	50.392.921.788	50.303.585.254			
		Jumlah organisasi olahraga yang mendapatkan bantuan peralatan olahraga	40 organisasi	55 organisasi										
2.19.03.1.03.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah dokumen pengembangan pembudayaan olahraga	1 dokumen	1 dokumen	62.129.000	100	100	100	84.46	62.129.000	52.474.000			
2.19.03.1.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				43.764.477.000	100	100	100	99.22	43.764.477.000	43.423.529.473			

Kode	Program / Kegiatan / Sub	Indikator Kinerja			Realisasi S/D Desember								
			<b>_</b>		Pagu Anggaran	Fisik		Keuangan		Pagu R	ealisasi		
	Kegiatan	Sub Output	Target	Realisasi		S	R	S	R	S	R		
2.19.03.1.04.02	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah organisasi keolahragaan yang dikembangkan	50 cabor	50 cabor	43.764.477.000	100	100	100	99.22	43.764.477.000	43.423.529.473		
		Jumlah organisasi olahraga yang mendapatkan bantuan hibah daerah	10 organisasi	17 organisasi									
2.19.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				251.598.800	100	100	100	76.73	251.598.800	193.061.296		
	Pembinaan dan												
2.19.04.1.01	Pengembangan Organisasi				251.598.800	100	100	100	76.73	251.598.800	193.061.296		
	Kepramukaan												
2.19.04.1.01.02	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah orang yang ikut partisipasi dalam kegiatan kepramukaan	1 gudep	1 gudep	251.598.800	100	100	100	76.73	251.598.800	193.061.296		
		Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas kepramukaan	3 kali	3 kali									
	Total				191.597.759.939	100	96.92	100	94.4	191.597.759.939	180.862.842.816		

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa secara umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, telah merealisasikan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 secara anggaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase realisasi keuangan yang mencapai 94,4% atau dari total pagu 191.597.759.939 telah terealisasi sebesar 180.862.842.816, dan untuk realisasi fisiknya telah tercapai sebesar 96,92%.

# 2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

**Tabel 3.69** Realisasi Anggaran Menurut Sasaran dan Program

		Program Prioritas						
No	Sasaran Strategis	Uraian	Anggaran	Realisasi	%			
		Oraian	Rp	Rp	%			
1	<ul> <li>Meningkatnya         Kualitas         Kepemudaan</li> <li>Meningkatnya         Partisipasi Pemuda</li> </ul>	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	14.453.315.800	13.765.755.275	95.24			
	Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	251.598.800	193.061.296	76.73			
2	<ul> <li>Meningkatnya         Masyarakat Dalam         Melaksanakan         Kegiatan Olahraga         </li> <li>Meningkatnya         Prestasi Olahraga     </li> </ul>	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	161.130.331.208	152.642.335.524	94.73			
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	15.762.514.131	14.261.690.721	90.48			

Sasaran Meningkatnya Kualitas Kepemudaan, Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Meningkatnya Peran Serta

Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan dengan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan yang telah terealisasi secara keuangan 13.765.755.275 dari pagu 14.453.315.800 atau dalam persentase yaitu 95,24% dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan yang telah terealisasi secara keuangan 193.061.296 dari pagu 251.598.800 atau dalam persentase yaitu 76.73%.

- Sasaran Meningkatnya Masyarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan Olahraga dan Meningkatnya Prestasi Olahraga, yang diwujudkan dengan Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan telah terealisasi secara keuangan 152.642.335.524 dari pagu 161.130.331.208 atau dalam persentase yaitu 94.73%.
- Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, yang diwujudkan dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi telah terealisasi secara keuangan 14.261.690.721 dari pagu 15.762.514.131 atau dalam persentase yaitu 90,48%.

# 3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan 2022

**Tabel 3.70** Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2020 dan 2021

2021	2021
Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI
Perencanaan, Penganggaran, dan	Perencanaan, Penganggaran, dan
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Penyusunan Dokumen Perencanaan	Penyusunan Dokumen Perencanaan
Perangkat Daerah	Perangkat Daerah
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen
RKA-SKPD	RKA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen
Perubahan RKA-SKPD	Perubahan RKA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan
DPA-SKPD	DPA-SKPD

2021	2021			
Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan			
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan			
Administraci Kananawaian Danasakat	Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD			
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai			
Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Berdasarkan Tugas dan Fungsi			
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
Penyediaan Komponen Instalasi	Penyediaan Komponen Instalasi			
Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			
Penyediaan Barang Cetakan dan	Penyediaan Barang Cetakan dan			
Penggandaan	Penggandaan			
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan			
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD			
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional			
atau Lapangan	atau Lapangan			
Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel			
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
	Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			

2021	2021
Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah
Penunjang Urusan Pemerintahan	Penunjang Urusan Pemerintahan
Daerah	Daerah
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya
Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas
Jabatan	Jabatan
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya
	Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan
	Kendaraan Dinas Operasional atau
	Lapangan
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor
dan Bangunan Lainnya	dan Bangunan Lainnya
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan
Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan	Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan
PROGRAM PENGEMBANGAN	Lainnya PROGRAM PENGEMBANGAN
KAPASITAS DAYA SAING	KAPASITAS DAYA SAING
KEPEMUDAAN	KEPEMUDAAN
Penyadaran, Pemberdayaan, dan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan
Pengembangan Pemuda dan	Pengembangan Pemuda dan
Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Kepemudaan Kewenangan Provinsi
Koordinasi, Sinkronisasi dan	Koordinasi, Sinkronisasi dan
Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas
Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi
Koordinasi, Sinkronisasi dan	Koordinasi, Sinkronisasi dan
Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas
Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi Koordinasi, Sinkronisasi dan	Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi Koordinasi, Sinkronisasi dan
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas
Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Daya Saing Pemuda Kader Provinsi
Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan
Pasukan Pengibar Bendera	Pasukan Pengibar Bendera
Pemberian Penghargaan kepada Pemuda	Pemberian Penghargaan kepada Pemuda
dan Organisasi Pemuda Provinsi yang	dan Organisasi Pemuda Provinsi yang
Berprestasi	Berprestasi
Pemberdayaan dan Pengembangan	Pemberdayaan dan Pengembangan
Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah	Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah
Provinsi  Registrative Kongsites Organisasi	Provinsi  Register Kanasitas Organisasi
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi
PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA
SAING KEOLAHRAGAAN	SAING KEOLAHRAGAAN

2021	2021
Nama Program / Kegiatan / Sub	Nama Program / Kegiatan / Sub
Kegiatan	Kegiatan
Pembinaan dan Pengembangan	Pembinaan dan Pengembangan
Olahraga Pendidikan pada Jenjang	Olahraga Pendidikan pada Jenjang
Pendidikan yang Menjadi Kewenangan	Pendidikan yang Menjadi Kewenangan
Daerah Provinsi	Daerah Provinsi
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan
Pembentukan dan Pengembangan Pusat	Pembentukan dan Pengembangan Pusat
Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta	Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta
Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan	Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan
oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	oleh Masyarakat dan Dunia Usaha
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan
Penyediaan Sarana dan Prasarana	Penyediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Provinsi	Olahraga Provinsi
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga
Multi Event dan Single Event Tingkat	Multi Event dan Single Event Tingkat
Provinsi	Provinsi
Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan	Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan
Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik	Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik
Pelajar Provinsi	Pelajar Provinsi
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam
Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi	Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi
Event dan Single Event	Event dan Single Event
Pembinaan dan Pengembangan	Pembinaan dan Pengembangan
Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Olahraga Prestasi Tingkat Nasional
Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu	Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu
Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan	Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan
(Sport Science)	(Sport Science)
Pembinaan dan Pengembangan Atlet	Pembinaan dan Pengembangan Atlet
Berprestasi Provinsi	Berprestasi Provinsi
Pemberian Penghargaan Olahraga	Pemberian Penghargaan Olahraga
Provinsi	Provinsi
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan
Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Data dan Informasi Sektoral Olahraga
Pembinaan dan Pengembangan	Pembinaan dan Pengembangan
Organisasi Olahraga	Organisasi Olahraga
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Pengembangan Organisasi Keolahragaan
PROGRAM PENGEMBANGAN	PROGRAM PENGEMBANGAN
KAPASITAS KEPRAMUKAAN	KAPASITAS KEPRAMUKAAN
KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan	KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan
KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Peningkatan Kapasitas Organisasi	KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Peningkatan Kapasitas Organisasi
KAPASITAS KEPRAMUKAAN  Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan  Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	KAPASITAS KEPRAMUKAAN  Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan  Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi
KAPASITAS KEPRAMUKAAN  Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan  Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi  4 Program, 14 Kegiatan dan 42 Sub	KAPASITAS KEPRAMUKAAN  Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan  Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi  4 Program, 14 Kegiatan dan 47 Sub
KAPASITAS KEPRAMUKAAN Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	KAPASITAS KEPRAMUKAAN  Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan  Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi

Secara perbandingan antara pagu dan program/kegiatan yang ada pada tahun ini dan tahun sebelumnya, total pagu pada tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, adanya peningkatan ini dikarenakan tidak adanya realokasi anggaran untuk covid seperti halnya terjadi pada tahun sebelumnya, sedangkan dari total program dan kegiatan berada diangka yang sama dan untuk total sub kegiatan mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, berikut rinciannya:

- 1) Pada tahun 2021 jumlah program sebanyak 4 program, jumlah kegiatan sebanyak 14 kegiatan dan jumlah sub kegiatan sebanyak 42 sub kegiatan, sedangkan untuk pagu anggaran yaitu 100.784.215.941.
- 2) Pada tahun 2022 jumlah program sebanyak 4 program, jumlah kegiatan sebanyak 14 kegiatan dan jumlah sub kegiatan sebanyak 47 sub kegiatan, sedangkan untuk pagu anggaran yaitu 191.597.759.939.

**Tabel 3.71** Perbandingan Jenis Belanja Tahun 2021 dan 2022

	2	021	2022			
No	Belanja Langsung	Jumlah	Belanja	Jumlah		
1	Belanja Operasi	96.364.665.941	Belanja Operasi	178.770.859.939		
2	Belanja Modal	4.419.550.000	Belanja Modal	12.826.900.000		

- 1) Terjadinya peningkatan antara belanja modal di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 190,23%.
- Terjadinya peningkatan terhadap belanja operasi (belanja pegawai + belanja barang dan jasa + belanja hibah) dari tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 85,51%.

# 4. Analisa Efisiensi Anggaran Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021

Dalam menilai efisiensi terhadap penggunaan anggaran, Dispora Provkalsel memberikan rentang nilai yang tediri dari :

1. > 100 : Tidak Efisien

2. 90 – 100 : Kurang Efisien

3. 80 – 90 : Cukup Efisien

4. 60 – 80 : Efisien

5. <60 : Sangat Efisien

Secara keseluruhan total belanja langsung Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan mengalami peningkatan jika dilihat setelah APBD-P ditahun 2022 dibandingkan dengan pada tahun 2021 yang lalu, dan jika ditinjau dari tingkat efisiensi penggunaan dananya maka untuk capaian pada tahun ini masih berada pada rentang kurang efisien sama halnya pada capaian tahun yang lalu.

Jika disajikan dalam bentuk table, maka adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.72** Analisis Efisiensi Anggaran Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021

N.	Uraian	202	21	20	Efisiensi		
No		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	2021	2022
1	Anggaran Belanja	100.784.215.941	94.231.012.894	191.597.759.939	180.862.842.816	93.5	94.4
	Langsung						

# **BAB IV**

# PENUTUP

### A. Kesimpulan

Akuntabilitas kinerja dinas pemuda dan olahraga provinsi kalimantan selatan terdiri dari sasaran RPJMD dan sasaran Renstra Dinas yang diwujudkan kedalam Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Pencapaian sasaran RPJMD terdiri dari:

- 1. MISI I dengan tujuan Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia dengan sasaran yang keempat yaitu Meningkatnya Kualitas Kepemudaan yang diukur oleh indikator : Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan sasaran ketujuh yaitu Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Masyarakat di Bidang Olahraga yang diukur oleh indikator : 1) Persentase Masyarakat Usia 7 - 60 Tahun yang Berolahraga dan 2) Jumlah Medali Emas.
- 2. MISI IV dengan tujuan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Daya Saing Daerah dengan sasaran keempat yaitu Meningkatnya Pelayanan Publik yang diukur oleh indikator : Indeks Pelayanan Publik.

Berdasarkan rata – rata pencapaiannya, capaian rata - rata untuk kinerja SKPD terhadap RPJMD yaitu 116,23% dengan kategori pencapaian "Sangat **Memuaskan**", sedangkan capaian rata – rata terhadap Kinerja SKPD (Eselon II) yaitu 94,07% dengan kategori pencapaian "Sangat Memuaskan".

Sedangkan dari dukungan pendanaan yaitu sebesar 191.597.759.939 di tahun anggaran 2022 ini dapat direalisasikan sebesar 180.862.842.816 dengan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 94,4%. Kemudian berdasarkan jenis belanja pada tahun 2022 ini mendapat dukungan pendanaan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021 yang lalu khususnya terhadap Belanja Modal yang meningkat sebanyak 190,23% dan Belanja Operasi yang terdiri dari (belanja pegawai, barang dan jasa serta belanja hibah) meningkat sebanyak 85,51%.

### Strategi Peningkatan Kinerja В.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Selatan, perlu ditempuh berbagai upaya strategis sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi secara berkala setiap bulan serta membuat laporan terhadap capaian perjanjian kinerja setiap bulannya.
- 2. Memperbaiki sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas data kinerja.
- 3. Meningkatkan pemahaman terhadap Pejabat Struktural dan Pelaksana Kegiatan terhadap kinerjanya serta menetapkan tolak ukur, cara perhitungan dan target pencapaiannya.
- 4. Meningkatkan peran serta bidang dalam penyusunan laporan kinerja.
- 5. Melaksanakan perubahan budaya kerja di seluruh area reformasi birokrasi.

Akhir kata, semoga laporan yang kami sajikan pada LKj IP Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para pihak terkait dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan kebijakan dan keputusan guna peningkatan kinerja yang akan datang.

# LAMPIRAN

# 1. Lampiran: SOP Penyusunan LAKIP

LAMPIRAN VII

PERATURAN GUBERNUR NOMOR TAHUN 2019 TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



# PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Nomor SOP	
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan Oleh	Gubernur Kalimantan Selatan
Nama SOP	Penyusunan LAKIP

### Dasar Hukum:

- 1. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan;
- 3. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentangPembentukandanSusunanPerangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11, TambahanBerita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 100); dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 72 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 72).

### Keterkaitan:

## Peringatan:

SOP ini merupakan prosedur baku yang wajib dilaksanakan dalam proses Penyusunan LAKIP dan jika tidak dilaksanakan akan mengakibatkan ketidaksesuaian, ketidakjelasan, ketidaktepatan dan kelambatan dalam Pelayanan Penyusunan LAKIP.

### Kualifikasi Pelaksana:

- a. memahami dengan baik kegiatan yang harus dilakukan dalam menunjang tugas;
- b. memahami dengan baik ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. memahami rencana kerja dan indikator-indikator kinerja; dan
- d. mempunyai komitmen tinggi untuk menyusun LAKIP.

# Peralatan/Perlengkapan:

- a. perangkat pendukung pengolah data;
- b. perangkat komputer; dan
- a. Filling cabinet untuk menyimpan arsip/dokumen

## Pencatatan dan Pendataan:

- a. dokumentasi data akuntabilitas; dan
- b. dokumentasi pertanggungjawaban penyusunan LAKIP.

		PELAKSANA MUTU BAKU							
NO	KEGIATAN	ANALIS PEERNCANAAN	KABID	KASUBBAG PERENCANAAN & PELAPORAN	KASUBBAG UMPEG	PERSYARATAN / KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengumpulkan data kinerja dari bidang-bidang					Surat masuk permintaan LAKIP	10 menit	Data kinerja dari bidang-bidang terkumpul	
2	Menghimpun data dari bidang-bidang					Data kinerja dari bidang-bidang	1 hari	Himpunan data kinerja	
3	Membuat draft LAKIP					Data Kinerja Dinas yang telah diperbaiki	2 hari	Draft Lkj	
4	Mencetak draft LAKIP dan menyerahkan ke Bidang- Bidang untuk dikoreksi					Draft LAKIP	1 hari	Draft LAKIP diserahkan	
5	Mengoreksi draft LAKIP dan menyerahkan kembali ke Analisa Perencanaan untuk diperbaiki					Draft LAKIP	1 hari	Hasil koreksi	
6	Memperbaiki draft LAKIP sesuai dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh KABID					Draft LAKIP Hasil Koreksi	1 hari	Draft dokumen LAKIP yang telah diperbaiki	
7	Memeriksa draft dokumen LAKIP dan memberi paraf			<b>—</b>		Draft dokumen LAKIP	30 menit	Draft dokumen LAKIP di periksa dan diparaf	
8	Membuat konsep surat pengantar dokumen LAKIP					Draft dokumen LAKIP	30 menit	Draft surat pengantar dokumen LAKIP	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Memeriksa dan memaraf draft surat pengantar dan dokumen LAKIP					Draft surat pengantar dokumen LAKIP	5 menit	Draft surat pengantar dokumen LAKIP diparaf	
10	Memproses draft surat pengantar dan dokumen LAKIP					Draft surat pengantar dan dokumen LAKIP	45 menit	Surat Pengantar dan Dokumen LAKIP	SOP Surat Keluar
11	Mengirimkan surat pengantar dan dokumen dokumen LAKIP					Surat pengantar dan dokumen LAKIP	1 hari	Tanda terima	

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

SAHBIRIN NOOR